

محمد بن عبد الرحمن بن عبد الله السبكي

أَسْئَلُكَ الْعَمْرَ

ASET KEHIDUPAN

The Assets of Life



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



ASET KEHIDUPAN

Diklasifikasikan dan Disusun
**Muhammad bin Abdurrahman bin
Abdullah Assobaiheen**

السُّعَّةُ الْإِنْدُونِيسِيَّةُ

شبكة الألوكة
للطباعة والنشر والتوزيع



**"Hak cipta tidak dilindungi dengan syarat
fotokopi/scan cetakan ini tanpa melakukan
perubahan apapun"**

**Cetakan kedua
1445 H - 2024 M
ISBN
978- 000- 0000 - 00- 0**

**uku ini hasil terjemahan dari buku aslinya yang
berbahasa Arab berjudul "Ghanaim al-Umr" karya
Dr. Muhammad bin Abdurrahman bin Abdullah
Alsubiheen, oleh Masyhari bin Mahrus, alumni
Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Arab
Jakarta Indonesia**

**Untuk berkomunikasi dengan penulis dan
memberikan kritik serta saran:**

s_b_heen@hotmail.com



Kata Pengantar

Segala puji bagi Allah yang mengajar dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. Shalawat serta salam kepada Nabi yang mendapatkan anugerah tutur kata yang bernas, padat berisi. Juga kepada para sahabat beliau yang memiliki keutamaan dan nilai-nilai keluhuran, dan siapa pun yang berjalan di atas jalan mereka dan mendalami peninggalan mereka dan membantu penyebaran ilmu dengan lisan dan pena.

Setelah itu:

Sesungguhnya di antara faktor penyebab satu ilmu bisa bermanfaat bagi penulis, pembaca dan siapa saja yang mendapatkannya yaitu kemudahan dalam pemaparan teks dan ungkapan yang dipakai, mengingat hal itu lebih mudah dipahami, dihafalkan dan dikutip. Oleh karena itu, metode yang dipakai Nabi dalam menyampaikan sabdanya yaitu jelas dalam diksi katanya, padat makna dan mudah diterima dan dihafalkan.

Saya kira melalui risalah yang menjadi aset dari segi judul, kandungannya dan cara penyusunannya, penulis telah memperoleh dua aset besar dalam teknik penyusunan buku, yaitu:

Pertama, metode yang –sepengetahuan saya- belum pernah dipakai sebelumnya dalam penyusunan buku tentang keutamaan beramal (*fadhail a'mal*).



Kedua, mengkompilasikan yang terserak dan menyusunnya dengan berurutan rapi. Penulis memainkan peran variasi warna dalam tulisan sesuai dengan konteks pembicaraan. Tidak diragukan lagi, variasi warna sesuai dengan konteks pembicaraan semakin mempermudah teks untuk dihafalkan dan lebih mudah menancap di benak pembaca. Nah, sebatas yang saya tahu, belum ada buku tentang keutamaan beramal yang menggunakan metode semacam ini.

Di antara keistimewaan buku ini yaitu memperhatikan dalam mengutip hadits yang bersanad shahih atau hasan. Dan, penulis benar-benar melakukannya. Sebab banyak penulis yang membahas atau menyusun buku tentang keutamaan amal, mereka mengutip hadits-hadits yang dhaif, dan terkadang palsu.

Sebagian kalangan memang terkadang menggunakan hadits dhaif, mengikuti pendapat sebagian pakar hadits yang mentolelir hal itu. Akan tetapi, pendapat lain –dan ini yang lebih hati-hati dan utama- yang mencukupkan dengan hadits yang sudah jelas sanadnya, tidak menggunakan yang belum jelas. Alangkah indah apa yang diungkapkan oleh Imam Abdullah bin Mubarak –semoga Allah merahmatinya-, “Dalam keshahihan hadits ada kesibukan yang melupakan yang cacat.”

Ringkas kata, terkait buku ini:

Buku ini merupakan pengantar dan simpulan yang



disertai dengan dalil dan dasar yang kuat, serta dipercantik dengan varian warna untuk mempermudah dalam memahami dan menghafalkannya. Demikian yang terkait dengan buku atau karya tulis ini.

Adapun terkait dengan penulisnya, yaitu Dr Muhammad bin Abdurrahman Assobaiheen, saya belajar dan mengambil manfaat dari ilmunya, khususnya dalam bidang bahasa, nahwu, dan sebelum itu saya telah belajar tentang kebaikan akhlaknya. Yang terakhir disebut inilah yang lebih berhak untuk dipersembahkan bagi saya, dan saya kira kata pengantar ini bagian dari bakti seorang murid terhadap putra gurunya. Ayah penulis adalah salah satu guru saya di institut ilmu pengetahuan di Riyadh.

Saya telah banyak mendapatkan ilmu dan nasehat beliau. Semoga Allah ta'ala menjadikan suraga Firdaus sebagai tempat terakhirnya dan memberkahi keturunan dan cucu-cucunya.

Sebelum saya tutup, saya usul kepada penulis, Dr Muhammad, agar melanjutkan metode ini dalam menyusun buku berikutnya yang menurutnya cocok berisi hadits-hadits tentang 4 pilar dalam ibadah, yaitu shalat, zakat, puasa dan haji. Dia sebutkan teks disertai dengan penjelasan jenis pahalanya, berupa penghapusan dosa, naik derajat, atau yang selain itu.

Sebagai Penutup, semoga Allah membalas Prof. Muhammad atas jerih payah dan profesionalitasnya. Saya optimis buku ini akan bermanfaat. Di antara yang akan menambah –atas izin Allah- perluasan ruang manfaat yaitu bahwa isi dan kandungan buku ini berkaitan dengan



keutamaan amal yang bersifat keyakinan (akidah), ubudiyah (ibadah), dan perilaku, serta penjelasan tentang keagungan Allah terkait dengan hal ini, tanpa harus membebani pembaca. Inilah yang membuat para pembaca semakin bersemangat dalam mempelajarinya dan kemudian mengamalkan isinya.

Saya kira pertolongan Allah akan segera tiba dan terealisasi dalam proses penyusunan aset-aset itu. Semoga Allah menjadikan buahnya sebagai aset yang terus mengalir manfaatnya di akhirat, alam barzah dan akhirat, dan semoga Allah mengganjarnya sebagaimana pahala orang yang membacanya, mendengarnya, mengutipnya dan menyampaikannya. Segala puji Allah yang dengan nikmat-Nya, menjadi sempurna lah kebaikan-kebaikan.

Abdul Aziz bin Muhammad bin

Abdullah As-Sadhan



Metode Penyusunan Buku Aset Kehidupan Ini

Pertama: saya cukup menyebutkan dengan aset-aset kehidupan yang dalilnya valid, yaitu ayat al-Quran atau hadits Shahih atau Hasan.

Sudah maklum, bahwa para ulama pakar Hadits berbeda pendapat terkait dengan penentuan status Hadits, apakah Shahih, Hasan atau Dha'if, karena perbedaan metode yang mereka gunakan dalam kajian sanad.

Bisa jadi, Anda mendapati sebagian hadits oleh ulama tertentu dinilai hasan, sementara ulama lain menilainya dhaif. Itu tidak masalah. Perbedaan pendapat di kalangan para ulama memang ada dan sudah maklum. Yang terpenting orang yang menilai hadits, shahih atau dhaif, merupakan pakar dalam sanad hadits,

Kedua: saya bagi aset-aset dalam beberapa bab besar, dengan urutan sebagai berikut: 1) pendekatan diri kepada Allah, 2) pembersihan diri dari yang tidak disukai (makruh), dan 3) realisasi apa yang diminta.

Mengingat bahwa misi pertama seorang muslim yaitu untuk mendekati diri kepada Allah ta'ala (tajalli), kemudian pembersihan diri (takhliyah) dari yang tidak disukai (makruh), yang merupakan pintu gerbang menuju tahliyah (berhias diri) dengan terealisasinya apa yang diharapkan. Di setiap bab terdapat beberapa pasal (bagian) sesuai dengan temanya.

Ketiga: saya susun aset-aset secara berurutan dalam setiap bagian berdasarkan tingkat keutamaannya, yang mana jika sekiranya tidak memungkinkan semuanya, setidaknya saya mulai secara berurutan dari keutamaan yang paling besar.

Keempat: saya buat semacam lahan di samping setiap aset, sebagai penanda di dalamnya ketika menggarap aset secara teknis.



Kelima: di setiap bagian, saya sebutkan aset, keutamaannya, dan dalilnya, di beberapa lahan yang terpisah.

Keenam: saya tulis aset dengan font warna **hitam**, keutamaannya dengan warna **hijau** yang merupakan warna pakaian penghuni surga, dan dalilnya dengan warna **biru** yang merupakan warna laut, dan saya bedakan masing-masing poin dengan warna **merah**.

Ketujuh: telah dilakukan proses penelusuran (takhrij) hadits secara ringkas disertai nomor hadits dalam sumber aslinya, dengan berpedoman pada dua kitab Shahih (Shahih Bukhari dan Shahih Muslim), empat kitab Sunan (Nasai, Abu Dawud, Ibnu Majah, ad Darimi), dan lain sebagainya, serta pada hasil verifikasi para ulama hadits, khususnya beberapa Syekh, yaitu Ahmad Syakir, Al-Albani, dan Syaib al-Arnauth –semoga Allah merahmati mereka-.

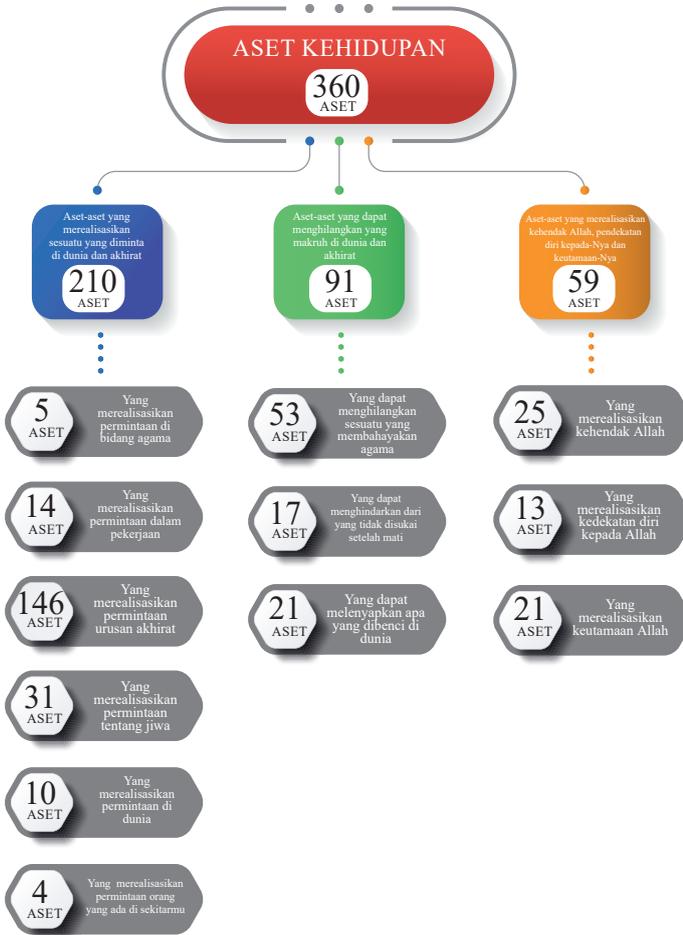
Kedelapan: saya jelaskan makna sebagian kosakata di dalam hadits yang terbilang asing, yang memang diperlukan.

Semoga diberikan kemudahan, aset yang dipaparkan sejumlah 360. Ini sejumlah bilangan hari dalam setahun. Andai seorang muslim membawa 1 aset dalam sehari, maka dalam setahun ia dapat merealisasikan aset yang besar, sesuatu yang tidak dapat dicapai oleh orang lemah sepanjang umurnya. Orang yang sukses ialah yang diberikan petunjuk oleh Allah.

Kepada Allahlah saya memohon agar buku ini dapat bermanfaat bagi orang yang membacanya, mendengarnya, menyebarkannya dan mempraktikkan isinya. Hanya kepada Allah saya berpegang teguh dan bersandar. Tiada daya dan upaya melainkan kepada Allah yang Maha Perkasa dan Maha Bijaksana.

**Muhammad bin Abdurrahman
bin Abdullah Assobaiheen**









Bab Pertama:
**Aset-aset Yang Merealisasikan Kemauan
Allah, Pendekatan Diri kepada-Nya dan
Keutamaan-Nya**



(59 Aset)

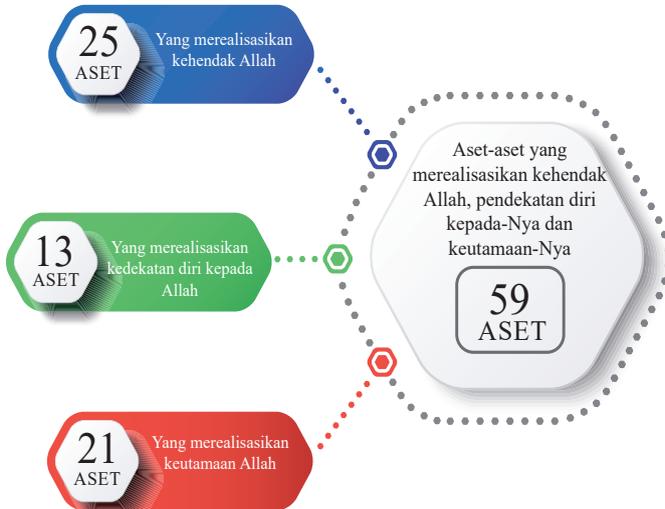
Bab Ini Memuat Tiga Bagian:

Bagian Pertama: Aset-aset yang merealisasikan kemauan Allah **(25)**

Bagian Kedua: Aset-aset yang merealisasikan pendekatan diri kepada Allah **(13)**

Bagian Ketiga: Aset-aset yang merealisasikan keutamaan Allah **(21)**







Bagian Pertama:
Aset-aset Yang Merealisasikan
Kehendak Allah
(25 Aset)







Aset 1

Realisasi



1-Doa

Keutamaannya: Merealisasikan Ibadah.

Dalilnya: Dari an-Nu'man bin Basyir radhiyallahu 'anhu, dia berkata, "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Doa adalah ibadah." Kemudian beliau membaca ayat:

﴿ وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي
سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴾ [غافر: ٦٠]

Artinya, "Tuhanmu berfirman, "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan). Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri tidak mau beribadah kepada-Ku akan masuk (neraka) Jahanam dalam keadaan hina dina." [Gāfir: 60].

(HR At Tirmidzi no. 2969, dan berkata, "Hadits Hasan Shabih," dan dishabihkan oleh Al-Albani).



Aset 2

Realisasi



2-Kejujuran

Keutamaannya: Keterpercayaan.

Dalilnya: Dari Ibnu Mas'ud radhiyallahu anhu dari Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Sesungguhnya kejujuran itu membimbing menuju kebaikan, dan kebaikan itu membimbing ke surga. Seseorang yang senantiasa berlaku jujur, sehingga ia akan dikenal sebagai orang yang jujur".

(HR Al Bukhari no. 6094) dan Muslim no. 2607).





Aset 3

3. Bertakwa kepada Allah

Keutamaannya: Parameter kemuliaan di sisi Allah.

Dalil: Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

﴿ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقَوْنَ ﴾ [الحجرات: ١٣]

Artinya, “**Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa.**” [Al-Hujurat: 13].



Aset 4-5

4 & 5. Meredam Amarah dan Memaafkan

Keutamaannya: Merealisasikan Ketakwaan.

Dalilnya: Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

﴿ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ * الَّذِينَ يُفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيرِ وَالصَّغِيرِ * وَالْقَلِيلِ وَالكَثِيرِ * وَالْمَعْفُوفِ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴾

[آل عمران: ١٣٤-١٣٣]

Artinya, “...yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan.”

[Ali 'Imran: 134-133].



Aset 6

6. Shalat Dhuha ketika Matahari Mulai Meninggi

Keutamaannya: Menjadi orang yang kembali kepada Allah.

Dalilnya: Dari Zaid bin Arqam radhiyallahu ‘anhu bahwa dia melihat satu kaum melaksanakan shalat Dhuha, lantas Zaid berkata, “Tidakkah mereka tahu bahwa shalat pada selain waktu ini lebih utama?! Sesungguhnya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Shalat awwabin adalah ketika kaki anak unta merasakan panas mentari.”

(HR Muslim, no. 748)..

Aset 7

Realisasi



7. Mendapati Takbir Pertama Shalat Berjamaah Selama 40 Hari

Keutamaannya: Terhindar dari kemunafikan.

Dalil: Dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang shalat karena Allah selama 40 hari secara berjamaah seraya mendapati takbir pertama (imam), tercatat baginya kebebasan dari api neraka dan dari kemunafikan.”.

(HR Tirmidzi no. 241 dan Ahmad no. 12583, dan dishabibkan oleh Al-Albani).

Aset 8

Realisasi



8. Puasa

Keutamaannya: Perbuatan yang paling utama dan paling murni.

Dalilnya: Dari Abu Umamah radhiyallahu ‘anhu berkata, “Aku berkata, “Wahai Rasulullah, beritahu aku satu perbuatan yang dapat memasukkanku ke dalam surga.” Beliau bersabda, “Engkau harus berpuasa. Karena sesungguhnya puasa tiada bandingannya.”.

(HR Ahmad, no. 22707).





Aset 9

9. Berzikir kepada Allah

Keutamaannya: Perbuatan paling utama dan paling murni.

Dalilnya: Dari Abu Darda' radhiyallahu 'anhu berkata, "Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Tidakkan aku beritahu kalian **sebaik-baik dan semurni-murni perbuatan** di sisi Tuhan, serta lebih mengangkat derajat kalian, lebih baik daripada berderma dengan emas dan perak, dan lebih baik bagi kalian daripada kalian bertarung di medan peperangan?" Mereka menjawab, "Tentu." Beliau bersabda, "**Berzikir kepada Allah.**"

(HR Tirmidzi, no. 3377, dan dishabihkan oleh Al-Albani).



Aset 10

10. Ucapan: لا إله إلا الله وحده لا شريك له، له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير

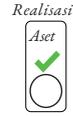
الحمد وهو على كل شيء قدير

Keutamaannya: Perbuatan paling utama dan paling murni.

Dalilnya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Siapa yang mengucapkan: **لا إله إلا الله وحده لا شريك له، له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير** sebanyak seratus kali, setara dengan memerdekakan sepuluh budak, dicatat baginya seratus kebaikan dan dihapus baginya seratus keburukan, pada hari tersebut ia dilindungi oleh ucapan tersebut dari setan hingga sore hari. **Tidaklah seseorang melakukan yang lebih utama daripada orang yang melakukannya**, kecuali seseorang yang melakukan yang lebih banyak daripada itu."

(HR Bukhari, no. 3293, dan Muslim, no. 2691).

Aset 11



11. Ucapan " سبحان الله ويحمده "

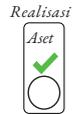
Sebanyak 100 Kali

Keutamaannya: Perbuatan paling utama dan paling murni.

Dalilnya: Dari Abu Hurairah radhiyalahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang pada pagi dan siang hari membaca Subhanallah wabihamdih sebanyak 100 kali, maka tidak ada seorang pun yang datang pada hari kiamat dengan yang lebih utama dari yang dihadapkannya, kecuali orang yang membaca sebagaimana bacaan tersebut, atau menambah jumlah bacaannya.”

(HR Muslim no. 2692).

Aset 12-13



12 & 13 Memberi Makan dan Memberi Salam kepada Yang Dikenal dan Yang Tidak Dikenal

Keutamaannya: Perbuatan paling utama dan paling murni.

Dalilnya: Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu ‘anhuma bahwa seorang pria bertanya kepada Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam, “Islam yang bagaimana yang paling baik?” Beliau menjawab, “Engkau memberi makan dan memberi salam kepada orang yang engkau kenal dan orang yang tidak engkau kenal.”

.” (HR Bukhari no. 12 dan Muslim no. 39).



Realisasi



Aset 14-17

14-17. Membahagiakan Seorang Muslim,
Memudahkan Kesulitannya, Melunasi
Utangnya, dan Menghilangkan Kelaparannya

Keutamaannya: Perbuatan yang paling Allah cintai..

Dalilnya: Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhuma bahwasanya Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Perbuatan yang paling Allah cintai adalah berbagai kebahagiaan kepada seorang muslim, memberinya kemudahan, melunasi utangnya, atau menghilangkan kelaparannya.”

(HR Ath Thabrani dalam al-Mu’jam al-Kabir no. 13646, dan dishabihkan oleh Al-Albani).

Realisasi



Aset 18

18. Berjihad di Jalan Allah, Berada di Sana
Selama Sejam, dan Berjaga Sehari dan Semalam
atau Sehari di Jalan Allah

Keutamaannya: Lebih baik daripada shalat pada malam qadar di sisi Hajar Aswad, lebih utama daripada beribadah selama 60 tahun, lebih baik daripada shalat selama 60 tahun dengan nyaman, dan lebih baik daripada berpuasa dan shalat malam selama sebulan..

Dalilnya: * Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Berada di medan jihad di jalan Allah lebih baik daripada shalat pada malam qadar di sisi Hajar Aswad.”

(HR Ibnu Hibban no. 463, dan dishabihkan oleh Al-Albani)..

* Dari ‘Imran bin Hushain radhiyallahu ‘anhu bahwasanya

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Posisi seorang di dalam barisan jihad di jalan Allah lebih utama bagi Allah daripada ibadah seseorang selama 60 tahun.” .

(HR *al-Hakim* no. 2396, dan dishabihkan oleh *as-Suyuthi* dan *Al-Albani*).

* Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Posisi seseorang di jalan Allah lebih baik daripada shalat selama 60 tahun dalam kondisi nyaman.” .

(HR *Abmad* dalam *al-Musnad*, no. 10937, dan dishabihkan oleh *Al-Albani*).

* Dari Salman radhiyallahu ‘anhu berkata, “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Berjaga selama sehari semalam di jalan Allah lebih baik daripada puasa dan shalat malam selama sebulan.” . *Muslim* (1913).

* Dari Salman al-Farisi (semoga Allah meridainya) berkata, “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam, beliau bersabda, “Berjaga-jaga sehari di jalan Allah lebih utama (barangkali beliau bersabda), “Sehari berjaga-jaga di jalan Allah itu lebih baik lebih lan bagus daripada di masjid tadi.

(HR *At-Tirmidzi* no. 1665, dan dishabihkan oleh *Al-Albani*).

Aset 19

Realisasi



19. Beramal pada Malam Kemuliaan

Keutamaannya: Lebih baik daripada beramal selama seribu bulan.

Dalilnya: Allah ta’ala berfirman:

﴿لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ﴾ [القدر: 3]

“Malam kemuliaan lebih baik daripada seribu bulan”.

[*Al-Qadr*: 3].





Aset 20

20. Memperbaiki Hubungan dengan Sesama

Keutamaannya: Lebih baik daripada puasa, shalat dan sedekah.

Dalilnya: Dari Abu ad-Darda' radhiyallahu 'anhu berkata, "Rasulullah bersabda, "Maukah kalian aku beritahukan satu amalan yang lebih utama daripada puasa, shalat dan sedekah?" Mereka menjawab, "Tentu, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, "Memperbaiki hubungan dengan sesama, karena rusaknya hubungan dapat memangkas agama."

(HR Abu Dawud no. 4919, At Tirmidzi no. 2509, dan Ahmad no. 28156).



Aset 21

21. Shalat Subuh pada Hari Jumat secara Berjamaah

Keutamaannya: Shalat yang paling utama.

Dalilnya: Dari Abu Ubaidah bin al-Jarrah radhiyallahu 'anhu dari Nabi shallallahu 'alaihiwasallam bersabda, "Sesungguhnya shalat yang paling utama adalah shalat Subuh pada hari Jumat secara berjamaah."

HR Al-Bazzar no. 1279, dan dishabibkan oleh Al-Albani).



Aset 22

22. Shalat Sunnah di Rumah

Keutamaannya: Shalat yang paling utama, selain shalat wajib.

Dalilnya: Dari Zaid bin Tsabit radhiyallahu 'anhu, bahwasanya

Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Shalatlah wahai manusia di rumah-rumah kalian, karena sesungguhnya shalat yang paling utama adalah shalat seseorang di rumahnya, kecuali shalat wajib.” (HR al-Bukhari, no. 731).

Aset 23



23. Bangun Shalat Malam dengan Membaca Seratus Ayat

Keutamaannya: Shalat yang paking utama setelah shalat fardhu, dan menjadikan seorang hamba sebagai orang yang taat dan khusyu.

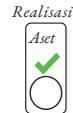
Dalilnya: * Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Shalat yang paling utama setelah shalat fardhu adalah shalat malam.”.

(HR Muslim, no. 1163)

* Dari Abdullah bin Amr bin al-’Ash radhiyallahu ‘anhuma berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang shalat malam dengan membaca seratus ayat, maka ia dicatat sebagai orang yang taat dan khusyu (qanitin)”.

(HR Abu Dawud, no. 1398, dan dishabihkan oleh Al-Albani).

Aset 24



24. Berpuasa pada Bulan Muharram

Keutamaannya: Puasa yang paling utama setelah Ramadhan.

Dalilnya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Puasa yang



paling utama setelah Ramadhan yaitu puasa bulan Muharram.”.

(HR Muslim, no. 1163).

Realisasi



Aset 25

25. Shalat Sunnah 4 Rakaat dengan Satu Salam setelah Isya

Keutamaannya: Setara dengan rakaat yang sama pada malam kemuliaan.

Dalilnya: Dari Abdulah bin Mas’ud radhiyallahu ‘anhu berkata, “Siapa yang shalat (sunnah) empat rakaat setelah shalat Isya dengan satu salaman, maka setara melaksanakan dengan rakaat yang sama pada malam kemuliaan”

(HR Ibnu Abi Syaibah dalam al-Mushannaf, dan dishabihkan oleh Al-Albani).



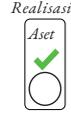


Bagian Kedua:
Aset-aset Yang Mendekatkan Diri
kepada Allah
(13 Aset)





Aset 26



1. Takwa

Keutamaannya: Mendapatkan pertolongan, perlindungan dan cinta dari Allah.

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

﴿أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا خَوْفَ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ * الَّذِينَ ءَامَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ﴾ [يونس: ٦٢ - ٦٣]

* Artinya, “Ketahuilah bahwa sesungguhnya para wali Allah itu tidak ada rasa takut yang menimpa mereka dan mereka pun tidak bersedih. (Mereka adalah) orang-orang yang beriman dan selalu bertakwa.” [Yunus: 63-62].

﴿وَاللَّهُ وَلِيُّ الْمُتَّقِينَ﴾ [الجاثية: ١٩]

* Artinya, “Adapun Allah adalah pelindung orang-orang bertakwa.” [Al-Jathiyah: 19].

﴿وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُتَّقِينَ﴾ [التوبة: ٣٦]

* Artinya, “Ketahuilah sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bertakwa.”

[At-Tawbah: 123].

﴿إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا﴾ [النحل: ١٢٨]

* Artinya, “Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang bertakwa.”

[An-Nabl: 128].

﴿فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ﴾ [آل عمران: ٧٦]

* Artinya, “...maka sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertakwa.”

[Ali Imran: 76].



﴿ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ ﴾ [التوبة: 7]

* Artinya, “**Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertakwa**”

[At-Tawbah: 7].

Realisasi



Aset 27

2. Ihsan (Berbuat Baik)

Keutamaannya: Allah bersama orang baik dan mencintainya..

Dalilnya: Allah subhanahu wata’ala berfirman:

﴿ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ ﴾ [النحل: ١٢٨]

* Artinya, “**Sngguh Allah bersama orang-orang yang bertakwa, dan orang-orang yang berbuat baik.**” [An-Nabl: 128].

﴿ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴾ [آل عمران: ١٣٤]

* Artinya, “**Dan Allah mencintai orang yang berbuat baik.**”.

[Ali 'Imran: 134].

Realisasi



Aset 28

3. Mengingat Allah

Keutamaannya: Allah bersamanya.

Dalilnya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu anhu berkata, “Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Allah subhanahu wata’ala berfirman, “Aku berdasarkan prasangka hamba-Ku kepada-Ku, dan **Aku akan selalu bersamanya jika ia mengingat-Ku.**” .

(HR Al-Bukhari 7405 dan Muslim 2675).

Aset 29

3. Berdoa kepada Allah

Keutamaannya: **Allah bersamanya.**

Dalilnya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “**Sesungguhnya Allah berfirman, “Aku berdasarkan prasangka hamba-Ku kepada-Ku, dan Aku bersamanya jika ia berdoa kepadaku.”**”.

(HR Muslim no. 2675)

Realisasi



Aset 30

5. Bermanfaat bagi Sesama

Keutamaannya: **Menjadi orang terbaik bagi Allah.**

Dalilnya: Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhuma berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasalam bersabda, “**Orang yang paling dicintai oleh Allah ta’ala yaitu yang paling bermanfaat bagi sesamanya.”**”.

(HR Ath Thabrani, no. 13646).

Realisasi



Aset 31

6. Bertawakkal kepada Allah

Keutamaannya: **Menjadi hamba yang dicintai Allah.**

Dalilnya: Allah subhanahu wata’ala berfirman:

﴿إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ﴾ [آل عمران: ١٥٩]

“**Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakkal.**”.

[Ali 'Imran: 159].

Realisasi



Realisasi



Aset 32

6. Cinta, Mengunjungi, Saling Mencintai, Saling Menasehati, dan Saling Mengunjungi karena Allah

Keutamaannya: Menjadi hamba yang dicintai Allah.

Dalilnya: * Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam, “Ada seorang lelaki yang akan mengunjungi saudaranya di desa lain, kemudian Allah mengutus malaikat untuk menjaganya. Setelah malaikat itu berjumpa dengannya, ia bertanya, “Hendak ke manakah kamu? Apakah kamu merasa berutang budi sehingga kamu mengunjunginya?” Ia menjawab, “Tidak. Saya mengunjungi dan mencintainya karena Allah. Malaikat berkata, “Sesungguhnya aku utusan Allah untuk menemuimu, karena Allah telah mencintaimu, sebagaimana engkau telah mencintai saudaramu karena Allah”. (HR Muslim, no. 2567).

* Dari Ubadah bin ash-Shamit radhiyallahu ‘anhu berkata, “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda meriwayatkan dari Tuhannya, “Cinta-Ku wajib bagi orang-orang yang saling mencintai karena-Ku, wajiblah cinta-Ku bagi orang-orang yang saling menasehati karena-Ku, dan wajiblah cinta-Ku bagi orang-orang yang saling berkunjung karena-Ku.”

(HR Ibu Hibban, no. 577).

Realisasi



Aset 33

8. Saling Berkomunikasi karena Allah

Keutamaannya: Mendapatkan cinta Allah.

Dalilnya: Dari Ubadah bin Ash-Shamit radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam meriwayatkan dari Tuhannya, “Cintaku wajib kuberikan bagi orang-orang yang saling berkomunikasi karena Aku.”.

(HR Al-Hakim, no. 7409).

Aset 34

9. Saling Berkorban karena Allah

Keutamaannya: Mendapatkan cinta Allah.

Dalilnya: Dari Ubadah bin Ash-Shamit radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam meriwayatkan dari Tuhannya, “Cintaku wajib kuberikan bagi orang-orang yang saling berkorban karena Aku.”

(HR Al-Hakim, no. 7409).

Realisasi



Aset 35

10. Mencintai Kaum Anshar

Keutamaannya: Dicintai Allah.

Dalilnya: Dari Al-Harits bin Ziyad radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang mencintai kaum Anshor, maka Allah akan mencintainya pada hari bertemu dengan-Nya.”

(HR Ibnu Hibban, no. 7273).

Realisasi



Aset 36

11. Senang Bertemu dengan Allah

Keutamaannya: Allah akan senang bertemu dengannya.

Dalilnya: Dari Ubadah bin ash-Shamit radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang senang bertemu dengan Allah, maka Allah akan senang bertemu dengannya.”

(HR al-Bukhari.6507).

Realisasi



Realisasi



Aset 37

12. Silaturahmi

Keutamaannya: Allah menyambung hubungan dengannya.

Dalilnya: Dari Aisyah radhiyallahu ‘anha berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Rahim itu tergantung di Arasy. Ia berkata, “Siapa yang menyambungku, maka Allah akan menyambung hubungan dengannya, dan siapa yang memutuskan, maka Allah akan memutus hubungan dengannya.” .

(HR Muslim, no. 2555).

Realisasi



Aset 38

13. Memperbanyak Doa Saat Bersujud

Keutamaannya: Potensial Dikabulkan Doa.

Dalilnya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Posisi seorang hamba yang paing dekat dengan Tuhannya yaitu ketika dia sedang bersujud. Maka perbanyaklah berdoa saat itu.” .

(HR Muslim, no. 482).





Bagian Ketiga:
Aset-aset yang Merealisasikan
Keutamaan Allah
(21 Aset)





Aset 39

1. Bertakwa kepada Allah

Keutamaannya: Mendapatkan Rida Allah.

Dalilnya : Allah berfirman:

﴿لِّلَّذِينَ اتَّقَوْا عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَأَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَرِضْوَانٌ مِنَ اللَّهِ﴾ [آل عمران: ١٥]

Artinya, “Untuk orang-orang yang bertakwa, di sisi Tuhan mereka ada surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai. Mereka kekal di dalamnya dan (untuk mereka) pasangan yang disucikan serta rida Allah.”.

[Ali Imran: 15].

Aset 40

2. Mengucapkan Alhamdulillah setelah Makan dan Minum

Keutamaannya: Mendapatkan rida Allah.

Dalilnya: Dari Ans bin Malik radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Sungguh, Allah rida terhadap seorang hamba yang seusai makan atau minum dia membaca hamdalah.”.

(HR Muslim, no. 2734)

Aset 41

3. Bersiwak

Keutamaannya: Memperoleh rida Allah.

Dalilnya: Dari Aisyah radhiyallahu ‘anha dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siwak itu sebagai penyuci mulut dan menjadi faktor diperolehnya rida Tuhan.”

(HR An-Nasai, no. 4 dan Ibnu Majah no. 3449)..

Realisasi



Realisasi



Realisasi





Aset 42

4. Ucapan “Radhina Billahi Rabban wabil Islami Dinan, wabimuhhammadin Rasulan” setiap Pagi dan Petang
Keutamaannya: **Mendapatkan rida Allah.**

Dalilnya: Dari Abu Salam radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang apabila masuk pagi dan petang “Radhina Billahi Rabban wabil Islami Dinan, wabimuhhammadin Rasulan”, melainkan berhak baginya mendapatkan rida Allah.”

(HR Abu Dawud, no. 5072 dan disahabikkan oleh al-Arnauth).



Aset 43

5. Tobat

Keutamaannya: **Allah menerima tobatnya.**

Dalilnya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang bertobat sebelum matahari terbit dari arah terbenamnya, Allah akan menerima tobatnya.” .

(HR Muslim, no. 2703).



Aset 44

6. Belajar al-Quran dan Mengajarkannya

Keutamaannya: **Menjadi yang terbaik.**

Dalilnya: Dari Utsman radhiyallahu ‘anhu dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam, bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang belajar al-Quran dan yang mengajarkannya.” .

(HR al-Bukhari, no. 5027).


Aset 45
7. Ucapan “Subhanallah wal hamdu lillah wallahu akbar” 33 Kali setiap Selesai Shalat
Keutamaan: Menjadi yang terbaik.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Tidakkah aku beritahu kalian, di mana jika kalian mengambilnya, maka kalian akan melampaui orang yang mendahului kalian dan tidak akan dilampaui oleh seorang pun setelah kalian, dan kalian menjadi yang terbaik di antara keduanya, kecuali orang yang melakukan yang serupa? Yaitu kalian bertasbih, memuji dan bertakbir sebanyak 33 kali setiap selesai shalat, di mana kamu membaca “subhanallah, alhamdulillah dan Allahu akbar” masing-masing sebanyak 33 kali.”.

(HR al-Bukhari no. 843 dan Muslim no. 595).

Realisasi



Aset 46
8. Menyegerakan Berbuka Puasa
Keutamaan: Kebaikan.

Dalil: Dari Sahl bin Sa’d radhiyallahu ‘anhu bahwasanya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Manusia senantiasa dalam kebaikan selagi mereka menyegerakan berbuka puasa.”.

(HR al-Bukhari no. 1957 dan Muslim no. 1098).

Realisasi



Aset 47
9. Bershalawat kepada Nabi
Keutamaan: Allah bershalawat sepuluh kali kepadanya.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang bershalawat

Realisasi



kepadaku sekali, Allah akan bershalawat kepadanya sebanyak sepuluh kali.”.

(HR Muslim, no. 408).

Realisasi



Aset 48

10. Shalat di Barisan Terdepan

Keutamaan: Allah melimpahkan shalawat kepadanya.

Dalil: Dari al-Barra bin ‘Azib radhiyallahu ‘anhu bahwa Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “**Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya bershalawat kepada barisan shalat yang paling depan.**”.

(HR An-Nasai, juz 3 no. 645, dan dishabihkan oleh Al-Albani)..

Realisasi



Aset 49

11. Memberi Minum Hewan yang Kehausan

Keutamaan: Terima kasih Allah kepadanya.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Ketika seseorang berada di suatu jalan tiba-tiba diri merasa kehausan. Lantas ia mendapati sebuah sumur dan turun ke dalamnya. Ia minum, lalu keluar dari sumur tersebut. Tiba-tiba, seekor anjing menjulurkan lidahnya, makan debu karena kehausan.

Lantas, pria tersebut berkata, “Anjing ini telah merasa haus, sebagaimana haus yang telah kualami. Kemudian ia turun lagi ke sumur, dan memenuhi terompah kulitnya dengan air. Lantas ia beri minum anjing tersebut. Maka, Allah berterima kasih kepadanya.”.

(HR al-Bukhari, no. 2466 dan Muslim no.2244).


Aset 50

Realisasi



12. Berkumpul dalam Rangka Berdzikir kepada Allah (Berdzikir di Tengah Keramaian)

Keutamaan: Allah menyebut-nyebut namanya di kalangan terdekat Allah dan turunya ketenangan.

Dalil: * Dari Abu Hurairah dan Abu Said al-Khudri radhiyallahu ‘anhuma, “Bahwasanya keduanya menyaksikan Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Tidaklah sekelompok orang duduk berzikir mengingat Allah azza wajalla, kecuali mereka dikelilingi para malaikat, dilimpahi rahmat, diberi ketenangan, ketentraman hati, dan disebut-sebut oleh Allah di hadapan para makhluk di sekeliling-Nya.” (HR. Imam Muslim, no. 2700)

* Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, “Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Allah ‘Azza uajalla befirman, “Aku sesuai dengan persangkaan hamba-Ku terhadap-Ku. Aku bersamanya jika mengingat-Ku. Jika ia mengingatkanku di dalam dirinya, Aku akan menyebutnya di dalam diri-Ku. Jika ia menyebut-Ku di dalam khalayak ramai, Aku akan menyebutnya di dalam khalayak yang lebih baik dari mereka.”.

(HR al-Bukhari no. 7405 dan Muslim no. 2675).


Aset 51

Realisasi



13. Mengingat Allah

Keutamaan: Allah akan mengingat hamba.

Dalil: Allah subhanahu wata’ala berfirman:

﴿فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ﴾ [البقرة: ١٥٢]

Artinya, “Maka, ingatlah Aku, niscaya Aku akan mengingat kalian.” [Al-Baqarah: 152].



Realisasi



Aset 52

14. Mengingat Allah dalam Dirimu

Keutamaan: Allah mengingatnya dalam diri Allah.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, “Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Allah swt befirman, “Aku sesuai dengan persangkaan hamba-Ku terhadap-Ku. Aku bersamanya jika mengingat-Ku. Jika ia mengingatkanku di dalam dirinya, Aku akan menyebutnya di dalam diri-Ku. Jika ia menyebut-Ku di dalam khalayak ramai, Aku akan menyebutnya di dalam khalayak yang lebih baik dari mereka.”.

(HR al-Bukhari no. 7405 dan Muslim no. 2675).

Realisasi



Aset 53

15. Orang Lemah dan Tertindas

Keutamaan: Kebaikan Sumpah.

Dalil: Dari Haritsah bin Wahb al-Khuzai radhiyallahu ‘anhu berkata, “Aku mendengar Nabi bersabda, “Maukah kalian aku beritahukan mengenai penghuni surga? Yaitu setiap orang lemah dan ditindas, yang sekiranya ia bersumpah atas nama Allah, niscaya Allah mengabulkannya.”.

(HR al-Bukhari, no. 4918 dan Muslim no. 2853).

Realisasi



Aset 54

16. Mengambil Bagian dari Shalat di Rumah setelah Menunaikan Shalat di Masjid

Keutamaan: Kebaikan di rumah.

Dalil: Dari Jabir radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Jika salah seorang di antara kalian telah menunaikan shalat di masjidnya, maka hendaklah ia memberi jatah shalat bagi rumahnya. Karena sesungguhnya Allah menjadikan kebaikan dalam rumahnya melalui shalatnya.” .

(HR. Muslim 778).

Aset 55

Realisasi



17. Membaca surah al-Baqarah

Keutamaan: Berkah.

Dalil: Dari Abu Umamah al-Bahili radhiyallahu ‘anhu berkata, “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Bacalah surah al-Baqarah, karena sesungguhnya mengambilnya adalah keberkahan.” . (HR. Muslim 804).

Aset 56

Realisasi



18. Sahur

Keutamaan: Berkah.

Dalil: Dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu berkata, “Nabi Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Bersahurlah, karena sesungguhnya dalam sahur itu terdapat berkah.” .

(HR al-Bukhari no. 1923, dan Muslim 1095).

Aset 57

Realisasi



19. Membalas Keburukan dengan Kebaikan

Keutamaan: Memperoleh bagian yang besar..

Dalil: Allah berfirman:



﴿وَلَا تَسْتَوِي الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ
وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ * وَمَا يُلْقِنَهَا إِلَّا الَّذِينَ صَبَرُوا وَمَا يُلْقِنَهَا إِلَّا لَذُو
حَظٍّ عَظِيمٍ﴾ [فصلت: ٣٤-٣٥]

Firman Allah subhanahu wata'ala yang artinya, “Tidaklah sama kebaikan dengan kejahatan. Tolaklah (kejahatan) dengan perilaku yang lebih baik sehingga orang yang ada permusuhan denganmu serta-merta menjadi seperti teman yang sangat setia. (Sifat-sifat yang baik itu) tidak akan dianugerahkan kecuali kepada orang-orang yang sabar dan tidak (pula) dianugerahkan kecuali kepada orang-orang yang mempunyai keberuntungan yang besar.” [Fussilat: 35-34]

Realisasi



Aset 58

20. Membaca Surah al-Kahf pada Hari Jumat

Keutamaan: Cahaya pekatan, dan cahaya antara ia dan rumah keramat (ka'bah).

Dalil: * Dari Abu Sa'id al-Khudri radhiyallahu 'anhu bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang membaca surah al-Kahf pada hari Jumat, Allah akan memberinya cahaya antara dua Jumat.”

(HR al-Hakim no. 3412 dan dishabikkan oleh as-Suyuthi dan Al-Albani)..

* Dari Abu Said al-Khudri radhiyallahu 'anhu bahwasanya Nabi shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang membaca surat al-Kahf pada hari Jumat, Allah akan memberinya cahaya yang ada di antara ia dan rumah keramat itu (Ka'bah).” .

(HR al-Baihaqi dalam Sunan al-Kubra no. 6078, dan dishabikkan oleh Al-Albani)..


Aset 59

Realisasi



21. Bernafas Sebanyak Tiga Kali Ketika Minum Keutamaan: **Berkah dalam minum.**

Dalil: Dari Anas radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah pernah bernafas sebanyak tiga kali, lantas beliau menjawab, “Itu lebih menyegarkan, melegakan dan bermanfaat.”

(HR Muslim, no. 2028)





Bab Kedua:

Aset-aset Yang Merealisasikan Hilangnya Yang Dibenci di Dunia dan di Akhirat

(91 Aset)

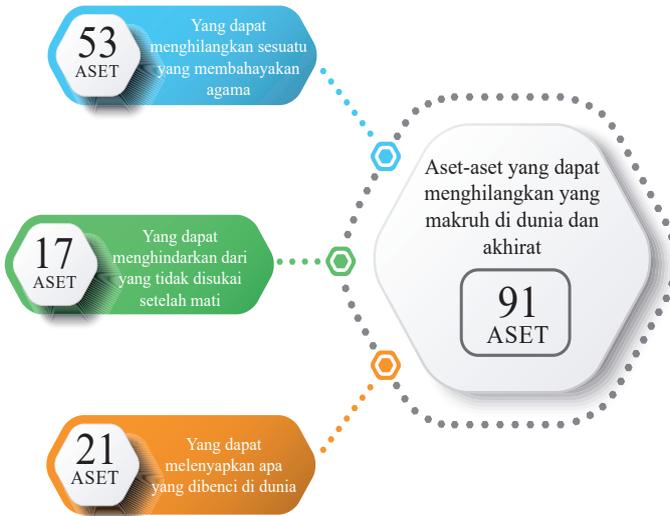
Yang terdiri dari 3 bagian:

Bagian Pertama: Aset-aset yang merealisasikan hilangnya sesuatu yang membahayakan agama (53)

Bagian Kedua: Aset-aset yang menghindarkan dari apa yang dibenci setelah mati (17)

Bagian Ketiga: Aset-aset yang melenyapkan apa yang dibenci di dunia (21)







Bagian Pertama:
Aset-aset Yang Melenyapkan Sesuatu
Yang Membahayakan Agama

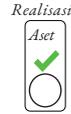
(53 Aset)







Aset 60



1. Ucapan Shubhanallah wabihamdih 100 kali

Keutamaan: Ampunan bagi pendosa dan terhapusnya seribu dosa.

Dalil: * Dari Abu Hurairah rasyallahu ‘anhu bahwasanya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang mengucapkan “Subhanallah wa bihamdih” sebanyak 100 kali dalam sehari, akan dihapus dosa-dosanya, meskipun itu sebanyak buih di lautan.”

(HR al-Bukhari, no. 6405, dan Muslim no. 2691).

* Dari Saad bin Abi Waqash radhiyallahu ‘anhu berkata, “Saat itu kami berada di sisi Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam. Beliau bersabda, “Mampukah kalian memperoleh seratus kebaikan setiap hari?... Bertasbih sebanyak 100 kali, maka tasbih itu dicatat sebagai 1000 kebikan, atau dihapuskan atas tasbih itu 1000 dosa.”

(HR Muslim 2698).



Aset 61



2. Berwudhu dengan Baik dan Sempurna, dalam Kondisi yang Tidak Disukai

Keutamaan: Diampuninya dosa.

Dalil: * Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Jika seorang hamba muslim atau mukmin berwudhu, lantas ia membasuh mukanya, maka keluarlah setiap dosa dari wajahnya, ia melihat dosa itu keluar bersama air atau tetes terakhir air dengan mata kepalanya. Jika ia membasuh kedua tangannya, keluarlah setiap dosa yang diperbuat oleh kedua tangan nyd, bersamaan dengan air atau tetesan terakhir air jika ia telah membasuh kedua kakinya, keluarlah setiap dosa akibat ulah kedua



kaknya, bersamaan dengan air atau pada tetesan terakhir air, sehingga ia keluar dengan bersih dari dosa-dosa.” .

(HR Muslim, no. 244).

* Dari Utsman radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallahu ‘alaihi wasalam bersabda, “Siapa yang berwudu dengan baik, maka keluarlah dosa-dosanya dari tubuhnya, hingga keluar dari bawah kuku-kukunya.” .

(HR Muslim, no. 245).

* Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, beliau shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Maukah kalian aku tunjukkan satu amalan yang karenanya Allah hapuskan dosa-kesalahan dan mengangkat beberapa derajat?” Mereka menjawab, “Tentu, wahai Rasulullah.” Rasulullah bersabda, “Menyempurnakan wudu dalam kondisi tidak disukai.” .

(HR Muslim 251).



Aset 62

3. Haji Tanpa Tindakan Yang Tidak Terpuji dan Dosa

Keutamaan: Ampunan dari Dosa.

Dalilnya: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, “Aku mendengar Nabi bersabda, “Siapa yang berhaji untuk Allah, dengan tidak melakukan tindakan yang tidak terpuji dan tidak berbuat dosa, ia pulang darinya seperti ia baru dilahirkan ibunya.” .

(HR al-Bukhari no. 1521, dan Muslim 1350).



Aset 63

4. Menyengaja ke Masjid al-Aqsha untuk Shalat

Keutamaan: Dosa Diampuni.

Dalil: Dari Abdullah bin ‘amr radhiyallahu ‘anhuma dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Tatkala Nabi Sulaiman

bin Dawud alaihimassalam selesai membangun Baitul Maqdis, ia memohon kepada Allah tiga permohonan: hukum yang sejalan dengan hukum-Nya, kekuasaan yang tidak akan diberikan kepada siapapun setelahnya, dan agar tidak ada seorang pun yang datang ke masjid ini kecuali hanya untuk melakukan shalat, sehingga semua dosanya diampuni seperti hari dia dilahirkan oleh ibunya.

Maka Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Adapun dua permintaan pertama, telah diberikan kepadanya. Dan saya berharap bahwa yang ketiga juga telah diberikan kepadanya.” .

(HR an-Nasai, no. 774 dan Ibnu Majah, no. 1408, dan dishabihkan oleh Al-Albani).

Aset 64

Realisasi



5. Menyaksikan Penyembelihan Hewan Kurban

Keutamaan: Dosa Diampuni.

Dalil: Dari ‘Imwon bin Hushain radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Wahai Fatimah, bangun dan saksikanlah hewan kurbanmu disembelih, karena sesungguhnya diampuni dosa yang telah kamu lakukan bersamaan dengan tetesan darah pertama hewan kurban.”

(HR al-Baihaqi dalam Sunan al-Kubra, no. 10336, dan dishabihkan oleh as-Suyuthi).

Aset 65

Realisasi



6. Mati Syahid di Jalan Allah

Keutamaan: Diampuni Segala Dosa Selain Utang.

Dalil: Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash radhiyallahu ‘anhuma bahwasanya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Orang yang mati syahid diampuni setiap dosanya, kecuali utang.” .

(HR Muslim no. 1886).



Realisasi



Aset 66

7. Berwudu dengan Baik, Kemudian Shalat Dua Rakaat, Tidak Berbicara dengan Dirinya Sendiri, Kemudian Beristighfar

Keutamaan: Diampuni dosan yang telah lalu.

Dalil: * Dari Utsman bin Affan radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang berwudu seperti wuduku ini, kemudian shalat dua rakaat, ia tidak berbicara dengan dirinya saat shalat, maka diampuni dosanya yang telah lalu.” .

(HR al-Bukhari no. 159, dan Muslim no. 226).

* Dari Abu Bakar radhiyallahu ‘anhu, bahwasanya dia berkata, “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Tak seorang pun yang melakukan dosa, lantas ia berwudu dengan baik, lalu bangkit untuk melaksanakan shalat dua rakaat. Kemudian ia beristighfar kepada Allah, kecuali Allah akan mengampuni dosanya.” .

(HR Abu Dawud, no. 1521, at Tirmidzi no. 406, an-Nasai no. 10175, dan dishabihkan oleh Al-Albani).

Realisasi



Aset 67

8. Mendirikan Shalat Malam Ramadan Karena Iman dan Berharap Pahala

Keutamaan: Ampunan dosa yang telah lalu.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang mendirikan shalat Ramadan karena iman dan berharap pahala, ia akan diampuni dosanya yang telah lalu.”

(HR al-Bukhari no. 1901 dan Muslim no. 760).

Aset 68

Realisasi



9. Mendirikan Shalat pada Malam Kemuliaan karena Iman dan berharap Pahala

Keutamaan: Ampunan dari dosa yang telah lalu.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dai Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang berdiri shalat pada malam kemuliaan karena iman dan berharap pahala, maka dosanya yang telah lalu akan”

(HR al-Bukhari no. 1901 dan Muslim no. 760).

Aset 69

Realisasi



10. Membaca Amin Setelah Imam dengan Amin Para Malaikat

Keutamaan: Ampunan dosa yang telah lalu.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu bahwasanya Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Jika imam telah membaca amin, maka bacalah amin. Karena sesungguhnya siapa yang aminnya membersamai amin para malaikat, maka diampuni dosanya yang telah lalu.”

(HR al-Bukhari no. 780 dan Muslim no. 410).

Aset 70

Realisasi



11. Ucapan “Lailaha Illallah, Allahu akbar, dan La Haula Wala Quwwata Illa Billah”

Keutamaan: Mendapatkan ampunan dari dosa-dosa yang banyak.

Dalil: Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu ‘anhuma berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Tidak seorang pun di muka bumi ini yang membaca “La ilaha illallah wallahu akbar



wala haula wala quwwata illa billah, melainkan akan dihapuskan dosa-dosanya meskipun sebanyak buih di lautan.” .

(HR at-Tirmidzi no. 780, an-Nasai no. 9873, dan Ahmad no. 6554, dan disahihkan oleh Ahmad Syakir).

Realisasi



Aset 71

12. Membaca Tasbih, Tahmid dan Takbir Setelah Shalat Sebanyak 33 kali, dan Disempurnakan dengan La Ilaha Illahu Wahdahu La Syarika Lah, Lahul Mulku Walahul Hamdu Wahuwa ‘Ala Kulli Syai-in Qadir”

Keutamaan: Diampuni Dosa-dosa yang banyak.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dari Rasulllah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang bertasbih seusai shalat sebanyak 33 kali, bertahmid sebanyak 33 kali dan bertakbir sebanyak 33 kali, maka itulah 99 kali. Lalu ia menggenapkannya menjadi 100 kali dengan La Ilaha Illahu Wahdahu La Syarika Lah, Lahul Mulku Walahul Hamdu Wahuwa ‘Ala Kulli Syai-in Qadir, maka diampuni dosa-dosanya meskipun sejumlah buih di lautan.” .

(HR Muslim no. 597).

Realisasi



Aset 72

13. Memperbanyak Langkah menuju Masjid setelah Berwudhu dengan Baik dan Sempurna di Rumah, dan Keluar dari Rumah hanya untuk Shalat Fardhu Berjamaah

Keutamaan: Diampuni Dosa.

Dalil: * Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu bahwasanya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Maukah kalian aku tunjukkan suatu amalan yang dengannya Allah menghapuskan dosa-dosa dan mengangkat beberapa derajat?” Mereka menjawab, “Tentu wahai Rasulullah.” Beliau bersabda, “Menyempurnakan

wudhu dalam kondisi yang tidak disukai, dan memperbanyak langkah menuju masjid.”

(HR Muslim no. 251)

* Dari Utsman bin Affan radhiyallahu ‘anhu berkata, “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang berwudhu untuk melaksanakan shalat dengan wudu yang sempurna, kemudian berjalan menuju shalat wajib. Ia shalat bersama orang-orang atau berjamaah atau di masjid, maka Allah akan menghapuskan dosa-dosanya.” .

(HR Muslim no. 232).

* Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Jika seseorang berwudhu dengan sempurna, kemudian dia pergi ke masjid dengan niat untuk tidak melakukan kecuali shalat, tidak ada yang mendekatinya kecuali shalat, dan dia tidak mengambil langkah kecuali dengan itu dia diangkat derajatnya atau dihapuskan dosa darinya.” .

(HR al-Bukhari no. 2119 dan Muslim no. 649).

* Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Barangsiapa yang berwudhu di rumahnya, kemudian dia berjalan menjusulah satu rumah Allah (masjid) untuk menunaikan salah satu kewajiban Allah, maka setiap langkahnya akan menghapuskan satu dosa dan meningkatkan satu derajat.” . (HR Muslim no. 666).

Aset 73

Realisasi



14. Menunggu Shalat Setelah Shalat

Keutamaan : Diampuni dosa.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Tidakkah aku tunjukkan kepada kalian sesuatu yang dengan itu Allah menghapuskan dosa-dosa dan meningkatkan beberapa derajat?” Mereka berkata, “Tentu,



wahai Rasulullah.” Beliau bersabda, “Berwudhu dengan sempurna dalam kondisi yang kurang menyenangkan, sering berjalan menuju masjid, dan menunggu shalat setelah shalat. Itulah yang disebut sebagai ribat (berjaga). Itulah yang disebut sebagai ribat.”.

(HR n Muslim no. 251).

Realisasi



Aset 74

15. Shalat pada Tengah Malam

Keutamaan: Diampuni Dosa.

Dalil: Dari Muadz bin Jabal radhiyallahu ‘anhu berkata, “Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Sedekah itu dapat menghapuskan dosa sebagaimana air dapat memadamkan api, begitu juga shalat seseorang pada sebagian malam (dapat menghapuskan dosa).”.

(HR an-Nasai dalam al-Kubra 11330, at Tirmidzi no. 2616, dan Ahmad no. 22439. Hadis ini dishabibkan oleh Ibnu al-Qayyim dan Al-Albani).

Realisasi



Aset 75

16. Sedekah dan Infak Saat Lapang dan Sempit

Keutamaan: Diampuni Dosa.

Dalil: Firman Allah subhanahu wata’ala:

﴿وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَعْفَرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنِّتْ عَرْضَهَا السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
أَعَدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ * الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ﴾ [آل عمران: ١٣٣-١٣٤]

* Artinya, “Bersegeralah menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga (yang) luasnya (seperti) langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang selalu berinfaq, baik di waktu lapang maupun sempit,”.

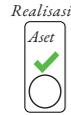
[Ali ‘Imran: 34-133]

* Dari Muadz bin Jabal radhiyallahu ‘anhu berkata, “Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Sedekah itu dapat

memadamkan dosa, sebagaimana air dapat memadamkan api.” .

(HR an Nasai no. 11330, at Tirmidzi no. 2616, dan Ahmad no. 22439. Hadis ini dishabibkan oleh Ibnu al-Qayyim dan Al-Albani).

Aset 76



17. Melaksanakan Haji dan Umroh

Keutamaan: Diampuni dosa.

Dalil: Dari Abdullah bin Mas'ud radhiyallahu 'anhu berkata, “Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, “Sertakanlah antara haji dan umrah, karena sesungguhnya dapat meredam kefakiran dan dosa, sebagaimana alat sembur pandai besi menghilangkan karat besi, emas dan perak.” .

(HR Ahmad no. 3743, at Tirmidzi no. 810, dan an-Nasai no. 3597. Hadis ini dishabibkan oleh Ahmad Syakir).

Aset 77



18. Berjihad di Jalan Allah

Keutamaan: Diampuni dosa.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu berkata, “Rasulullah shallallahu 'alaihiwasallam bersabda, “Berdirinya kalian berjihad di jalan Allah lebih baik daripada shalat selama 60 tahun tanpa berhenti. Tidakkah kalian suka mendapatkan ampunan Allah.” .

(HR Ahmad no. 10879, dan dishabibkan oleh Al-Albani).



Realisasi



Aset 78

19. Taubat kepada Allah dengan Sungguh-sungguh
Keutamaan: **Diampuni dosa.**

Dalil: Allah subhanahu wa ta'ala berfirman:

﴿يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ﴾ [التحریم: ٨]

Artinya, “Wahai orang-orang yang beriman, bertobatlah kepada Allah dengan tobat yang semurni-murninya. Mudah-mudahan Tuhanmu akan menghapus kesalahan-kesalahanmu...”

[At-Tabrim: 8]

Realisasi



Aset 79

20. Bertakwa kepada Allah

Keutamaan: **Diampuni dosa.**

Dalil: Allah subhanahu wata'ala berfirman:

﴿وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَعْرِفَةِ مَن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ﴾ [آل عمران: ١٣٣]

* Artinya, “Bersegeralah menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga (yang) luasnya (seperti) langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa,” [Ali Imran: 133]

﴿يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنفَرُوا اللَّهُ يَجْعَل لَّكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرَ لَكُمْ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ﴾ [الأنفال: ٢٩]

* Artinya, “Wahai orang-orang yang beriman, jika kamu bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan memberikan furqan (kemampuan membedakan antara yang hak dan batil) kepadamu, menghapus segala kesalahanmu, dan mengampuni (dosa-dosa)-mu.

Allah memiliki karunia yang besar.”. [Al-Anfal: 29]

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا * يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ

وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ﴾ [الأحزاب: ٧٠-٧١]

* Artinya, “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar.”.

* Artinya, “Niscaya Dia (Allah) akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosamu.”

[Al-Abzab: 71-70].

﴿مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وَعَدَ الْمُتَّقُونَ فِيهَا أَنْهَارٌ مِنْ مَاءٍ غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِنْ لَبَنٍ لَمْ يَتَغَيَّرَ طَعْمُهُ وَأَنْهَارٌ مِنْ حَمْرٍ لَذَّةٍ لِلشَّرْبِ بَيْنَ وَأَنْهَارٌ مِنْ عَسَلٍ مُصَفًّى وَهُمْ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ

وَمَغْفِرَةٌ مِنْ رَبِّهِمْ﴾ [محمد: ١٥]

* Artinya, “Perumpamaan surga yang dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa (adalah bahwa) di dalamnya ada sungai-sungai yang airnya tidak payau, sungai-sungai air susu yang rasanya tidak berubah, sungai-sungai khamar yang lezat bagi peminumnya, dan sungai-sungai madu yang murni. Di dalamnya mereka memperoleh segala macam buah dan ampunan dari Tuhan mereka.”

[Muhammad: 15]

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَآمِنُوا بِرَسُولِهِ يُؤْتِكُمْ كِفْلَيْنِ مِنْ رَحْمَتِهِ وَيَجْعَلْ لَكُمْ نُورًا تَمْشُونَ بِهِ وَيَغْفِرْ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ﴾ [الحديد: ٢٨]

* Artinya, “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya (Nabi Muhammad), niscaya Allah menganugerahkan kepadamu dua bagian dari rahmat-Nya dan menjadikan cahaya untukmu yang dengan cahaya itu kamu berjalan serta Dia mengampunimu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”. [Al-Hadid: 28]



﴿ وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَكْفِرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ ۖ وَيُعْظِمِ لَهُ أَجْرًا ﴾ [الطلاق: ٥]

* Artinya, “Siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan kesalahan-kesalahannya dan memberikan pahala besar baginya.” [At-Talaq: 5]

Realisasi



Aset 80

21. Istighfar dan Ucapan Astaghfirullahadzi La Ilaha Illa huwal Hayyul Qayyum Wa Atubu Ilaih, dan Tidak Melanjutkan Perbuatan Dosa

Keutamaan: Diampuni dosa.

Dalil: Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا
السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ * الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ
وَالضَّرَّاءِ وَالْكَظِيمِينَ الْعَقِيطِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ * وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَحِشَةً أَوْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ ذَكَرُوا
اللَّهَ فَأَسْتَغْفَرُوا الذُّنُوبَ مِنْهُمْ وَمَنْ يَعْصِرِ الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهُ وَلَمْ يُصِرُّوا عَلَىٰ
مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ ﴾ [آل عمران: ١٣٣-١٣٥]

* Artinya, “Bersegeralah menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga (yang) luasnya (seperti) langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan. Demikian orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menzalimi diri sendiri mereka (segera) mengingat Allah lalu memohon ampunan atas dosa-dosanya. Siap yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Allah? Mereka pun tidak meneruskan apa yang mereka kerjakan sedangkan mereka mengetahuinya.” [Ali Imran: 35-133]

* Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, ”Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, jika kalian tidak berbuat dosa, niscaya Allah akan mengganti kalian dengan kaum yang berdosa, kemudian mereka memohon ampunan kepada Allah, lalu Allah mengampuni mereka.”.

(HR Muslim no. 2749).

* Dari Yasar bin Zaid radhiyallahu ‘anhu maula Nabi berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Dan demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, jika kalian tidak berbuat dosa, niscaya Allah akan mengganti kalian dengan kaum yang berdosa, kemudian mereka memohon ampunan kepada Allah, lalu Allah mengampuni mereka.”.

(HR Abu Dawud no. 1517).

Aset 81

Realisasi



22. Sabar atas Musibah, Berupa Kelelahan, Rasa Sakit, Kesusahan, Sedih, Penyakit atau Duka Cita

Keutamaan: Ampunan dari dosa.

Dalil: Dari Abu Sa’id al-Khudri dan Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhuma dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Tidaklah seorang muslim ditimpa rasa lelah, kesedihan, kecemasan, kesedihan, atau gangguan sekecil apa pun, bahkan hingga disakiti oleh duri, melainkan Allah akan menghapuskan sebagian dari dosa-dosanya.”.

(HR al-Bukhari no. 5641).

Aset 82

Realisasi



23. Berbuat Baik setelah Berbuat Buruk

Keutamaan: Diampuni dosa.

Dalil: Firman Allah subhanahu wata’ala:

﴿إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ السَّيِّئَاتِ﴾ [هود: ١١٤]



* Artinya, “Sesungguhnya kebaikan-kebaikan dapat menghapuskan keburukan-keburukan.” [Hud: 114]

* Dari Abu Dzar radhiyallahu ‘anhu bahwasanya Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Dan ikutilah keburukan dengan kebaikan, maka kebaikan itu akan menghapuskan keburukan.” .

(HR Ahmad no. 2175, dan at Tirmidzi no. 1978. Hadis ini dishabihkan oleh Ibnu al-Arabi dan as-Safarini).

Realisasi



Aset 83

24. Menghindari Dosa Besar

Keutamaan: Dosa diampuni.

Dalil: Allah shubhanahu wata’ala berfirman:

﴿إِن يَجْتَنِبُوا كَبَائِرَ مَا نُهُونَ عَنْهُ نُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ
وَنُدْخِلْكُمْ مَدْخَلًا كَرِيمًا﴾ [النساء: ٣١]

Artinya, “Jika kamu menjauhi dosa-dosa besar di antara dosa-dosa yang dilarang (mengerjakan)-nya, niscaya Kami menghapus kesalahan-kesalahanmu dan Kami memasukkanmu ke tempat yang mulia (surga).” [An-Nisa: 31]

Realisasi



Aset 84

25. Membaca Shalawat Nabi Ketika Berdoa

Keutamaan: Dosa diampuni.

Dalil: Dari Ubai bin Ka’ab radhiyallahu ‘anhu, dia berkata, “Aku jadikan seluruh shalawatku untukmu.” Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam berkata, “Maka akan terhapuslah segala keresahanmu dan diampuni segala dosamu.” .

(HR at-Tirmidzi 2457. Dia berkata, “Hadis hasan shahih)

Aset 85

Realisasi



26. Membaca Surah al-Mulk

Keutamaan: Diampuni dosa.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “**Sesungguhnya ada satu surah di dalam al-Quran yang berisi 30 ayat yang dapat menolong pembacanya sehingga ia diampuni dosanya, ialah surah:**

﴿ تَبَرَّكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ ﴾ [الملك: 1]

“**tabarakalladzi biyadihil mulku.**” [Al-Mulk: 1]

(HR Ibnu Majah 2899. Hadis ini dishabihkan oleh Al-Albani).

Aset 86

Realisasi



27. Berkumpul untuk Berzikir

Keutamaan: Diampuni dosa.

Dalil: Dari Abu Hurairah, radhiyallahu ‘anhu berkata: Rasulullah SAW bersabda, “**Sesungguhnya Allah mempunyai malaikat-malaikat yang berkeliling di jalan-jalan, mencari orang yang berdzikir. Apabila mereka menemukan suatu kaum yang sedang berdzikir kepada Allah, mereka berseru, “Marilah menuju hajatmu! Lalu malaikat-malaikat itu menyelimuti mereka dengan sayap-sayapnya hingga mencapai langit dunia. Kemudian Allah SWT bertanya kepada malaikat-malaikat-Nya, meskipun Dia lebih mengetahui tentang mereka, “Apa yang dikatakan hamba-hamba-Ku?” Mereka menjawab, “Mereka bertasbih kepada-Mu, mengagungkan-Mu, memuji-Mu, dan menyucikan-Mu.” Maka Allah berfirman kepada malaikat-malaikat-Nya, “Aku menyatakan kesaksian kepada kalian bahwa Aku telah mengampuni mereka.”**

(HR al-Bukhari no. 6408 dan Muslim no. 2689).





Aset 87

28. Beristighfar pada Sepertiga Malam Terakhir

Keutamaan: Diampuni dosa.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu bahwasanya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Rahmat Tuhan kita yang Maha Suci dan Maha Tinggi turun ke langit dunia pada setiap malam ketika tinggal sepertiga malam terakhir. Lalu Dia berfirman, “Siapa yang berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mengabulkannya. Siapa yang meminta kepada-Ku, maka Aku akan memberinya. Siapa yang memohon ampunan kepada-Ku, maka Aku akan mengampuninya.” .

(HR Al-Bukhari no. 7494 dan Muslim 758)



Aset 88

29. Berjabat Tangan ketika Bertemu

Keutamaan: Diampuni dosa.

Dalil: Dari al-Barra’ radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Tidaklah dua orang muslim bertemu, lantas berjabat tangan, melainkan diampuni dosa mereka berdua sebelum mereka berpisah.”

(HR Abu Dawud no. 5212, at Tirmidzi no. 2727, Ibnu Majah no. 3703, Ahmad no. 18845. dianggap shahih oleh as-Suyuthi dan Al-Albani).



Aset 89

30. Doa setelah Azan (Asyhadu an La Ilaha Illah Wahdahu La Syarika Lah, Wa Anna Muhammadan ‘Abduhu Warasuluh, Radhitsu Billahi Rabban, Wabimuhhammadin Rasulan, Wabil slami Dinan)

Keutamaan: Diampuni dosa

Dalil: Dari Sa'd bin Abi Waqash radhiyallahu 'anhu dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bahwa beliau bersabda, "Siapa yang membaca ketika telah mendengar kumandang azan, "Asyhadu an La Ilaha Illah Wahdahu La Syarika Lah, Wa Anna Muhammadan 'Abduhu Warasuluh, Radhitsu BillahiRabban, Wabimuhammadin Rasulan, Wabil Islami Dinan", maka dosanya yang telah lalu diampuni." (HR Muslim no. 386).

Aset 90

31. Menyingkirkan Bahaya dari Jalan

Keutamaan: Diampuni dosa.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu bahwasanya Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda, "Saat seorang pria berjalan di jalan, ia mendapati dahan berduri di jalan, lantas ia singkirkan duri dari jalan, maka Allah berterima kasih kepadanya dan mengampuni dosanya." (HR al-Bukhari no. 252, dan Muslim no. 1914).

Aset 91 & 92

32-33. Menahan Amarah dan Memaafkan Kesalahan Orang Lain

Keutamaan: Diampuni dosa.

Dalil: Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَعْفِرٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ
وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ * الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاظِمِينَ
الغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ﴾ [آل عمران: ١٣٣-١٣٤]

Artinya, "Bersegeralah menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga (yang) luasnya (seperti) langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang

mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain.” . [Ali‘Imran: 34-133]

Realisasi



Aset 93

34. Azan

Keutamaan: Diampuni dosa.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, “Aku mendengar Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Muazin itu diampuni dosanya sepanjang suaranya.” .

(HR an-Nasai dalam al-Kubra no. 1621, Ahmad no. 7726, dan Abu Dawud no. 515. Hadis ini dishabihkan oleh Al-Albani).

Realisasi



Aset 94

35. Memberi Minum Hewan yang Kehausan

Keutamaan: Diampuni Dosa.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata,” Nabi Muhammad ﷺ bersabda, “Seseorang berjalan di suatu jalan, ia merasa sangat haus. Lantas dia menemukan sebuah sumur, lalu turun ke dalamnya dan minum. Setelah itu, dia keluar dari sumur, tiba-tiba melihat seekor anjing yang sedang menjulurkan lidahnya dan memakan tanah karena kehausan yang sangat. Orang itu berkata, “Sungguh, anjing ini merasakan haus seperti yang saya rasakan tadi.” Lalu dia turun ke dalam sumur lagi, mengisi sepatunya dengan air, kemudian dia mengangkatnya dan memberi minum anjing itu. Allah SWT pun bersyukur kepada orang tersebut dan mengampuni dosa-dosanya”. (HR al-Bukhari no. 2466 dan Muslim no. 2244)

Realisasi



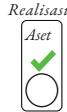
Aset 95

36. Sedekah atas Nama Orang Yang Telah Meninggal Dunia dari Hartanya

Keutamaan: Diampuni dosa.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, “Seorang pria berkata kepada Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam, “Sesungguhnya ayahku telah meninggal dunia dan meninggalkan harta tanpa wasiat. Apakah bersedekah atas namanya dapat menghapus dosanya?” Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam menjawab, “Ya.” (HR Muslim 1630)

Aset 96



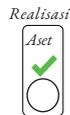
37. Memberi Tenggat Waktu dan Dispensasi bagi yang dalam Kondisi Sulit dalam Membayar Utang

Keutamaan: Diampuni dosa.

Dalil: Dari Hudzaifah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wasallam, “Bahwasanya seseorang meninggal dan masuk surga. Lalu dia ditanya, ‘Apa amalan yang engkau kerjakan?’ Dia menjawab, ‘Saya biasa mengikat perjanjian dengan orang-orang, dan aku memperlakukan lemah (pihak yang terjerat perjanjian) dengan baik dan memberikan dispensasi dalam pembayaran utang, baik berupa harta maupun dalam transaksi jual-beli.’ Maka dia diampuni dosanya.” .

(HR al-Bukhari no. 2391 dan Muslim no. 1560)

Aset 97



38. Langkah saat Tawaf di Baitullah

Keutamaan: Diampuni dosa.

Dalil: Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhuma Dia berkata, “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang bertawaf di Baitullah sebanyak tujuh kali putaran, maka tidaklah ia letakkan satu kaki dan angkat kaki lainnya, melainkan dengan langkahnya itu Allah hapuskan darinya satu dosa dan Allah tuliskan satu kebaikan, dan Allah angkat satu derajat.” .

(HR Ibnu Hibban no. 3697 dan at-Tirmidzi no. 959 dan disahihkan oleh Al-Albani.).



Realisasi



Aset 98

39. Mengusap Rukun Yamani dan Hajar Aswad
Keutamaan: **Diampuni dosa.**

Dalil: Dari Ibnu Umar radhiyallahu ‘anhuma berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “**Sesungguhnya mengusap rukun Yamani dan Hajar Aswad dapat menghapuskan dosa-dosa.**” .

(HR al-Hakim dalam al-Mustadrak no. 1805 dan at-Tirmidzi no. 959, dan disahabihkan oleh Al-Albani).

Realisasi



Aset 99

40. Bersujud kepada Allah

Keutamaan: **Diampuni dosa.**

Dalil: Dari Tsauban maula Rasulullah berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “**Engkau harus memperbanyak sujud kepada Allah. Karena sesungguhnya engkau tidaklah bersujud kepada Allah satu kali saja, melainkan Allah akan mengangkatmu satu derajat dan menghapuskan satu dosa.**” .(HR Muslim no. 488).

Realisasi



Aset 100

41. Ucapan ketika Masuk Pasar: “**La Ilaha Illallahu Wahdahu La Syarika Lah, Lahul Mulku Walahulhamdu, Yuhi Wayumitu Wahuwa Hayyun La Yamutu, Biyadihil Khairu Wahuwa ‘Ala Kulli Syai’in Qadir**”

Keutamaan: **Dihapuskan sejuta keburukan.**

Dalil: Dari Umar bin al-Khattab radhiyallahu ‘anhu dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “**Siapa yang masuk pasar, lantas mengucapkan doa: “La Ilaha Illallahu Wahdahu La Syarika Lah, Lahul Mulku Walahulhamdu, Yuhi Wayumitu Wahuwa Hayyun La Yamutu, Biyadihil Khairu Wahuwa ‘Ala Kulli Syai’in Qadir”, maka Allah akan tulis baginya sejuta kebaikan, Allah hapuskan darinya sejuta keburukan, dan Allah bangunkan baginya satu rumah di surga.**” .

(HR al-Hakim dalam al-Mustadrak no. 1980 dan at-Tirmidzi no. 3428, dan dishahibkan oleh Al-Albani).

Aset 101

42. Puasa Hari Arafah



Keutamaan: Menghapuskan dosa satu tahun yang telah lalu dan yang akan datang.

Dalil: Dari Abu Qatadah al-Anshari radhiyallahu ‘anhu bahwasanya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam ditanya tentang puasa hari Arafah. Maka beliau menjawab, “Dapat menghapuskan dosa satu tahun yang telah lalu dan yang akan datang.” (HR Muslim no. 1162).

Aset 102

43. Puasa Hari Asyura



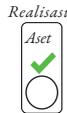
Keutamaan: Menghapuskan dosa selama setahun yang lewat.

Dalil: Dari Abu Qatadah bahwasanya Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Puasa hari Asyura, aku berharap kepada Allah, dapat menghapuskan dosa satu tahun sebelumnya.”

(HR Muslim no. 1162).

Aset 103

44. Dari Umrah ke Umrah



Keutamaan: Menghapuskan dosa antara dua umrah.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu bahwasanya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Umrah ke umrah lainnya adalah penghapus dosa antara kedua umrah.”

(HR al-Bukhari no. 1773 dan Muslim no. 1349).



Realisasi



Aset 104

45. Ucapan “La Ilaha Illahu Wahdahu La Syarika Lah, Lahul Mulku Walahul Hamdu Wahuwa ‘Ala Kulli Syai’in Qadir” 100 kali

Keutamaan: Menghapuskan 100 keburukan dan melindungi dari setan.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu bahwasanya Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, bahwasanya Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Barangsiapa yang mengucapkan, “La Ilaha Illahu Wahdahu La Syarika Lah, Lahul Mulku Walahul Hamdu Wahuwa ‘Ala Kulli Syai’in Qadir. (Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan, dan bagi-Nya segala puji, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu), seratus kali dalam sehari, maka dia akan mendapatkan pahala seperti memerdekakan sepuluh budak. Selain itu, baginya akan dicatat seratus kebaikan dan dihapus darinya seratus keburukan. Pada hari itu, juga akan ada pelindung dari setan hingga sore hari.”.

(HR Al-Bukhari no. 2393 dan Muslim no. 2691).

Realisasi



Aset 105

46. Membaca “La Ilaha Illallahu Wahdahu La Syarika Lah, Lahul Mulku Walahulhamdu Yuhyi Wayumitu Wahuwa ‘Ala Kuli Syai’in Qadir” 10 Kali Setelah Shalat Subuh ketika Berada di Sisi Kaki Yang Kedua sebelum Berbicara

Keutamaan: Menghapuskan 10 keburukan, tidak terjangkau dosa pada hari itu selain syirik, dan terhindar dari godaan setan.

Dalil: Dari Abu Dzar radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Barangsiapa yang mengucapkan

kalimat “La ilaha illallahu wahdahu la syarika lah, lahul mulku walahulhamdu yuhyi wayumitu wahuwa ‘ala kuli syai’in qadir” sepuluh kali setelah shalat Subuh ketika berada di sisi kaki kedua dan sebelum berbicara, maka Allah akan mencatat baginya pahala kebajikan dan menghapuskan satu dosa. Dia juga akan ditinggikan derajatnya dengan ucapan tersebut. Setiap kali dia mengucapkannya, seperti dia memerdekakan seorang budak. Pada hari itu, dia akan berada dalam perlindungan dari segala sesuatu yang tidak dikehendaki, dan dia akan dilindungi dari gangguan setan. Tidak ada dosa yang akan mengejar dan menjangkitinya pada hari itu kecuali dosa syirik kepada Allah.”.

(HR at Tirmidzi no. 3473, dan an Nasai dalam al-Kubra no. 9878, dan dishabihkan oleh Al-Albani).

Aset 106

Realisasi



47. Sebelum Bangkit dari Tempat Duduknya Membaca “Subhanakallahumma Wabihamdika Asyhadu An La Ilaha Illa Anta Astaghfiruka Waatubu Ilaik”

Keutamaan: Diampuni dosa saat di tempat duduknya.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Barangsiapa yang duduk di suatu majelis lalu banyak bicarannya, kemudian sebelum dia berdiri dari majelis tersebut, dia mengucapkan, “Subhanaka Allahumma wa bihamdika, asyhadu alla ilaha illa anta, astaghfiruka wa atubu ilaik, maka dosa-dosa selama di majelisnya akan diampuni.”.

(HR at-Tirmidzi no. 3433, an-Nasai dalam al-Kubra no. 10157, dan Ahmad no. 10559, serta dishabihkan oleh Ibnu al-Arabi dan Al-Albani).

Aset 107

Realisasi



48. Bertawakkal kepada Allah

Keutamaan: Perlindungan dari setan.



Dalil: Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

﴿ إِنَّهُ لَيْسَ لَهُ سُلْطَانٌ عَلَى الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ﴾
[النحل: ٩٩]

“Sesungguhnya ia (setan) tidak memiliki pengaruh terhadap orang-orang yang beriman dan bertawakal hanya kepada Tuhan mereka.” [An-Nabl: 99]

Realisasi



Aset 108

49. Membaca Ayat Kursi Menjelang Tidur

Keutamaan: Tidak didekati setan hingga pagi.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dia berkata, “Rasulullah ﷺ bersabda, “Apabila kamu telah beranjak tidur di tempat tidurmumu, bacalah ayat Kursi, maka kamu akan tetap dalam perlindungan Allah, dan setan tidak akan mendekatimu hingga pagi.” .

(HR al-Bukhari no. 3275).

Realisasi



Aset 109

50. Doa ketika Mendatangi Istri “Bismillah, Allahumma Jannibna Asy-Syaithan Wajannib Asy-Syaithana Ma Razaqtana”

Keutamaan: Perlindungan anak dari setan.

Dalil: Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhu, dia berkata, “Nabi ﷺ bersabda, “Jika salah seorang dari kalian mendatangi keluarganya, maka hendaklah dia mengucapkan doa, “Bismillah. Allahumma jannibna asy-syaithan, wa jannibi asy-syaithana ma razaqtana.” maka, jika keduanya ditakdirkan memiliki anak dari hubungan badan tersebut, maka anak itu tidak akan dicelakai setan selamanya.” .

(HR al-Bukhari no. 6388 dan Muslim no. 1434).

Aset 110 - 111

51 dan 52. Mengusap Kepala Anak Yatim dan Memberi Makan Orang Miskin

Keutamaan: Menghilangkan kerasnya hati.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, bahwasanya seorang pria mengadu kepada Nabi tentang keras hatinya. Maka Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Usaplah kepala anak yatim dan berilah makan orang miskin.”.

(HR Ahmad no. 9140. al-Munziri dan Al-Albani berkata, “Para perawinya shabih.”.

Realisasi



Aset 112

53. Shalat Sunnah dengan Membaca 10 Ayat

Keutamaan: Aman dari sifat lalai.

Dalil: Dari Abdullah bin ‘Amr bin al-Ash radhiyallahu ‘anhuma Berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang shalat malam dengan membaca 10 ayat, maka ia tidak tercatat sebagai orang yang lalai.”.

(HR Abu Dawud no. 1398, dan dishabihkan oleh Al-Albani).

Realisasi







Bagian Kedua:
Aset Yang Dapat Menghindarkan dari
Sesuatu yang Tidak Disukai setelah Mati

(17 Aset)





Aset 113

Realisasi



1. Bertakwa kepada Allah dan Melakukan Perbaikan Keutamaan: Terhindar dari neraka, tidak kuatir dan tidak bersedih.

Dalil: Allah subhanahu wata'ala berfirman:

﴿إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي مَقَامٍ أَمِينٍ * فِي جَنَّاتٍ وَعُيُوتٍ * يَلْبَسُونَ مِنْ سُندُسٍ
وَإِسْتَبْرَقٍ مَّتَقَابِلِينَ * كَذَلِكَ وَزَوَّجْنَاهُمْ بِحُورٍ عِينٍ * يُدْعُونَ فِيهَا بِكُلِّ
فَكَهْتَةٍ آمِنِينَ * لَا يَذُوقُونَ فِيهَا الْمَوْتَ إِلَّا الْمَوْتَةَ الْأُولَىٰ وَوَقَّهَهُم
عَذَابَ الْجَحِيمِ * فَضَلَّامِن رَّبِّكَ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ﴾ [الدخان: ٥١، ٥٧]

* Artinya, “**Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa** berada dalam tempat yang aman, (yaitu) di dalam taman-taman dan mata-mata air. Mereka memakai sutra yang halus dan sutra yang tebal seraya (duduk) berhadapan. Demikianlah (keadaan penghuni surga) dan Kami menjadikan mereka berpasangan dengan bidadari yang bermata elok. Di dalamnya mereka dapat meminta segala macam buah-buahan dengan aman dan tenteram. Mereka tidak akan merasakan mati di dalamnya selain kematian pertama (di dunia). **Allah melindungi mereka dari azab (neraka) Jahim.** sebagai karunia dari Tuhanmu. Itulah kemenangan yang sangat agung.”

[Ad-Dukhan: 57-51]

﴿وَيَجِيءُ اللَّهُ الَّذِينَ اتَّقَوْا بِمَقَازِيهِمْ لَا يَمَسُّهُمْ السُّوءُ وَلَا هُمْ
يَحْزَنُونَ﴾ [الزمر: ٦١]

* Artinya, ”Allah menyelamatkan orang-orang yang bertakwa karena kemenangannya sehingga mereka tidak disentuh oleh azab dan tidak bersedih.”

[Az-Zumar: 61]



﴿ثُمَّ نَجَّيَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرْنَا الظَّالِمِينَ فِيهَا جَحِيمًا﴾ [مريم: ٧٢]

* Artinya, “Selanjutnya, Kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang yang zalim di dalamnya (neraka) dalam keadaan tersungkur.”.

[Maryam: 72]

﴿فَمَنْ اتَّقَىٰ وَأَصْلَحَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ﴾ [الأعراف: ٣٥]

* Artinya, “siapa pun yang bertakwa dan melakukan perbaikan, tidak ada rasa takut menimpa mereka dan tidak (pula) mereka bersedih.”. [Al-A'raf:35]

﴿أَلَا إِنَّ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ * الَّذِينَ

ءَامَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ﴾ [يونس: ٦٢-٦٣]

* Ketahuilah bahwa sesungguhnya (bagi) para wali Allah itu tidak ada rasa takut yang menimpa mereka dan mereka pun tidak bersedih. (Mereka adalah) orang-orang yang beriman dan selalu bertakwa.”. [Yunus: 63-62]

Realisasi



Aset 114

2. Berpuasa Sehari di Jalan Allah

Keutamaan: Penjagaan dari neraka dan menjauhkan wajah darinya sejauh 70 musim gugur.

Dalil: * Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Berpuasa adalah perisai dan benteng yang menjaga dari api neraka.”.

(HR Ahmad no. 9348 dan an-Nasai dalam al-Kubra no. 2549, dan dishabihkan oleh as-Suyuthi dan al-Arnauth).

* Dari Abu Said al-Khudri radhiyallahu ‘anhu berkata, “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa

yang berpuasa satu hari di jalan Allah, maka Allah akan menjauhkan wajahnya dari api neraka sejauh 70 musim gugur.” .

(HR Muslim no. 1153).

Aset 115

3. Mendapati Takbir Pertama Imam dalam Shalat Berjamaah selama 40 Hari

Keutamaan: Terhindar dari neraka.

Dalil: Dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang shalat berjamaah karena Allah selama 40 hari, mendapati takbir pertama imam, maka ditulis baginya dua kebebasan, yaitu kebebasan dari api neraka dan kemunafikan.” .

(HR at-Tirmidzi no. 241, dan dishabibkan oleh Al-Albani).

Aset 116

4. Menjaga Shalat Sunnah 4 Rakaat sebelum Zuhur dan 4 Rakaat setelahnya

Keutamaan: Terhindar dari neraka.

Dalil: Dari Ummu Habibah istri Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang menjaga 4 rakaat sebelum Zuhur dan 4 rakaat setelahnya, maka ia diharamkan dari api neraka.” .

(HR Abu Dawud no. 1269, at-Tirmidzi no. 428, an-Nasai dalam al-Kubra no. 1486, dan Ibnu Majah no. 1160, dan dishabibkan oleh Al-Albani).

Aset 117

5. Bersedekah Meskipun dengan Sebiji Kurma

Keutamaan: Terhindar dari api neraka.

Realisasi



Realisasi



Realisasi



Dalil: * Dari ‘Adi bin Hatim radhiyallahu ‘anhu berkata, “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Takutlah kalian dari api neraka meskipun dengan sebiji kurma.” .

(HR al-Bukhari no. 1417 dan Muslim no 1016).

* Dari ‘Adi bin Hatim radhiyallahu ‘anhu berkata, “Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa dari kalian yang bisa menghindari api neraka meskipun dengan sebiji kurma.” .

(HR al-Bukhari no. 6539 dan Muslim no. 1016).

Realisasi



Aset 118

6. Berdebu di Jalan Allah dan Mencium Debu di Jalan Allah

Keutamaan: Terhindar dari api neraka.

Dalil: * Dari Abi Abs radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang kedua kakinya berdebu di jalan Allah, maka keduanya diharamkan menyentuh api neraka.” .

(HR at-Tirmidzi no. 1632 dan dishabikkan oleh Ibnu Al-Arabi dan al-Abani).

* Dari Aisyah radhiyallahu ‘anhua berkata, “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Tidaklah hati seorang muslim yang terikat dalam medan perang di jalan Allah memiliki keraguan (ketakutan atau ragu-ragu) kecuali Allah akan mengharamkan api neraka atasnya.” .

(HR Ahmad no. 24187 dan dishabikkan oleh Al-Albani)

* Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Tidaklah debu medan peperangan di jalan Allah dan asap neraka Jahannam berkumpul dalam hidung seorang muslim selamanya.” .

(HR an-Nasai dalam al-Kubra no. 4306, dan dishabikkan oleh Al-Albani).

Aset 119

7. Berzikir kepada Allah

Keutamaan: Terhindar dari api neraka.

Dalil: Dari Muadz bin Jabal radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Tidaklah seseorang melakukan satu perbuatan yang lebih menyelamatkannya dari siksaan Allah daripada berzikir mengingat Allah.”.

(HR Ahmad no. 22504, dan dishabihkan oleh as-Suyuthi dan Al-Albani).

Realisasi



Aset 120

8. Bersabar terhadap Anak-anak Perempuan, Memberi Makan dan Pakaian Mereka, dan Berbuat Baik kepada Mereka

Keutamaan: Menghindarkan dari api neraka.

Dalil: * Dari ‘Aisyah istri Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam berkata, “Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang diuji dengan suatu ujian dari anak-anak perempuannya, lantas ia berbuat baik kepada mereka, maka mereka akan menjadi penghalang dari api neraka.”.

(HR Muslim no. 2629 dan al-Bukhari no. 1418).

Realisasi



* Dari ‘Uqbah bin ‘Amir radhiyallahu ‘anhu berkata, “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang mempunyai tiga anak perempuan, lantas ia bersabar terhadap mereka, memberi makan, minum dan pakaian mereka dari keuletannya, maka mereka akan menjadi penghalang baginya pada hari kiamat dari api neraka.”

(HR Ibnu Majah no. 3669 dan Ahmad 17675, dan dishabihkan oleh Al-Albani).





Aset 121

9. Menangis Karena Takut kepada Allah

Keutamaan: Menjauhkan dari api neraka.

Dalil: * Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Tidaklah masuk neraka seorang yang menangis karena takut kepada Allah, hingga susu kembali ke dalam kelenjar susu.” .

(HR an-Nasai dalam al-Kubra no. 4301, dan dishabihkan oleh Ibnu al-Arabi dan Al-Albani).

* Dari Anas bin Malik berkata, ”Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Dua mata yang tidak akan tersentuh oleh api neraka salamanya, yaitu mata yang menangis karena Allah.” .

(HR Abu Ya’la no. 4346. Dishabihkan oleh as-Suyuthi dan Al-Albani).



Aset 122

10. Mudah Bergaul, Lembut dan Akrab

Keutamaan: Terhindar dari api neraka.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi ﷺ beliau bersabda, “Barangsiapa yang lemah lembut, mudah berbaur, dan dekat dengan orang lain, maka Allah mengharamkan neraka baginya.” .

(HR al-Hakim no. 434. Dishabihkan oleh as-Suyuthi dan Al-Albani).



Aset 123

11. Menghindari Mengumbar Aib Sudaranya dengan Ghibah

Keutamaan: Terhindar dari api neraka.

Dalil: Dari Asma putri Yazid dari Nabi shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Barangsiapa yang menjauhkan diri dari

memakan daging saudaranya dengan berbicara buruk tentangnya (ghibah), maka dia berhak atas Allah untuk dimerdekakan dari api neraka.” .

(HR Ahmad no. 28257, dishabikkan oleh Al-Albani).

Aset 124

12. Berjaga di Jalan Allah

Keutamaan: Terhindar dari api neraka.

Dalil: Dari Ibnu Abbas radhiyallahu ‘anhuma berkata, “Aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaihiwasallam bersabda, “Dua mata yang tidak akan disentuh oleh api neraka, yaitu mata yang menangis karena takut kepada Allah, dan mata yang berjaga-jaga di jalan Allah.” .

(HR at-Tirmidzi no. 1639, dishabikkan oleh Al-Albani).

Aset 125

13. Beramal setiap Hari dan Malam Ramadan

Keutamaan: Terhindar dari api neraka.

Dalil: Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda,” Sesungguhnya Allah memiliki orang-orang yang dibebaskan (dari neraka) setiap hari dan malam.” (Maksudnya, dalam bulan Ramadan) .

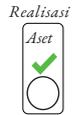
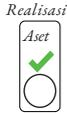
(HR Ahmad no. 7567, dishabikkan oleh Al-Albani).

Aset 126

14. Menahan Amarah

Keutamaan: Terhindar dari siksat:

Dalil: Dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang



menahan amarahnya, Allah akan menahan siksaan darinya.” .

(HR *adab Dhiya al-Maqdisi dalam al-Mukhtarah no. 2066, dishabibkan oleh Al-Albani*).

Realisasi



Aset 127

15. Doa Mohon Dijauhkan dari Api Neraka Tiga Kali

Keutamaan: Doa api neraka agar terhindar darinya

Dalil: Dari Anas bin Malik radhiyallahu ‘anhu berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Barang siapa yang memohon perlindungan dari neraka tiga kali, maka neraka akan berfirman, “Ya Allah, lindungilah dia dari api neraka.” .

(HR *at Tirmidzi no. 2572, an Nasai no. 7907, Ibnu Majah no. 4340, Ahmad no. 12353, dishabibkan oleh Ibnu Hibban no. 1034, As-Suyuthi dan Al-Albani*)

Realisasi



Aset 128

16. Mati Ketika Berjaga di Jalan Allah

Keutamaan: Aman dari ujian kubur.

Dalil: * Dari Fadalah bin 'Ubayd radhiyallahu ‘anhu, dari Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bahwa beliau bersabda, “Setiap orang yang meninggal dunia, amalnya terhenti kecuali orang yang meninggal ketika sedang berjaga di jalan Allah. Maka, amalnya akan terus berlanjut hingga Hari Kiamat, dan ia akan terhindar dari fitnah kubur.” .

(HR *Abu Dawud no. 2500, at Tirmidzi no. 1621, dan Ahmad no. 24584, dan dishabibkan oleh Ibnu al-Arabi dan Al-Albani*).

* Dari Salman radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda: “Jika seorang mujahid mati (di medan

jihad), amal yang dia kerjakan akan terus berlanjut untuknya, rezeki akan diberikan kepadanya, dan dia akan terhindar dari godaan.”.

Muslim (1913)

* Dari Salman al-Farisi radhiyallahu ‘anhu, ia berkata: Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, “Dan siapa pun yang meninggal dalam keadaan berjaga di perbatasan (ribāt) di jalan Allah, maka dia akan terhindar dari siksa kubur”.

Tirmidzi (1665) dan disahihkan oleh al-Albani

Aset 129

Realisasi



17. Meringankan Beban Kesedihan bagi Seorang Muslim

Keutamaan: Mendapatkan keringanan beban kesedihan pada hari kiamat.

Dalil: Dari Abdullah bin Umar radhiyallahu ‘anhuma, bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Siapa yang meringankan beban kesedihan seorang muslim, niscaya Allah akan meringankan baginya satu kesedihan dari kesedihan-kesedihan pada hari Kiamat.”.

(HR al-Bukhari no. 2442 dan Muslim no. 2580, dengan redaksi Muslim).







Bagian Ketiga:

**Aset-aset yang Dapat Menghindarkan dari
Hal-hal yang Tidak Dikehendaki di Dunia**

(21 Aset)







Aset 130

Realisasi



1- Doa ketika Keluar dari Rumah “Bismillahi Tawakkaltu ‘Alallah, La Haula Wala Quwwata Illa Billah”

Keutamaan: Mendapatkan penjagaan dan kecukupan dari Allah.

Dalil: Dari Anas bin Malik Radhiyallahu ‘anhu Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda, “Apabila seorang lelaki keluar dari rumahnya lalu mengucapkan, “Bismillah, tawakkaltu ‘ala Allah, la hawla wa la quwwata illa billah,” maka dikatakan pada saat itu, “Engkau telah diberi petunjuk, cukuplah engkau, dan engkau telah diberi perlindungan.” Lalu setan-setan menjauh darinya. Kemudian setan lain berkata, “Bagaimana bisa kamu mengalahkan seorang lelaki yang telah diberi petunjuk, cukup, dan dilindungi?” .

(HR Abu Dawud no. 5095 dan an-Nasai dalam al-Kubra no. 9837, dan disahihkan oleh Al-Albani).



Aset 131

Realisasi



2. Membaca Surah al-Ikhlash dan al-Mu’awwidhatin

Tiga Kali pada Pagi dan Sore Hari

Keutamaan: Berada dalam perlindungan Allah.

Dalil: Dari ‘Abdullah bin Khubaib Radhiyallahu ‘anhu Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam bersabda, “Bacakan Surah Al-Ikhlash dan Al-Mu’awwidhatin (Surah Al-Falaq dan Surah An-Nas) sebanyak tiga kali pada waktu fajar dan senja. Itu akan mencukupi untukmu dalam segala hal.” .

(Abu Daud (5082) dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih).





Aset 132

3. Mengucapkan "Bismillāhi 'l-ladhī lā yaḍurru maa-smihi shay'un fil-'arḍi wa lā fis-samā' wa huwas-Samī ul-'Alīm" Sebanyak Tiga Kali pada Pagi dan Sore Hari

Keutamaan: Berada dalam perlindungan Allah.

Dalil: Dari 'Utsman bin 'Affan Radhiyallahu 'anhu, Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda, "Barangsiapa yang mengucapkan tiga kali setiap pagi dan sore, "Bismillāhi 'l-ladhī lā yaḍurru maa-smihi shay'un fil-'arḍi wa lā fis-samā' wa huwas-Samī ul-'Alīm' (Dengan Nama Allah yang dengan Nama-Nya tidak ada yang dapat membahayakan di bumi maupun di langit, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui).".

(HR at-Tirmidzi (3388), an-Nasai dalam al-Kubra (10106) dan Ibnu Majah (3869) dan dishabihkan oleh Al-Albani).



Aset 133

4. Membaca Ayat Al-Kursi Sebelum Tidur

Keutamaan: Dalam perlindungan Allah.

Dalil: Dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda, "Bacalah ayat kursi (Al-Baqarah 2:255) hingga selesai, maka Allah akan selalu menjadi pelindungmu, dan setan tidak akan mendekatimu hingga pagi.".

(Al-Bukhari 2311).



Aset 134

5. Ucapan Ketika Ditimpa Kekhawatiran dan Kesedihan: "Allāhumma innī abduk, ibnu abdik, ibnu amatik, nāsīyatī biyadik..."

Keutamaan: Allah akan menghilangkan kekhawatiran dan kesedihannya serta menggantikannya dengan kebahagiaan.

Dalil: Dari Abdullah bin Mas'ud Radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: “Tidaklah ada seseorang yang pernah ditimpa kekhawatiran atau kesedihan, kemudian dia mengucapkan, “Allāhumma innī abduk, ibnu abdik, ibnu amatik, nāsiyatī biyadik, mādin fiyya ḥukmuk, adlun fiyya qaḍā'uk, as'aluka bikullismin huwa lak, sammayta bihi nafsak, aw anzaltahu fī kitābik, aw allamtahu aḥadan min khalqik, aw 'ista'tharta bihi fī ilmīl-ghaybi indak, an tajala 'l-Qur'āna rabīa qalbī, wa nūra ṣhadrī, wa jalā'a ḥuznī, wa dhahāba hammī', (Ya Allah, aku adalah hamba-Mu, anak laki-laki dari hamba-Mu, anak laki-laki dari hamba perempuan-Mu. Kepala kepalaku ada di dalam tangan-Mu (artinya, Engkau memiliki kendali atasku). Putusan-Mu terhadapku pasti, dan ketetapan-Mu tentangku adil. Aku memohon kepada-Mu dengan setiap Nama yang Engkau punyai, yang Engkau beri nama untuk diri-Mu, yang Engkau turunkan dalam kitab-Mu, yang Engkau ajarkan kepada seseorang dari ciptaan-Mu, atau yang Engkau pelajari dalam pengetahuan ghaib di sisi-Mu, agar Engkau menjadikan Al-Qur'an sebagai penyejuk hatiku, cahaya dadaku, penghilang kesedihanku, dan penolak kesusahanku', maka Allah pasti akan menghilangkan kekhawatiran dan kesedihannya, dan menggantikannya dengan kebahagiaan).”.

(Ahmad 3788 dengan lafadznya, Ibn Hibban 972, dan Al-Albani menganggapnya Sahih).

Aset 135

6- Ucapan setelah Shalat Subuh dan sebelum berbicara, dengan mengangkat kedua kakinya sebanyak 10 kali: **Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā syarīka lahu, lahul-mulku wa lahul-ḥamdu, yuḥyī wa yumītu, wa huwa 'alā kulli syai'in qadīr.**“

Keutamaan: Mendapatkan perlindungan dari semua yang dibenci setiap harinya..

Realisasi



Dalil: Dari Abu Dzarr Radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah bersabda, “Barangsiapa yang setelah Shalat Subuh, sambil masih duduk dan sebelum dia berbicara, mengucapkan sepuluh kali: *Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā syarīka lahu, lahul-mulku wa lahul-ḥamdu, yuḥyi wa yumītu, wa huwa 'alā kulli syai'in qadīr* (Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya pujian. Dia Yang menghidupkan dan mematikan, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu),’ maka akan tercatat baginya sepuluh kebaikan, dihapuskan sepuluh keburukan, dan akan dinaikkan baginya sepuluh derajat. Dan seluruh itu akan menjadi benteng (perlindungan) dari setiap yang tidak dikehendakinya pada hari tersebut.”

(*At-Tirmidzi 3474, Nasai 9878 dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Hasan*)

Realisasi



Aset 136

7- Bertawakkal kepada Allah

Keutamaan: Allah akan mencukupi kebutuhannya.

Dalil: Allah berfirman:

﴿وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ﴾ [الطلاق: 3]

“Siapa yang bertawakkal kepada Allah, maka Allah akan mencukupinya.”. [*At-Talaq: 3*].

Realisasi



Aset 137

8- Ucapan ketika Melihat Orang Lain Mendapatkan Cobaan “*Al-ḥamdulillāhi alladhī ‘āfānī mimmabtalāhu bihī wa faḍḍalanī ‘alā katsīrin mimman khalaqa tafḍīla*”

Keutamaan: Allah akan menjaganya dari cobaan tersebut..

Dalil: Dari Umar Dari Abu Dzarr Radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah bersabda,. Bahwa Nabi Muhammad shallahu 'alaihi wasallam bersabda, “Tidak ada seorang pun yang melihat seseorang yang ditimpa cobaan, lalu dia berkata, “Segala puji bagi Allah yang telah memberi kesehatan kepadaku dari apa yang Allah timpakan atasnya dan Dia telah memberikan kepadaku kelebihan atas banyak makhluk lain yang Dia ciptakan,” melainkan tidak ada ujian yang menimpanya yang serupa dengan cobaan yang dihadapinya.” .

(At-Tirmidzi 3431 dan Abu Dawud at-Thayalisi 13. Redaksi ini miliknya dan disebabkan oleh Ibnu al-Qayyim dan al-Abani).

Aset 138

Realisasi



9- Berdoa dengan yang Tidak Mengandung Unsur dosa dan Memutus Hubungan Kekerabatan (Shilaturrahim)

Keutamaan: Allah akan mencukupi kebutuhannya..

Dalil: Abu Sa'id al-Khudri Radhiyallahu 'anhu melaporkan Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: (“Setiap Muslim yang mengucapkan doa yang tidak mengandung dosa atau yang melibatkan memutuskan hubungan keluarga, Allah akan memberikan salah satu dari tiga hal untuknya: Dia akan memberikan jawaban yang cepat, atau menyimpannya untuknya di akhirat, atau menghindarkan darinya jumlah kejahatan yang setara.” Mereka yang mendengarnya berkata bahwa mereka akan membuat banyak doa, dan beliau shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab bahwa Allah lebih siap untuk menjawab daripada mereka untuk bertanya)..

(Ahmad 11302 dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih).

Aset 139

Realisasi



10. Menyertakan Shalawat di setiap Doa

Keutamaan: Allah akan mencukupi kebutuhannya.



Dalil: Ubayy bin Ka'b Radhiyallahu 'anhu berkata kepada Rasulullah: *Aku akan menjadikan seluruh Salatku untukmu.* Beliau (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) berkata: *(Maka engkau akan terbebas dari kekhawatiran dan dosamu akan diampuni).*

(Tirmidzi 2457 dan mengklasifikasikannya sebagai Hasan).



Aset 140

11- Mengucapkan "Ḥasbiyallāhu lā ilāha illā huwa alayhi tawakkaltu, wa huwa Rabbu 'l-Arshi 'l-'Azīm" Tujuh Kali di Pagi dan Sore Hari

Keutamaan: Allah akan mencukupi baginya.

Dalil: Abu al-Darda' Radhiyallahu 'anhu berkata: *(Jika seseorang mengucapkan tujuh kali di pagi dan sore hari; Ḥasbiyallāhu lā ilāha illā huwa alayhi tawakkaltu, wa huwa Rabbu 'l-Arshi 'l-'Azīm, "Allah mencukupi bagiku: tidak ada Tuhan selain Dia; kepada-Nya aku bertawakkal - Dia, Tuhan Arsy yang Mahatinggi", Allah akan mencukupinya dari segala sesuatu yang membuatnya bersedih, baik dia benar atau salah dalam mengulanginya).*

(Abu Daud 5081 dan Arna'ut mengklasifikasikannya sebagai Sahih).



Aset 141

12- Membaca Dua Ayat Terakhir dari Surah Al-Baqarah Selama Tiga Malam di Dalam Rumah

Keutamaan: Allah akan mencukupi baginya dan setan tidak akan mendekatinya.

Dalil: * Abu Mas'ud Radhiyallahu 'anhu melaporkan Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: *(Jika seseorang membaca dua ayat di akhir Surah Al-Baqarah di malam hari, itu akan mencukupinya).* *(Muslim, 808).*

* Diriwayatkan dari An-Nu'man bin Bashir Radhiyallahu 'anhu bahwa Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: *(Sesungguhnya*

Allah menuliskan dalam sebuah kitab dua ribu tahun sebelum Dia menciptakan langit dan bumi, dan Dia menurunkan dua Ayat darinya sebagai penutup Surat Al-Baqarah. Jika kedua ayat ini dibaca selama tiga malam di dalam sebuah rumah, tidak ada Setan yang akan mendekatinya).

(Tirmidzi 3136 dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahib).

Aset 142

13- Bertakwa kepada Allah

Keutamaan: Terlepas dari kesulitan dan dilindungi dari tipu daya Setan.

Dalil: Allah berfirman:

﴿وَجَعَلْنَا الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ﴾ [فصلت: ١٨]

* {Dan Kami selamatkan orang-orang yang beriman dan bertakwa}. [Fussilat: 18].

﴿وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا﴾ [الطلاق: ٢]

* {Barangsiapa yang bertaqwa kepada Allah, niscaya Allah akan mengadakan baginya jalan keluar}. [At-Talaq: 2].

﴿وَإِنْ نَصَرُوا وَتَتَفَوْا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا﴾ [آل عمران: ١٢٠]

* {Jika kamu bersabar dan bertaqwa, maka tipu daya mereka tidak akan memberi kemudharatan sedikitpun kepada kamu}.

[Ali 'Imran: 120].

Aset 143

14- Ketekunan dalam Mencari Pengampunan

Keutamaan: Terlepas dari kesulitan.

Dalil: Diriwayatkan dari 'Abdullah bin 'Abbas Radhiyallahu 'anhuma bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang tekun dalam memohon ampunan, Allah akan memberinya keringanan

Realisasi



Realisasi



dari setiap kekhawatiran, dan jalan keluar dari setiap kesulitan).

(Abu Daud 1513, Nasai in Al-Kubra 10217, Ibn Majah 3819, and Abdul Haq Al-Isbbili dan Al-Albani menshabihkannya).

Realisasi



Aset 144

15- Menunaikan Empat Rakaat Shalat Duha

Keutamaan: Mencukupi hingga akhir hari.

Dalil: Abu Dharr Radhiyallahu 'anhuma melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Wahai anak Adam! Laksanakanlah empat rakaat shalat untukKu di awal hari, itu akan mencukupi kamu untuk bagian akhirnya).

(Tirmidzi 475 dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahib).

Realisasi



Aset 145

16- Melaksanakan Haji dan Umrah Secara Berturut-turut

Keutamaan: Penghapusan kemiskinan..

Dalil: Ibn Mas'ud Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Lakukanlah Haji dan Umrah secara berturut-turut Melakukan Umrah secara berdekatan, karena mereka menghilangkan kemiskinan dan dosa sebagaimana alat pemukul pandai besi menghilangkan kotoran dari besi, emas, dan perak)..

(Ahmad 3743, Tirmidzi 810, Nasai dalam Al-Kubra 3597, dan Ahmad Sha-kir mengklasifikasikannya sebagai Sahib).

Realisasi



Aset 146

17- Kesabaran

Keutamaan: Dilindungi dari tipu daya Setan.

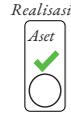
Dalil: Allah berfirman:

﴿وَأِنْ تَصْبِرُوا وَتَتَّقُوا لَا يَضُرُّكُمْ كَيْدُهُمْ شَيْئًا﴾ [آل عمران: ١٢٠]

* {Jika kamu bersabar dan bertaqwa, maka tipu daya mereka tidak akan memberi kemudharatan sedikitpun kepada kamu}.

[Ali 'Imran: 120].

Aset 147

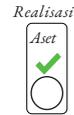


18- Membaca Surah Al-Baqarah

Keutamaan: Perlindungan dari tukang sihir..

Dalil: Abu Umamah Radhiyallahu 'anhu mengatakan bahwa dia mendengar Rasulullah berkata: (Bacalah Surah Al-Baqarah, karena mencarinya adalah berkah dan meninggalkannya adalah penyebab kesedihan, dan para tukang sihir tidak dapat menghadapinya). (Muslim 804).

ASST 148



19- Ketika Melihat Sesuatu yang Buruk dalam Mimpi: Meludah ke Kiri Sebanyak Tiga Kali, Memohon Perlindungan dari Setan, dan Berpindah ke Sisi Lain

Keutamaan: Dilindungi dari mimpi buruk.

Dalil: * Abu Qatadah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Ketika salah satu dari kalian melihat apa yang tidak disukainya dalam mimpi, maka ia harus meludah ke arah kirinya sebanyak tiga kali, dan memohon perlindungan kepada Allah dari Setan. Maka mimpi itu tidak akan berdampak buruk pada dirinya).

Bukhari (6995) dan Muslim (2261).

* Jabir Radhiyallahu 'anhu melaporkan: Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Ketika salah satu dari kalian melihat mimpi buruk, biarkan ia menghembuskan nafas tiga kali ke arah kirinya, memohon perlindungan kepada Allah dari Setan tiga kali



(yaitu dengan mengucapkan: A'udhu billahi minash-Shaitanir-Rajim), dan pindahlah ke sisi tempat tidurnya yang lain).

Bukhari (7005), Muslim (2262) dengan lafadznya.

Realisasi



ASST 149

20- Mengucapkan Ketika Terserang Ketakutan dalam Tidur: "Aūdhu bikalimātillāhit-tāmmati min ghaḍābihī wa iqābihī wa sharri `ibādih, wa min hamazātish-shayāṭīni wa an yaḥḍurūn"

Keutamaan: Dilindungi dari mimpi buruk.

Dalil: Abdullah bin Amr bin al-'As Radhiyallahu 'anhuma melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Ketika salah satu dari kalian merasa takut selama tidur, maka biarkan dia mengucapkan: 'Aūdhu bikalimātillāhit-tāmmati min ghaḍābihī wa iqābihī wa sharri `ibādih, wa min hamazātish-shayāṭīni wa an yaḥḍurūn', "mohon perlindungan kepada Allah dengan Kalimat-Nya yang Sempurna dari kemurkaan-Nya, hukuman-Nya, dan kejahatan makhluk-Nya, dari bisikan-bisikan setan, dan agar mereka menjauh." Karena sesungguhnya, mereka tidak akan membahayakan dirinya).

Nasai dalam Al-Kubra (10533), Abu Daud (3893), Tirmidzi (3528). Mundiri mengklasifikasikannya sebagai Sahih atau Hasan atau mendekati keduanya..

Realisasi



ASST 150

21- Menghafal Sepuluh Ayat Pertama Surah Al-Kahfi

Keutamaan: Dilindungi dari Dajjal..

Dalil: Abūd Dardā' Radhiyallahu 'anhu melaporkan Nabi Allah bersabda: (Barangsiapa yang menghafal sepuluh ayat pertama dari Surah Al-Kahfi (Qur'an, 18), akan dilindungi dari Dajjal).

(Muslim 809).



Bab Ketiga:

Aset-Aset yang Membantu Mencapai Tujuan Dunia dan Akhirat

(210 Aset)

Bab ini terdiri dari enam bagian:

- 1- Aset-aset yang membantu mencapai tujuan agama. (5)
- 2- Aset-aset yang membantu mencapai tujuan praktis. (14)
- 3- Aset-aset yang membantu mencapai tujuan Akhirat. (146)
- 4- Aset-aset yang membantu mencapai tujuan yang berhubungan dengan diri sendiri. (31)
- 5- Aset-aset yang membantu mencapai tujuan dunia. (10)
- 6- Aset-aset yang membantu mencapai tujuan yang berhubungan dengan orang-orang di sekitar. (4)







Bagian Satu:
Aset-aset yang Membantu Mencapai
Tujuan Keagamaan
(5 Aset)





Aset 151

Realisasi



1- Memiliki Pemikiran Baik tentang Allah

Keutamaan: Allah akan menjadi bagi seseorang sebagaimana ia memikirkan-Nya.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu, Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: Allah berfirman: (Aku bagi hamba-Ku sebagaimana ia berpikir tentang-Ku).

(Bukhari 7405, dan Muslim 2675).

Aset 152

Realisasi



2- Dua Rakaat Shalat Fajar

Keutamaan: Lebih baik dari dunia ini beserta isinya.

Dalil: 'Aisyah Radhiyallahu 'anha melaporkan: Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Dua rakaat sebelum shalat Fajar lebih baik dari dunia ini beserta semua yang ada di dalamnya).

(Muslim 725).

Aset 153

Realisasi



3- Takut Kepada Allah

Keutamaan: Sebuah cahaya, berkah, pembeda antara yang benar dan salah, serta petunjuk menuju tindakan yang membuat Allah senang.

Dalil: Allah berfirman:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَلْ لَكُمْ فُرْقَانًا ﴿٢٩﴾ [الأَنْفَال: ٢٩]

* {Wahai orang-orang yang beriman! Jika kamu bertaqwa



kepada Allah, Dia akan memberikanmu pengetahuan untuk membedakan antara yang baik dan buruk}. [Al-Anfal: 29].

﴿يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَتَّقُوْا اللّٰهَ وَاِمْنُوْا بِرِسُوْلِهِۦٓ يُوْتِكُمْ كِفٰلَيِّن مِّن رَّحْمٰتِهٖۤ

وَيَجْعَلْ لَّكُمْ نُوْرًا تَمْشُوْنَ بِهٖۤ﴾ [الحديد: ٢٨]

* {Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya. Allah akan memberikan rahmat-Nya yang ganda padamu dan memberikanmu cahaya untuk berjalan di Hari Kiamat} . [Al-Hadid: 28].

﴿فَاَمَّا مَنۢ اَعْطٰى وَاَنْقٰى * وَصَدَقَ بِالْحَسَنٰى * فَسَنِيْسِرُهٗٓ لِلْيَسْرِىۡ﴾ [الليل: ٧:٥]

* {Adapun orang yang bersedekah, bertaqwa, dan sungguh-sungguh beriman kepada balasan yang terbaik, maka Kami akan memudahkan baginya jalan menuju kemudahan}.

[Al-Layl: 7-5].

Realisasi



Aset 154

4- Memberi Sedekah

Keutamaan: Sebuah petunjuk menuju tindakan yang membuat Allah senang.

Dalil: Allah berfirman:

﴿فَاَمَّا مَنۢ اَعْطٰى وَاَنْقٰى * وَصَدَقَ بِالْحَسَنٰى * فَسَنِيْسِرُهٗٓ لِلْيَسْرِىۡ﴾ [الليل: ٧:٥]

* {Adapun orang yang bersedekah, bertaqwa kepada Allah, * dan sungguh-sungguh beriman kepada balasan yang terbaik, * maka Kami akan memudahkan baginya jalan menuju kemudahan}.

[Al-Layl: 7-5].


Aset 155

Realisasi



5- Mengucapkan Ketika Keluar dari Rumah
(Bismillāhi, tawakkaltu `alallāhi, lā ḥawla wa lā
quwwata illā billāh)

Keutamaan: Petunjuk menuju tindakan yang membuat Allah senang.

Dalil: Anas Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Ketika seseorang keluar dari rumahnya dan mengucapkan: 'Bismillāhi, tawakkaltu `alallāhi, lā ḥawla wa lā quwwata illā billāh', "Dengan nama Allah; aku bertawakal kepada Allah; tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah," pada saat itu, akan dikatakan padanya: Kamu telah mendapatkan petunjuk, perlindungan, dan perlindungan. Setan akan menjauh darinya, dan setan lain akan berkata: Bagaimana kamu bisa berurusan dengan seseorang yang telah mendapatkan petunjuk, perlindungan, dan perlindungan?).

(Abu Daud 5090, Nasai dalam Al-Kubra 9837, dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih).







Bagian Dua:
Aset-Aset yang Membantu Mencapai
Tujuan Praktis
(14 Aset)





Aset 156

1- Takut Kepada Allah

Keutamaan: Salah satu tindakan yang paling dicintai oleh Allah, dan menjadi penyebab amal-amal yang diberkahi dan diterima oleh-Nya.

Dalil: Allah berfirman:

﴿وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَى﴾ [البقرة: ١٩٧]

*{Siapkanlah bekal perjalanan, dan sesungguhnya bekal yang terbaik adalah takwa}.

[Al-Baqarab: 197].

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا * يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ﴾

[الأحزاب: ٧٠-٧١]

* {Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah, dan ucapkanlah perkataan yang benar, * niscaya Dia akan memperbaiki amal perbuatannya untukmu}.

[Al-Abzab: 71-70].

﴿إِنَّمَا يَتَقَبَّلُ اللَّهُ مِنَ الْمُتَّقِينَ﴾ [المائدة: ٢٧]

* {Allah hanya menerima dari orang-orang yang bertaqwa dengan sungguh}.

[Al-Ma'idah: 27].

Aset 157-160

2-5- Memberi kebahagiaan kepada seorang Muslim, meringankan penderitaannya, membayar utangnya, dan menghilangkan rasa laparnya

Realisasi



Realisasi



Keutamaan: Salah satu tindakan yang paling dicintai oleh Allah.

Dalil: Ibn Umar Radhiyallahu 'anhuma melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Tindakan yang paling dicintai oleh Allah Yang Maha Kuasa adalah membawa kebahagiaan kepada seorang Muslim, meringankan penderitaannya, membayar utangnya, dan menghilangkan rasa laparnya).

(Tabrani dalam al-Kabeer 13644 dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih).

Realisasi



Aset 161

6- Melakukan Amal Baik di 10 Hari Pertama Dzulhijjah

Keutamaan: Salah satu tindakan yang paling dicintai oleh Allah.

Dalil: Ibnu Abbas Radhiyallahu 'anhuma melaporkan: Rasulullah bersabda: (Tidak ada kebajikan yang lebih disukai oleh Allah pada setiap hari daripada pada hari-hari ini, yaitu sepuluh hari pertama Dzulhijjah).

Abu Daud (2438) dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.

Realisasi



Aset 162

7- Mengeluarkan Darah pada Hari Raya Idul Adha

Keutamaan: Salah satu tindakan yang paling dicintai oleh Allah.

Dalil: Aisyah Radhiyallahu 'anha melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Pada hari penyembelihan, tidak ada perbuatan yang lebih menyenangkan bagi Allah daripada mengeluarkan darah. Hewan kurban akan datang pada hari kiamat dengan tanduknya, bulunya, dan kakinya, dan darah diterima oleh Allah sebelum jatuh ke tanah, maka bersukacitalah tentang itu).

(Tirmidzi 1493 dan dia, Suyuti, dan Ibn Hajar mengklasifikasikannya sebagai Hasan).

Aset 163

8- Mengucapkan "Subhānallāh, Walḥamdu lillāh, Lā ilāha illallāh, dan Allāhu Akbar"

Realisasi



Keutamaan: Salah satu kalimat yang paling dicintai oleh Allah..

Dalil: Diriwayatkan dari Samurah bin Jundab Radhiyallahu 'anhu bahwa Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Empat kalimat yang paling dicintai oleh Allah adalah: 'Subhan-Allah, Al-Hamdu-Lillah, La ilaha illallah, dan Allahu Akbar', "Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada yang berhak disembah kecuali Allah dan Allah Mahabesar". Tidak masalah mana yang kamu ucapkan terlebih dahulu). (Muslim 2137).

Aset 164

9- Mengucapkan "Subhan-Allahi wa bihamdihi"

Realisasi



Keutamaan: Salah satu kalimat yang paling dicintai oleh Allah.

Dalil: Abu Dharr Radhiyallahu 'anhu melaporkan: Rasulullah ﷺ berkata kepadaku: (Apakah aku beri tahumu kalimat yang paling dicintai oleh Allah? Yaitu 'Subhan-Allahi wa bihamdihi', "Allah bebas dari kekurangan dan kepada-Nya segala puji").

(Muslim 2731).

Aset 165

10- Mengucapkan "Subhānallāhi wa biḥamdih, Subhānallāhi 'l-'Azīm"

Realisasi



Keutamaan: Kalimat yang paling dicintai oleh Yang Maha Penyayang..



Dalil: Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan: Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Ada dua kalimat yang ringan di lidah untuk diingat, berat di dalam timbangan amal, dan dicintai oleh Yang Penyayang: 'Subhānallāhi wa biḥamdih, Subhānallāhi 'l-'Aẓīm', "Maha Suci Allah, dan bagi-Nya segala pujian, Maha Suci Allah Yang Maha Agung dari segala kekurangan"..

(Bukhari 6406, dan Muslim 2694).

Realisasi



Aset 166

11- Mengucapkan "La ilaha il-lallah Wahdahu la Sharika lahu..." Ketika Bangun Tidur di Malam Hari, Kemudian Berwudhu dan Menunaikan Shalat

Keutamaan: Shalat akan diterima (oleh Allah).

Dalil: Diriwayatkan dari 'Ubada bin As-Samit Radhiyallahu 'anhu: Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Barangsiapa bangun di malam hari dan mengucapkan: 'La ilaha il-lallah Wahdahu la Sharika lahu Lahu-lmulk, wa Lahu-l-hamd wahuwa 'ala kulli shai in Qadir. Al hamdu lil-lahi wa subhanal-lahi wa la-ilaha il-lal-lah wa-l-lahu akbar wa la hawla Wala Quwwata il-la-bil-lah', "Tiada sesembahan yang berhak disembah selain Allah. Dia Yang Satu-satunya dan tidak memiliki sekutu. Bagi-Nya adalah Kerajaan dan segala pujian adalah untuk-Nya. Dia Mahakuasa. Segala pujian adalah untuk Allah. Segala kemuliaan adalah untuk Allah. Dan tidak ada yang berhak disembah selain Allah. Dan Allah Maha Besar. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah". Kemudian mengucapkan: 'Allahumma, Ighfir li', "Ya Allah! Ampuni aku", atau berdoa (kepada Allah), dia akan dijawab, dan jika dia melakukan wudhu (dan mengerjakan shalat), shalatnya akan diterima).

(Bukhari 1154).


Aset 167

12- Mengeluarkan Harta untuk Keluarganya dengan Niat untuk Mendapatkan Pahala dari Allah Keutamaan: Dihitung sebagai Sadaqah baginya.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Mas'ud Al-Anshari Radhiyallahu 'anhu: Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Ketika seorang Muslim mengeluarkan sesuatu untuk keluarganya dengan niat untuk menerima pahala dari Allah, itu dianggap sebagai Sadaqah baginya)..

(Bukhari 5351, dan Muslim 1002).

Realisasi



Aset 168

13- Menunaikan Shalat Empat Rakaat Setelah Zawal sebelum Shalat Dzuhur Keutamaan: Pintu-pintu langit dibuka..

Dalil: Abdullah bin As-Sa'ib Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan: Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) biasanya mengerjakan empat rakaat setelah tergelincirnya matahari (zawal) sebelum shalat Dzuhur. Beliau (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: "Ini adalah waktu di mana pintu-pintu langit dibuka, dan aku suka jika suatu amal sholeh ditinggikan untukku di dalamnya."

(Tirmidzi 478 dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahib).

Realisasi



Aset 169

14- Mengucapkan "Subhānallāh, Alḥamdu lillāh, dan Allāhu Akbar" 33 kali Setelah Setiap Shalat Keutamaan: Untuk mengejar mereka yang melampaui dan mengatasi yang lain.

Realisasi



Dalil: Diriwayatkan dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu: Beberapa orang miskin datang kepada Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) dan berkata: Orang-orang kaya akan mendapatkan derajat yang lebih tinggi dan akan memiliki kenikmatan yang langgeng, mereka berdoa seperti kami dan berpuasa seperti kami. Mereka memiliki lebih banyak uang untuk melakukan Haji dan Umrah; berperang dan berjuang di Jalan Allah serta bersedekah. Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: ("Bolehkah aku memberitahu kalian sesuatu yang jika kalian amalkan akan membuat kalian mengejar mereka yang telah melampaui...").

Tidak ada yang akan menyalip kalian dan kalian akan menjadi lebih baik daripada orang-orang yang tinggal di tengah-tengah kalian, kecuali mereka yang juga melakukan hal yang sama. Katakanlah: "Subhana l-lah", "Al hamdu li l-lah" dan "Allahu Akbar" masing-masing sebanyak tiga puluh tiga kali setelah setiap shalat wajib." Kami berselisih pendapat dan beberapa di antara kami berkata bahwa kami seharusnya mengucapkan "Subhan-al-lah" tiga puluh tiga kali, "Al hamdu li l-lah" tiga puluh tiga kali dan "Allahu Akbar" tiga puluh empat kali. Saya pergi kepada Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) yang berkata: Katakanlah: "Subhan-al-lah", "Al hamdu li l-lah" dan "Allahu Akbar" bersama-sama, tiga puluh tiga kali).

(Bukhari 843, dan Muslim 595).



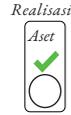


Bagian Tiga:
Aset-aset yang Membantu Mencapai
Tujuan Akhirat
(146 Aset)





Aset 170



1. Mengingat Allah

Keutamaan: Salah satu amalan paling tinggi derajatnya, lebih baik daripada berperang di jalan Allah, dan lebih baik dari menyumbangkan emas dan perak.

Dalil: Abud-Darda (semoga Allah meridainya) melaporkan: Rasulullah (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda: ("Apakah aku tidak memberitahumu tentang amalan terbaik di antara amalan-amalanmu yang paling suci bagi Tuhanku, yang akan meninggikanmu ke derajat yang tinggi, yang lebih efektif daripada menyumbangkan emas dan perak (dalam bentuk sedekah), dan lebih baik bagimu daripada bertemu dengan musuh-musuhmu yang mana kamu akan memukul leher mereka dan mereka akan memukul lehermu?" Mereka menjawab: "Tentu". Beliau (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda: "Peningat Allah Yang Maha Tinggi").

(Tirmidzi 3377 dan Al-Albani menganggapnya Sahih).

Aset 171



2- Berdoa ketika Memasuki Pasar: "Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā sharīka lahu, lahul-mulku wa lahul-ḥamdu, yuḥyī wa yumītu, wa huwa ḥayyun lā yamūtu, biyadihil-khairu, wa huwa `alā kulli shay'in qadīr"

Keutamaan: Satu juta amal baik dan sebuah rumah di Surga.

Dalil: Diriwayatkan oleh Umar bin Khattab Radhiyallahu 'anhu: Rasulullah ﷺ bersabda, "(Barangsiapa yang masuk ke dalam pasar dan mengucapkan: 'Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā sharīka lahu, lahul-mulku wa lahul-ḥamdu, yuḥyī wa yumītu, wa huwa ḥayyun lā



yamūtu, biyadihil-khairu, wa huwa `alā kulli shay`in qadīr', (Tidak ada Tuhan selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya segala pujian, Dia menghidupkan dan Dia mematikan, Dia adalah Yang Hidup yang tidak pernah mati, di tangan-Nya kebaikan, dan Dia berkuasa atas segala sesuatu'), maka Allah akan mencatat satu juta amal baik untuknya, **menghapuskan satu juta amal buruk darinya, dan membangun sebuah rumah baginya di Surga.**"

(Tirmidhi 3429 and Al-Albani graded it Hasan).

Realisasi



Aset 172

3- Membaca Doa Setelah Shalat Fajar dengan Kaki Dijunjung Sebelum Berbicara "Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā sharīka lahu, lahul-mulku wa lahul-ḥamdu, yuḥyī wa yumītu, wa huwa `alā kulli shay`in qadīr" 10 Kali

Keutamaan: Meningkatkan derajat dalam posisi seseorang dan mendapatkan sepuluh amal kebaikan.

Dalil: Abu Dharr Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda: (Barangsiapa yang mengucapkan pada akhir setiap shalat Fajar, sambil kaki masih dijunjung, sebelum berbicara: 'Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā sharīka lahu, lahul-mulku wa lahul-ḥamdu, yuḥyī wa yumītu, wa huwa `alā kulli syai`in qadīr' (Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa tanpa sekutu, bagi-Nya segala yang ada, dan bagi-Nya segala pujian, Dia memberikan hidup dan menyebabkan kematian, dan Dia memiliki kekuasaan atas segala sesuatu'), sepuluh kali, maka sepuluh amal kebaikan akan dituliskan untuknya, sepuluh amal kejahatan akan dihapus darinya, sepuluh derajat akan ditingkatkan untuknya, dan dia akan dalam keamanan dari segala hal yang tidak disukai sepanjang hari itu).

(Nasa'i dalam *Al-Kubra* 9878, *Tirmidzi* 3474 dan redaksinya adalah seperti itu, dan *Al-Albani* menganggapnya Hasan)..

Aset 173

Realisasi



4- Melaksanakan Wudhu dengan Benar dan Kemudian Berjalan Menuju Masjid dengan Langkah-Langkah Hanya untuk Menunaikan Shalat Berjamaah

Keutamaan: Peningkatan derajat di Surga dan memiliki rumah di sana, serta mendapatkan pahala seperti pahala ibadah haji.

Dalil: * Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda: (Bolehkah aku beritahu kalian sesuatu yang dengan itu Allah akan menghapus dosa-dosa dan meningkatkan derajat-derajat (di Surga)? Para Sahabat menjawab: Tentu, wahai Rasulullah. Beliau (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda: Melaksanakan wudhu dengan sungguh-sungguh meskipun dalam keadaan sulit, dan berjalan dengan lebih banyak langkah menuju masjid).

(*Muslim* 251).

* Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan: Nabi (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda: (Barangsiapa yang membersihkan dirinya (melakukan wudhu) di rumahnya dan kemudian berjalan menuju salah satu rumah Allah (masjid) untuk menunaikan shalat wajib, satu langkahnya akan menghapus dosa-dosanya dan langkah lainnya akan meningkatkan derajatnya (di Surga)). (*Muslim* 666).

* Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan: Rasulullah ﷺ bersabda: (Shalat berjamaah seseorang di antara kalian lebih dari dua puluh (lima atau dua puluh tujuh) kali pahalanya daripada shalatnya di pasar atau di rumahnya, karena jika dia melakukan wudhu dengan sempurna dan kemudian pergi ke masjid dengan niat tulus hanya untuk menunaikan shalat, dan tidak ada yang mendorongnya kecuali



shalat, maka setiap langkah yang dia ambil menuju masjid akan meningkatkan derajatnya sebanyak satu tingkat).

(Bukhari 2119 dan, redaksinya sama, Muslim 666)..

* Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan: Nabi ﷺ bersabda: (Barangsiapa yang pergi ke masjid pada waktu fajar atau waktu senja (untuk Salat), Allah akan menyiapkan tempat tinggal yang ramah baginya di Jannah, setiap kali dia berjalan menuju masjid atau kembali dari masjid).

(Bukhari 662), dan Muslim 669).

* Dirikan oleh Abu Umamah Radhiyallahu 'anhu: Rasulullah bersabda: (Jika seseorang keluar dari rumahnya setelah melakukan wudhu untuk menunaikan shalat wajib berjamaah (di masjid), pahalanya akan sama seperti orang yang pergi berhaji setelah mengenakan pakaian ihram).

(Ahmad 22735), Abu Daud 558, dan Al-Albani menganggapnya Hasan).

Realisasi



Aset 174

5- Menunggu Shalat setelah Shalat

Keutamaan: Peningkatan derajat dan pahala dari satu Shalat..

Dalil: * Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda: (Bolehkah aku beritahu kalian sesuatu yang dengan itu Allah akan menghapus dosa-dosa dan meningkatkan derajat-derajat (di Surga)? Para Sahabat menjawab: Tentu, wahai Rasulullah. Beliau (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda: Melaksanakan wudhu dengan sungguh-sungguh meskipun dalam keadaan sulit, berjalan dengan lebih banyak langkah menuju masjid, dan menunggu Shalat berikutnya (shalat) setelah menunaikan Shalat; dan itulah Ar-Ribat, dan itulah Ar-Ribat).

(Muslim 251)

* Abu Hurairah melaporkan Nabi (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda, "Setiap orang di antara kalian senantiasa dalam keadaan shalat selama shalat itu menahannya").

(Bukhari 659, dan Muslim 649).

Aset 175

6- Melaksanakan Wudhu dengan Benar, Bahkan dalam Keadaan Sulit

Keutamaan: Peningkatan derajat.

Dalil: Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan: Rasulullah bersabda: ("Apakah aku tidak tunjukkan kepada kalian suatu hal yang dengan itu Allah menghapus dosa-dosa dan meningkatkan derajat-derajat (kalian)? Mereka berkata: Ya, wahai Rasulullah. Beliau berkata, Melaksanakan Wudhu dengan benar, bahkan dalam kesulitan"). (Muslim 251).

Aset 176

7- Sering Bersujud kepada Allah

Keutamaan: Peningkatan derajat di Surga dan kebersamaan dengan Nabi (Sallallahu 'alaihi wa sallam) di sana.

Dalil: * Tsauban Radhiyallahu 'anhu berkata: Wahai Rasulullah, beritahukanlah padaku tentang suatu amalan yang jika aku lakukan, Allah akan memasukkanku ke dalam Surga. Beliau (Sallallahu 'alaihi wa sallam) bersabda: (Seringlah sujud di hadapan Allah, karena tidak ada satu sujud pun yang kamu lakukan melainkan Allah akan meningkatkan derajatmu karena itu).

(Muslim 488).

* Diriwayatkan dari Rabi'ah bin Ka'b al-Aslami Radhiyallahu 'anhu: Nabi (Sallallahu 'alaihi wa sallam) berkata kepadaku:

Realisasi



ASET KEHIDUPAN

Realisasi



Bab Ketiga



Tanyakanlah. Aku berkata: "Aku meminta kebersamaan denganmu di Surga." Beliau menjawab: "Atau yang lain?" Aku berkata: "Itulah yang aku inginkan." Beliau berkata: "Maka bantulah aku untuk mencapainya bagimu dengan banyak melaksanakan sujud.").

(Muslim 489).



Aset 177

8- Permohonan Ampun Seorang Anak untuk Orang Tuanya

Keutamaan: Diangkat derajat di surga.

Dalil: Dari Abu Hurairah (semoga Allah meridhainya) dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya Allah 'Azza dan Jalla akan meninggikan derajat hamba yang saleh di Surga, lalu ia akan bertanya, 'Ya Allah, bagaimana aku bisa mendapatkan ini?' Allah berfirman, 'Dengan permohonan ampun (*istighfar*) dari anakmu untukmu.' .

(Riwayat Ahmad, 10760; Dishabihkan oleh Ibnu Katsir dan Asy-Syaikh Al-Shaukani).



Aset 178-181

9-12. Menghindari takhayul, peramal, dan pengobatan sihir, serta tawakkal kepada Allah

Keutamaan: Masuk Surga tanpa perhitungan.

Dalil: Dari Ibnu Abbas (semoga Allah meridhai keduanya), Rasulullah ﷺ bersabda, "Telah dihadapkan kepadaku umat-umat... Lalu aku melihat sekelompok besar manusia, dan di depan mereka ada sekat yang lebar... Lalu dikatakan, 'Ini adalah umatmu,' dan bersama mereka ada tujuh puluh ribu orang yang masuk Surga tanpa hisab.

Maka beliau bersabda, "Mereka adalah orang-orang yang tidak

berpikir sial, tidak mencari jimat, dan tidak menggunakan panas setrikaan sebagai pengobatan. Mereka hanya bertawakkal kepada Tuhan mereka."

(Bukhari 5752).

Aset 182

13- Mencintai Rasulullah

Keutamaan: Menjadi sahabat Rasulullah di surga.

Dalil: Dari Anas Radhiyallahu 'anhu, Rasulullah bersabda, "Engkau bersama dengan yang engkau cintai."

(Bukhari 3688).

Realisasi



Aset 183

14- Menghidupkan Anak Perempuan dan Saudara Perempuan Hingga Ia Menikah atau Meninggal

Keutamaan: Berkumpul dengan Rasulullah di Surga.

Dalil: Anas bin Malik (semoga Allah meridhainya) melaporkan: Rasulullah ﷺ bersabda, "Barangsiapa yang membesarkan dua orang anak perempuan atau saudara perempuan, atau tiga anak perempuan atau saudara perempuan hingga mereka dewasa atau dia sendiri meninggal, maka dia dan aku akan datang di Hari Kiamat seperti ini," dan beliau merenggangkan jari-jarinya (maksudnya di Surga).

(Riwayat Ibn Hibban, 447; Dan Al-Albani mensahibkannya).

Realisasi



Aset 184

15- Merawat Anak Yatim

Keutamaan: Berkumpul bersama Rasulullah di Surga.

Dalil: Sahl bin Sa'd (semoga Allah meridhainya) melaporkan: Rasulullah ﷺ bersabda, "Aku dan orang yang merawat seorang

Realisasi



yatim akan berada seperti ini di Surga," sambil menunjukkan jari tengah dan jari telunjuk-Nya lalu memisahkan keduanya.

(Bukhari 5304)

Realisasi



Aset 185

16- Melakukan Wudhu dengan Benar dan Kemudian Melaksanakan Dua Rakaat Salat dengan Khushyuk

Keutamaan: Dijamin masuk Surga.

Dalil:* 'Uqbah bin 'Amir (semoga Allah meridhainya) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda, "Jika seorang Muslim melakukan wudhu dengan baik, kemudian berdiri dan melaksanakan dua rakaat salat, melakukannya dengan khushyuk baik dari dalam maupun luar, maka dia akan dijamin masuk surga".

(Riwayat Muslim, 234).

* Abu Hurairah (semoga Allah meridhainya) meriwayatkan bahwa pada saat shalat Fajr, Nabi (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bertanya kepada Bilal, "Beritahukanlah kepadaku tentang amal terbaik yang pernah kamu lakukan setelah memeluk Islam, karena aku mendengar langkah kakimu di depanku di Surga." Bilal (semoga Allah meridhainya) menjawab, "Saya tidak melakukan sesuatu yang patut disebutkan, kecuali setiap kali saya berwudhu siang atau malam, saya melaksanakan shalat setelah wudhu tersebut sebanyak yang telah ditetapkan untuk saya".

(Riwayat Bukhari, 1149, dan Muslim, 2458)

Realisasi



Aset 186

17- Berjuang di Jalan Allah, Meski Hanya Sebentar

Keutamaan: Dapat jaminan Surga.

Dalil: * Allah berfirman:

﴿إِنَّ اللَّهَ اشْتَرَىٰ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ أَنفُسَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ بِآتٍ لَهُمُ الْجَنَّةِ
يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَيَقْتُلُونَ وَيُقْتَلُونَ وَعَدًّا عَلَيْهِ حَقًّا فِي التَّوْرَةِ
وَالْإِنْجِيلِ وَالْفُرْقَانِ﴾ [التوبة: ١١١]

"Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang Mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan Surga kepada mereka. Mereka berperang di jalan Allah, lalu mereka membunuh atau gugur. Itu adalah janji yang benar dari-Nya dalam Taurat, Injil, dan Al-Quran. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya daripada Allah? Maka gembirakanlah dengan perjanjian yang telah kamu adakan dengan-Nya. Dan itulah kemenangan yang besar."

[At-Tawbah: 111]

* Mu'adh bin Jabal (semoga Allah meridhainya) meriwayatkan bahwa dia mendengar Nabi ﷺ bersabda, "Setiap Muslim yang berjuang di jalan Allah dalam waktu antara dua kali menyusui dari seekor unta betina, dia akan dijamin masuk Surga".

(Riwayat Abu Daud, 2541; Nasai dalam Al-Kubra, 4334; Tirmidzi, 1657; Ibn Majah, 2792; dan Al-Albani mensahihkannya.)

* Diriwayatkan dari Abdullah bin Abi Aufa ((semoga Allah meridhai keduanya), Nabi Allah ﷺ bersabda, Ketahuilah bahwa Surga berada di bawah naungan pedang."

(Riwayat Bukhari, 2818)

Aset 187

Realisasi



18- Menjaga Lidah dan Kemaluan

Keutamaan: Mendapat Jaminan Surga.

Dalil: Sahl bin Sa'd (semoga Allah meridhainya) menceritakan



bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Siapa yang dapat menjamin apa yang ada di antara dua rahangnya dan apa yang ada di antara dua kakinya (artinya lidah dan kemaluan), aku menjamin Surga baginya."

(Riwayat Bukhari 6474)



Aset 188

19- Mengucapkan "Raḍītu billāhi Rabba, wa bil-Isāmī dīna, wa bi-Muḥammadin (ṣallallāhu `alayhi wa sallama) nabiyya" Pada Pagi Hari

Keutamaan: Mendapatkan Jaminan Surga.

Dalil: Munaidhir (semoga Allah meridhainya) melaporkan bahwa dia mendengar Rasulullah bersabda, "Barangsiapa yang mengucapkan setelah bangun tidur di pagi hari: Radhitsu billahi rabba, wabil islami dina, wabimuhhammadin nabiyya (Aku ridha dengan Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama, dan Muhammad sebagai Nabi,' maka aku sebagai penjamin. Aku akan menggandengnya untuk masuk Surga."

(Tabrani dalam al-Kabiir 838 dan Al-Albani menggolongkannya Sahih).



Aset 189

20- Menjaga Persatuan

Keutamaan: Mendapatkan tempat terbaik di Surga.

Dalil: Jabir bin Samurah Radhiyallahu 'anhu melaporkan: Rasulullah bersabda: (Barangsiapa di antara kalian yang ingin mencapai tempat terbaik di Surga, hendaklah dia berpegang teguh pada jama'ah (kelompok utama kaum Muslimin), karena setan ada bersama satu orang dan dia semakin jauh dari dua orang)..

(Abmad 179 dan Arna'ut menggolongkannya sebagai Sahih).

Aset 190

Realisasi



21- Menjenguk Orang Sakit atau Saudara Muslim Karena Allah

Keutamaan: Sebuah rumah dan taman buah di Surga.

Dalil: * Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Setiap kali seorang Muslim menjenguk saudaranya Muslim, Allah berfirman: Semoga engkau bahagia, semoga langkahmu diberkahi, dan semoga engkau diberikan kedudukan yang mulia di Surga).

(Ibn Hibban 2961 Sahih).

* 'Ali bin Abu Talib (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Saya mendengar Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) berkata: (Ketika seorang Muslim menjenguk seorang Muslim yang sakit di waktu fajar, tujuh puluh ribu malaikat terus menerus mendoakan kebajikannya hingga senja. Jika dia menjenguknya di waktu petang, tujuh puluh ribu malaikat terus menerus mendoakan kebajikannya hingga pagi; dan dia akan memiliki bagian buah-buahan yang sudah matang di Surga).

(Tirmidhi 969 Albani Sahih.)

*Thauban Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang menjenguk orang sakit, seolah-olah dia tinggal di taman buah-buahan Surga. Ketika ditanya: Wahai Rasulullah, apa itu Khurfat-ul-jannah? Beliau berkata: Itu adalah tempat yang penuh dengan buah-buahan). (Muslim 2568)

* Anas bin Malik Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Dia akan masuk Surga jika ia menjenguk saudaranya yang tinggal di sisi lain kota karena Allah).

(Tabrani dalam al-Awsat 1743 dan al-Saghir 118 dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Hasan).





Aset 191

22- Kasih Sayang Tulus Sesama Umat Karena Allah

Keutamaan: Sebuah Rumah di Surga dan tempat perlindungan pada Hari Kiamat.

Dalil: * Abu Said Khudri Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Kamar-kamar mereka yang saling mencintai akan terlihat seperti bintang di Surga yang terbit di timur atau di barat. Akan dikatakan: "Siapakah orang-orang ini?" Akan dijawab: "Mereka adalah orang-orang yang saling mencintai karena Allah").

(Ahmad 12009, Suyuti Sahih.)

* Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan: Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Kamu tidak akan masuk Surga sehingga kamu beriman, dan kamu tidak akan beriman sehingga kamu saling mencintai. Apakah akan aku tunjukkan kepada kalian sesuatu yang, jika kamu lakukan, akan saling mencintai? Sebarkan salam di antara kalian).

(Muslim 54)

* Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Tujuh orang yang Allah akan berikan naungan-Nya pada Hari di mana tidak ada naungan kecuali naungan dari Arsy-Nya. - Salah satunya adalah- dua orang yang saling mencintai dan bertemu serta berpisah karena Allah).

(Bukhari 660 dan Muslim 1031).

* Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Allah's Messenger (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Allah akan berfirman pada Hari Kiamat: Di mana orang-orang yang memiliki kasih sayang saling menunjukkan kemuliaan-Ku? Pada hari ini Aku akan melindungi mereka dalam bayang-bayang-Ku ketika tidak ada bayang-bayang lain kecuali bayangan-Ku). (Muslim 2566).



Aset 192

23- Akhlak Baik

Realisasi



Keutamaan: Masuk Surga, hal yang paling berat di timbangan pada Hari Kiamat, dan sebuah rumah di Surga.

Dalil: * Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah ditanya tentang amal yang paling utama untuk membawa seseorang masuk Surga, beliau bersabda: (Taqwa kepada Allah dan akhlak baik).

(Tirmidzi 2004 dan beliau menggolongkannya sebagai Sahih).

* Abud-Darda Radhiyallahu 'anhu melaporkan: Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Tidak ada yang lebih berat pada Hari Kiamat dalam timbangan seorang mukmin daripada akhlak yang baik).

(Tirmidzi 2002, Abu Daud 4799, dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Sahih).

* Abu Umamah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Aku menjamin sebuah rumah di bagian atas Surga bagi seseorang yang menjadikan akhlaknya baik).

(Abu Daud 4800, Nawawi, dan Ibn Qayyim menggolongkannya sebagai Sahih).



Aset 193

24- Memuji Allah dan Mengucapkan "Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un. Allahumma Ajirni fi musibati, wakhlu' li khairan minha" Pada Saat Musibah

Keutamaan: Sebuah rumah di Surga dan pahala.

Dalil: * Abu Musa Al-Ash'ari (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Ketika anak seorang hamba meninggal dunia, Allah Yang Maha Tinggi bertanya kepada para malaikat-Nya: 'Apakah kamu telah

Realisasi



mencabut nyawa anak hamba-Ku?' Mereka menjawab dengan tanda positif. Kemudian Allah bertanya: 'Apakah kamu telah mengambil buah hatinya?' Mereka menjawab dengan tanda positif. Lalu Dia bertanya: 'Apa yang dikatakan oleh hamba-Ku?' Mereka berkata: 'Dia telah memuji-Mu dan mengucapkan: Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un (Kami adalah milik Allah dan kepada-Nya kami akan kembali).' Allah berfirman: 'Bangunlah sebuah rumah untuk hamba-Ku di Surga dan beri nama Bait-ul-Hamd' (Rumah Pujian)).

(Tirmidhi 102 dan menggolongkannya sebagai Hasan).

* Dari Ummu Salamah (semoga Allah meridainya), istri Nabi ﷺ, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda, "Tidaklah seorang hamba mendapatkan musibah, kemudian dia berkata, 'Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un. Allahumma ujurni fi musibati, wakhlu li khairan minha' (Kami adalah milik Allah dan kepada-Nya kami akan kembali. Ya Allah, berikanlah pahala kepadaku dalam musibahku, dan berilah pengganti yang lebih baik darinya).' kecuali Allah akan memberinya pahala atas musibahnya dan memberinya pengganti yang lebih baik darinya kecuali hamba yang telah mendapatkan pengganti pahala atas musibahnya dan Allah memberinya pengganti yang lebih baik darinya." (HR. Muslim 918).

Realisasi



Aset 194

25- Menghindari Berbohong Bahkan Untuk Sekadar Bersenang-senang

Keutamaan: Sebuah rumah di tengah Surga.

Dalil: Abu Umamah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Aku menjamin sebuah rumah di tengah Surga bagi orang yang meninggalkan kebohongan, bahkan untuk sekadar bersenang-senang).

(Abu Daud 4800, dan Nawawi dan Ibn Qayyim menggolongkannya sebagai Sahih).

Aset 195



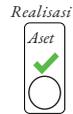
26- Melaksanakan 12 Rakaat Shalat Sunnah Selain Shalat Wajib Setiap Hari

Keutamaan: Sebuah rumah di tengah Surga.

Dalil: Ummu Habibah Radhiyallahu 'anha, istri Nabi, melaporkan: Saya mendengar Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) berkata: (Sebuah rumah akan dibangun di Surga untuk setiap Muslim yang menawarkan dua belas Rakaat shalat sunnah selain dari shalat wajib dalam satu hari dan malam (untuk mencari Keridhaan Allah)).

(Muslim 728).

Aset 196



27- Mendirikan Masjid-Masjid Karena Allah

Keutamaan: Sebuah rumah di Surga.

Dalil: * Telah diriwayatkan bahwa 'Utsman bin 'Affan Radhiyallahu 'anhu berkata: Aku mendengar Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: ("Barangsiapa yang membangun sebuah masjid karena Allah, Allah akan membangun sesuatu yang serupa untuknya di Surga" - dalam riwayat lain - "Allah akan membangun sebuah rumah untuknya di Surga").

(Bukhari 450, dan Muslim 533 dan kata-katanya dalam hadis tersebut).

* Telah diriwayatkan dari Jabir bin 'Abdullah Radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang membangun sebuah masjid karena Allah, sebesar sarang burung pipit untuk Allah atau bahkan lebih kecil, Allah akan membangun untuknya sebuah rumah di Surga).

(Ibn Majah 738, Ibn Khuzaymah 1292, dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Sahih).



Realisasi



Aset 197

28- Menyerah Dalam Bertengkar, Bahkan Jika Dia Benar

Keutamaan: Sebuah rumah di Surga.

Dalil: Abu Umamah Al-Bahili (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Rasulullah ﷺ bersabda: (Aku menjamin sebuah rumah di Surga bagi orang yang menyerah dalam bertengkar, bahkan jika dia berada dalam keadaan benar).

(Abu Daud 4800 dan Nawawi serta Ibn Qayyim menggolongkannya sebagai Sabih).

Realisasi



Aset 198

29- Takut kepada Allah

Keutamaan: Masuk dan banyak istri di Surga, Tempat Kehormatan.

Dalil: Allah berfirman:

﴿لِلَّذِينَ اتَّقَوْا عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَأَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ﴾ [آل عمران: ١٥]

* {Orang-orang yang bertakwa akan mendapat Surga dari Rabb mereka yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya, serta pasangan yang murni} .

[Ali 'Imran: 15].

﴿إِنَّ الْمُنَافِقِينَ فِي مَقَامٍ أَمِينٍ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُوتٍ * يَلْبَسُونَ مِنْ سُندُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُتَقَنِينَ * كَذَلِكَ رَزَوْنَهُمْ بِحُورٍ عِينٍ﴾ [الدخان: ٥٤-٥١]

* {Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa akan berada dalam tempat aman di antara taman-taman dan mata air, memakai pakaian sutera dan satin yang indah, saling berhadapan. Demikianlah. Dan

Kami akan menggandakan pasangan mereka dengan bidadari-bidadari yang mempunyai mata yang penuh daya tarik} .

[Ad-Dukhan: 54-51]

﴿إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ مَفَازًا * حَدَائِقَ وَأَعْنَابًا * وَكَوَاعِبَ أَزْوَاجًا * وَأَسَادِهَاقًا * لَا يُسْمِعُونَ فِيهَا *
لُعُوقًا وَلَا جَدَابًا * جَزَاءً مِّن رَّبِّكَ عَطَاءً حِسَابًا﴾ [النبا: ٣٦-٣١]

* {Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa akan memperoleh kemenangan, taman-taman anggur, dan bidadari-bidadari penuh dada sebaya dengan umur, serta cawan yang penuh. Mereka tidak mendengar di dalamnya perkataan sia-sia dan kebohongan, sebagai balasan yang pantas dari Rabbmu yang sangat memurahkan}

[An-Naba: 36-31].

﴿وَسَارِعُوا إِلَى مَعْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ * وَجَنَّةٍ * عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ *
أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ﴾ [آل عمران: ١٣٣]

* {Dan bersegeralah untuk memperoleh ampunan dari Rabbmu dan Surga yang luasnya seluas langit dan bumi, disediakan bagi orang-orang yang bertakwa}. [Ali 'Imran: 133]

﴿مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وُعدَ الْمُتَّقُونَ * تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ * أُكْلُهَا دَائِمٌ *
وَزَلُّهَا تِلْكَ عُقْبَى الَّذِينَ اتَّقَوْا * وَعُقْبَى الْكَافِرِينَ النَّارُ﴾ [الرعد: ٣٥]

* {Gambaran Surga yang dijanjikan bagi orang-orang yang bertakwa adalah di bawahnya mengalir sungai-sungai; buah-buahannya dan naungannya kekal. Itulah akhir yang baik bagi orang-orang yang bertakwa. Adapun akhir bagi orang-orang kafir adalah neraka} . [Ar-Ra'd: 35].

﴿وَلَنِعَمَ دَارَ الْمُتَّقِينَ * جَنَّاتٌ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا يُجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ * هُمْ *
فِيهَا مَا يَشَاءُونَ * كَذَلِكَ يُجْزِي اللَّهُ الْمُتَّقِينَ﴾ [النحل: ٣٠-٣١]



* {Betapa indahnya tempat orang-orang yang berbuat baik: Taman-taman keabadian yang mereka masuki, di bawahnya mengalir sungai-sungai. Di dalamnya mereka memiliki apa pun yang mereka inginkan. Demikianlah Allah memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik}. [An-Nabl: 31-30].

﴿ إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ ﴾ [الذاريات: ١٥]

* {Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa akan berada di taman-taman dan mata air}. [Adb-Dhariyat: 15].

﴿ فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَانْفَكَى * وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى * فَسَنِيَرُهٗ لِلْيُسْرَى ﴾ [الليل: ٧.٥]

* {Adapun orang yang bersedekah, takut kepada Allah, dan sungguh-sungguh beriman kepada balasan terbaik, Kami akan memudahkan baginya jalan kemudahan} . [Al-Layl: 7-5].

﴿ وَأُزْلِفَتِ الْجَنَّةُ لِلْمُتَّقِينَ ﴾ [الشعراء: ٩٠]

* {Pada Hari itu Surga didekatkan kepada orang-orang yang bertakwa} . [Ash-Sbu'ara: 90]

﴿ إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٍ النَّعِيمِ ﴾ [القلم: ٣٤]

* {Sesungguhnya orang-orang yang berbuat baik akan memiliki Taman Kenikmatan di sisi Rabb mereka} . [Al-Qalam: 34]

﴿ مَثَلُ الْجَنَّةِ الَّتِي وَعِدَ الْمُتَّقُونَ فِيهَا أَنْهَارٌ مِنْ مَّاءٍ غَيْرِ آسِنٍ وَأَنْهَارٌ مِنْ لَبَنٍ
لَّيِّظٍ يَنْعَبَرُ طَعْمُهُ، وَأَنْهَارٌ مِنْ خَمْرٍ لَذَّةٍ لِلشَّارِبِينَ وَأَنْهَارٌ مِنْ عَسَلٍ مُصَفًّى وَهَمُّ فِيهَا مِنْ
كُلِّ الثَّمَرَاتِ ﴾ [محمد: ١٥]

* {Gambaran Surga yang dijanjikan bagi orang-orang yang bertakwa adalah di dalamnya mengalir sungai-sungai air tawar, sungai-sungai susu yang rasanya tidak berubah, sungai-sungai anggur yang enak diminum, dan sungai-sungai madu murni. Di sana mereka juga akan memiliki berbagai jenis buah-buahan} .

[Mubammad: 15].

﴿ وَسِيقَ الَّذِينَ اتَّقَوْا رَبَّهُمْ إِلَى الْجَنَّةِ زُمَرًا حَتَّىٰ إِذَا جَاءُوهَا
وَفُتِحَتْ أَبْوَابُهَا وَقَالَ لَهُمْ خَزَنَتُهَا سَلَامٌ عَلَيْكُمْ طِبْتُمْ فَادْخُلُوهَا
خَالِدِينَ ﴾ [الزمر: ٧٣]

* {Dan orang-orang yang bertaqwa kepada Tuhannya akan diantarkan ke Surga dalam kelompok-kelompok yang berurutan. Ketika mereka tiba di pintu-pintu yang telah terbuka, para penjaganya akan berkata, "Salam sejahtera atasmu! Kamu telah berbuat baik, maka masuklah ke dalamnya, untuk selama-lamanya [Az-Zumar: 73]

﴿ إِنَّ الْمُنْفِقِينَ فِي ظِلَالٍ وَعُمُودٍ * وَفَوَكَّهَ مَا بَشَرْتَهُمْ * كُلُّوْا وَأَشْرِبُوا هَيْتَا بِمَا
كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ * إِنَّا كَذَلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴾ [المرسلات: ٤٤-٤١]

* {Sesungguhnya orang-orang yang berbuat baik akan berada di bawah naungan yang sejuk dan mata air, serta segala buah yang mereka inginkan. Mereka akan diberitahu, "Makanlah dan minumlah dengan gembira atas apa yang telah kamu kerjakan." Sesungguhnya begitulah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik}. [Al-Mursalat: 44-41].

﴿ إِنَّ الْمُنْفِقِينَ فِي جَنَّتٍ وَنَهْرٍ * فِي مَقْعَدٍ صِدْقٍ عِنْدَ مَلِيكٍ مُّقَدِّرٍ ﴾
[القمر: ٥٤-٥٥]

* {Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa akan berada di taman-taman dan sungai-sungai, di tempat Kehormatan di hadapan Raja yang Maha Kuasa}. [Al-Qamar: 55-54].

﴿ الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ * لَهُمُ الْبُشْرَىٰ فِي الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَفِي الْأٰخِرَةِ لَا يَبْدِيلُ لِكَلِمَاتِ اللَّهِ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ
الْعَظِيمُ ﴾ [يونس: ٦٣-٦٤]

* {Mereka yang beriman dan bertakwa, bagimu adalah berita gembira di kehidupan dunia ini dan di akhirat. Tidak ada perubahan



dalam janji Allah. Itulah kemenangan yang agung}. [Yunus: 64-63].

﴿فَأَنمَاسَرَّزْنَهُ لِبَاسَانِكَ إِنبَشِّرْ بِهِ الْمُتَّقِينَ﴾ [مریم: ۹۷]

* {Sesungguhnya Kami telah menjadikan Al-Quran ini mudah dalam bahasamu sendiri, wahai Nabi, supaya kamu memberikan kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik dan memperingatkan orang-orang yang suka berbantah-membantah}.

[Maryam: 97].

﴿وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ﴾ [التقصص: ۸۳]

* {Akhir yang sebenarnya adalah milik orang-orang yang berbuat baik}. [Al-Qasas: 83].

﴿فَأَصْبِرْ إِنَّ الْعَاقِبَةَ لِلْمُتَّقِينَ﴾ [هود: ۴۹]

* {Maka bersabarlah! Sesungguhnya akhir yang sebenarnya adalah milik orang-orang yang berbuat baik}. [Hud: 49].

﴿وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَكْفُرْ عَنْهُ سَيِّئَاتِهِ وَيُعْظِمْ لَهُ أَجْرًا﴾ [الطلاق: ۵]

* {Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, Dia akan menghapus dosa-dosanya dan memberikan pahala yang besar kepada mereka}. [At-Talaq: 5].

﴿وَإِنْ تَوَمَّنُوا وَتَتَّقُوا فَلَكُمْ أَجْرٌ عَظِيمٌ﴾ [آل عمران: ۱۷۹]

* {Dan jika kamu beriman dan bertaqwa, kamu akan memperoleh pahala yang besar}.

[Ali 'Imran: 179].

﴿وَإِنْ تَوَمَّنُوا وَتَتَّقُوا يُؤْتِكُمْ أَجُورَكُمْ﴾ [محمد: ۳۶]

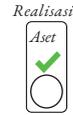
* {Tetapi jika kamu beriman dan bertaqwa, Dia akan memberikan pahala yang cukup kepada kamu}. [Mubammad: 36]

* Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa

Rasulullah ditanya tentang amal yang paling utama untuk membawa seseorang masuk Jannah. Beliau (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) menjawab: (Takut kepada Allah).

(Tirmidzi 2004 dan beliau menggolongkannya sebagai Sahih).

Aset 199-202



30_33- Membaca “Subhan Allah”, Alḥamdu lillah”, “Lā ilāha illallāh” And “Allāhu Akbar”

Keutamaan: Pohon ditanam di Surga dan pahala dari sedekah.

Dalil: * Diriwayatkan dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu: Nabi ﷺ bersabda: Rasulullah bersabda: (Katakanlah: 'Subhan-Allah, wal-hamdu-lillah, wa la ilaha illallah, wa Allahu Akbar', "Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada ilah yang berhak disembah selain Allah, dan Allah Maha Besar," Bagi setiap kalimat tersebut, satu pohon akan ditanam untukmu di Surga).

(Ibn Majah 3920 dan Albani menggolongkannya sebagai Sahih).

* Abu Dzar Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Dalam setiap pengucapan tasbih kepada Allah (yaitu mengucapkan Subhan Allah) terdapat sedekah, dan dalam setiap takbir (yaitu mengucapkan Allahu Akbar) terdapat sedekah, dan dalam setiap pujian (yaitu mengucapkan Al-hamdu lillah) terdapat sedekah, dan dalam setiap pengakuan bahwa Dia adalah satu-satunya Tuhan (yaitu mengucapkan La ilaha illallah) terdapat sedekah).

(Muslim 1006).

* Abu Dzar Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Di pagi hari, sedekah wajib atas setiap sendi tulang tubuh



kalian. Setiap ucapan tasbih Allah (yaitu mengucapkan Subhan Allah) adalah sedekah, dan setiap ucapan pujian kepada-Nya (yaitu mengucapkan Al-hamdu lillah) adalah sedekah, dan setiap ucapan pengakuan tentang kebesaran-Nya (yaitu mengucapkan La ilaha illallah) adalah sedekah).

(Muslim 1648).

Realisasi



Aset 203

34- Mengucapkan “Subhānallāhi ‘l-‘Azīmi wa biḥamdih”

Keutamaan: Sebuah pohon kurma ditanam di Surga.

Dalil: Jabir Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang mengucapkan 'Subhānallāhi 'l-‘Azīmi wa biḥamdih', "Maha Suci Allah Yang Mahabesar, dan aku memulai dengan pujian kepada-Nya," sebuah pohon kurma akan ditanam untuknya di Surga).

(Tirmidzi 3808, Nasai dalam Al-Kubra 10594 dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Sahih).

Realisasi



Aset 204

35- Menahan Kemarahan Meskipun Bisa Melepaskannya

Keutamaan: Ia akan masuk Surga, Allah akan memanggilnya di hadapan para kepala (pemimpin) ciptaan pada Hari Kiamat, agar dia dapat memberitahukan kepada-Nya Hur yang mana yang diinginkan, dan Allah akan mengisi hatinya dengan kepuasan pada Hari Kiamat.

Dalil: Allah berfirman:

﴿وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَعْرِفَةِٰ مِن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ﴾

أَعَدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ * الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ ﴿١٣٣﴾

[آل عمران: ١٣٣-١٣٤]

* {Dan bersegeralah menuju ampunan dari Rabbmu dan Surga yang luasnya seperti langit dan bumi, disediakan bagi orang-orang yang bertakwa. Mereka adalah orang-orang yang bersedekah di dalam keadaan lapang dan sempit, menahan amarah, dan memaafkan orang lain. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebajikan}. [Ali 'Imran: 134-133]

* Mu'adh bin Anas Al-Juhani Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa menahan amarahnya padahal ia bisa melepaskannya, Allah akan memanggilnya di hadapan para kepala (pemimpin) ciptaan pada Hari Kiamat, agar dia dapat memberitahukan kepada-Nya Hur yang mana yang diinginkannya)

(Abmad 15877, Tirmidzi 2021, Abu Daud 4777, Ibnu Majah 4186, dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Sahih).

* Ibnu Umar Radhiyallahu 'anhuma melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa menahan kemarahannya ketika dia memiliki kemampuan untuk melampiaskannya, Allah akan mengisi hatinya dengan kepuasan pada Hari Kiamat).

(Tabrani 13646 dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Sahih).

Aset 205

36- Menjadi Rendah Hati dan Menyisihkan Pakaian Karena Rendah Hati kepada Allah Ketika Mampu Melakukannya

Keutamaan: Dia akan masuk Surga, dan Allah akan memanggilnya di hadapan para kepala ciptaan pada Hari Kiamat agar dia dapat memilih Hulal iman yang ingin ia kenakan.

Realisasi



Dalil: * Haritsah bin Wahb Radhiyallahu 'anhu melaporkan: Saya mendengar Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) berkata: (Apakah saya tidak memberitahukan kepada kalian tentang orang-orang yang masuk Surga? Mereka adalah setiap orang yang rendah hati dan rendah diri di hadapan Allah).

(Bukhari 6657 dan Muslim 2853).

* Sahl bin Mu'adh bin Anas Al-Juhani Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan dari ayahnya, bahwa Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Barangsiapa menyisihkan pakaian (berharga) karena rendah hati kepada Allah ketika ia mampu melakukannya, Allah akan memanggilnya di hadapan para kepala ciptaan pada Hari Kiamat agar dia dapat memilih Hulal iman yang ingin ia kenakan).

(Abmad 15798, Tirmidzi 2685, Suyuti, dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Sahih).

Realisasi



Aset 206

37- Memberi Waktu kepada Orang Miskin dan Bersikap Ramah Kepada Mereka

Keutamaan: Masuk ke dalam Surga, dan dilindungi di bawah Arsy Allah pada Hari Kiamat.

Dalil: *Hudhaifah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Seseorang meninggal dan dia masuk Surga. Dia ditanya, "Apa (amal) yang kamu lakukan?" (Entah dia ingat sendiri atau dia diingatkan), dia menjawab: Saya biasa bertransaksi dengan orang-orang dan memberi tangguh kepada yang tidak mampu dan tidak menunjukkan ketegasan dalam menerima uang koin atau menuntut pembayaran tunai. (Karena tindakan-tindakan ini) dia diberi pengampunan).

(Bukhari 2391, Muslim 1560 dan perkataan tersebut berasal dari hadis tersebut).

* Dirawat dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Barangsiapa memberi tangguh kepada orang miskin atau meringankan beban mereka, Allah akan memberinya naungan di bawah Arsy-Nya pada Hari Kiamat, di mana tidak ada naungan kecuali naungan-Nya).

(Ahmad 8832, Tirmidzi 130, dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Sahih).

Aset 207

Realisasi



38- Melaksanakan Puasa (Saum)

Keutamaan: Masuk ke dalam Surga dan mendapatkan pahala dari Allah karena melakukannya.

Dalil: * Diriwayatkan bahwa Abu Umamah Radhiyallahu 'anhu berkata: Saya mendatangi Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) dan berkata: Wahai Rasulullah, beritahukanlah padaku suatu amalan yang dengan melakukan itu saya akan masuk Surga. Beliau bersabda: (Lakukan puasa, karena tidak ada yang setara dengannya).

(Ahmad 22579, Ibn Hibban 3425 dengan perkataan yang sama, dan Al-Albani menggolongkannya sebagai Sahih).

* Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: Allah Yang Maha Kuasa berfirman: (Setiap amal anak Adam adalah untuk dirinya kecuali puasa. Puasa adalah untuk-Ku, dan Aku yang akan memberikan pahala atasnya).

(Bukhari 1904 dan Muslim 1151).

Aset 208

Realisasi



39- Memaafkan Orang dan Berdamai

Keutamaan: Masuk ke dalam Surga dan mendapatkan pahala dari Allah karena melakukannya.

Dalil: Allah berfirman:



﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ
أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴾ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكِبَاطِ مِينَ الْفَيْضِ
وَالْمَافِينِ عَنِ النَّاسِ ﴿ [آل عمران: ١٣٣-١٣٤]

* {Dan bersegeralah menuju ampunan dari Rabbmu dan Surga yang luasnya seperti langit dan bumi, disediakan bagi orang-orang yang bertakwa. Mereka adalah orang-orang yang bersedekah di dalam keadaan lapang dan sempit, menahan amarah, dan memaafkan orang lain. Dan Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebajikan} [Ali 'Imran: 134-133].

﴿ فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ ﴾ [الشورى: ٤٠]

* {Tetapi barangsiapa memaafkan dan berdamai, maka pahalanya ada di sisi Allah} [Asy-Syuura: 40].

Realisasi



Aset 209

40- Membantu Orang Miskin dan Pengemis di Kondisi Lapang dan Sulit, dan Tidak Mementingkan Diri Sendiri

Keutamaan: Masuk ke dalam Surga dan mendapatkan pahala dari Allah karena melakukannya.

Dalil: Allah berfirman:

﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَاوَاتُ وَالْأَرْضُ
أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴾ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ ﴿ [آل عمران: ١٣٣-١٣٤]

* {Bersegeralah menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga (yang) luasnya (seperti) langit dan bumi yang disediakan bagi orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit}.

[Ali 'Imran: 134-133].

﴿فَأَمَّا مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى * وَصَدَّقَ بِالْحُسْنَى * فَسَنبَرُهُ لِلْيُسْرَى﴾ [الليل: ٧:٥]

* {Adapun orang yang **bersedekah**, bertaqwa, dan sungguh-sungguh beriman kepada balasan yang terbaik, maka **Kami** akan **mudahkan baginya jalan menuju kemudahan**}. [Al-Layl: 7-5]

﴿إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ * آخِذِينَ مَا آتَاهُمْ مِنْهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُحْسِنِينَ * كَانُوا قَلِيلًا مِنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ * وَبِالْأَسْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ * وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُورِ﴾ [الذاريات: ١٩-١٥]

* {Sesungguhnya orang-orang yang berbuat baik berada dalam taman-taman **syurga** dan mata air-mata air. Mereka memperoleh apa yang diberikan Rabbnya kepada mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu adalah orang-orang yang berbuat baik. Mereka tidur hanya sedikit di malam hari dan di waktu sebelum fajar mereka memohon ampunan. Dan di dalam harta mereka ada hak bagi orang yang memohon dan orang yang tertimpa kekurangan}.

[Adb-Dhariyat: 19-15].

﴿وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ﴾ [التغابن: ١٦]

* {Dan barangsiapa dijauhkan dari kekikiran dirinya, maka mereka itulah orang-orang yang beruntung}. [At-Taghabun: 16].

Aset 210

41- Shalat di Malam Hari Ketika Orang Lain Tidur, Tidur Sangat Sedikit, dan Melakukan Qiyaam dengan Seribu Ayat

Keutamaan: Masuk ke dalam Surga dan dicatat di antara mereka yang menerima pahala besar.

Realisasi



Dalil: * Allah berfirman:

﴿إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ * آخِذِينَ مَا آتَاهُمْ رَبُّهُمْ إِذْهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُحْسِنِينَ * كَانُوا قَلِيلًا مِّنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ﴾ [الذاريات: ١٥-١٧]

{Sesungguhnya orang-orang yang berbuat baik berada dalam taman-taman surga dan mata air-mata air. Mereka memperoleh apa yang diberikan Rabbnya kepada mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu adalah orang-orang yang berbuat baik. Mereka tidur hanya sedikit di malam hari}.

[*Ahb-Dharyat: 15-17*].

* Abdullah bin Salam Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Shalatlah di malam hari ketika orang-orang sedang tidur, niscaya kamu akan masuk Surga dengan aman).

(*Abmad 24307, Tirmidzi 2485, Ibn Majah 1334 dan ini adalah teksnya, serta Al-Albani menganggapnya Sahih*).

* Diriwayatkan dari Abdullah bin Amr bin al-'As Radhiyallahu 'anhuma bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa shalat di malam hari dengan membaca seribu ayat, dia akan dicatat di antara mereka yang menerima pahala besar).

(*Abu Daud 1398 dan Al-Albani menganggapnya Sahih*).

Realisasi



Aset 211

42- Membaca Surah Al-Mulk

Keutamaan: Masuk ke dalam Surga dan Surah akan memberi syafaat bagi temannya.

Dalil: * Anas bin Malik Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Surah ini akan

memberikan syafaat bagi temannya hingga dia diterima di Surga).

(Tabrani dalam *al-Awsat* 3654 dan dalam *al-Saghir* 490. Haitsami berkata: para perawi di dalamnya adalah mereka yang diriwayatkan dari dalam hadis Sahih).

* Diriwayatkan dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu bahwa Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Ada sebuah Surah dalam Al-Qur'an, dengan tiga puluh ayat, yang akan memberikan syafaat bagi temannya (orang yang membacanya) hingga dia diampuni:

﴿بَبْرَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ﴾ [المالك: ١]

{Tabarakal-ladhi bi yadihil mulk} [*Al-Mulk*: 1] "Maha Suci Dia yang di tangan-Nya berada kerajaan").

(*Ibn Majah* 3786, *Nasai Al-Kubra* 10478, dan *Albani menganggapnya Sahih*).

Aset 212

Realisasi



43- Syahadat Bahwa Tidak Ada Tuhan Yang Benar Kecuali Allah Yang Maha Esa, Tidak Memiliki Sekutu, Bahwa Muhammad Adalah Hamba dan Rasul-Nya...

Keutamaan: Allah akan memasukkan orang yang bersaksi seperti ini ke dalam surga melalui salah satu dari delapan pintu yang dia inginkan, menerima segala amal yang telah dia lakukan.

Dalil: Ubadah bin As-Samit (Semoga Allah meridainya) meriwayatkan: Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda, ("Barangsiapa bersaksi bahwa tidak ada tuhan yang benar kecuali Allah Yang Maha Esa, tidak memiliki sekutu, bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya, bahwa 'Isa (Yesus) adalah hamba dan Rasul-Nya, dan dia (Yesus) adalah kalimat-Nya yang Dia sampaikan kepada Maryam (Maryam) dan Roh-Nya yang Dia kirimkan kepada-



Nya, bahwa surga adalah benar dan neraka adalah benar; Allah akan memasukkannya ke dalam surga menerima segala amal yang telah dia lakukan" dalam riwayat lain dari Bukhari "melalui salah satu dari delapan pintu yang dia inginkan"). (Bukhari 3435 dan Muslim 28)



Aset 213

44- Haji Mabrur

Keutamaan: Masuk surga.

Dalil: Abu Hurairah (Semoga Allah meridainya) meriwayatkan: Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: ("Pahala dari Haji Mabrur (yaitu, haji yang diterima) tidak lain hanyalah Jannah (surga)"). (Bukhari 1773 dan Muslim 1349)



Aset 214

45- Taubat yang tulus kepada Allah

Keutamaan: Masuk ke dalam Surga.

Dalil: Allah berfirman:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَّصُوحًا عَسَىٰ رَبُّكُمْ أَن يُكَفِّرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيُدْخِلَكُم جَنَّاتٍ تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ﴾ [التحریم: ٨]

{Wahai orang-orang yang beriman! Bertaubatlah kepada Allah dengan taubatan yang tulus, agar Tuhanmu menghapuskan sebahagian dari dosa-dosamu dan memasukkanmu ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya} [At-Tabrim: 8].



Aset 215

46- Menghindari Dosa Besar

Keutamaan: Masuk ke dalam Surga.

Dalil: Allah berfirman:

﴿إِنْ تَجْتَنِبُوا كَبَائِرَ مَا نُهْنُونَ عَنْهُ تَكْفُرَ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ
وَنُدْخِلْكُمْ مَدْخَلًا كَرِيمًا﴾ [النساء: ٣١]

{Jika kamu menjauhi dosa-dosa besar yang dilarang untukmu, Kami akan menghapuskan sebahagian dari kesalahanmu yang lebih kecil dan memasukkanmu ke dalam tempat yang mulia}.

[An-Nisa: 31].

Aset 216

Realisasi



47- Kebaikan terhadap Orang Tua

Keutamaan: Masuk ke dalam Surga

Dalil: * Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Biarlah dia tunduk dan merendah seperti debu; biarlah dia tunduk dan merendah seperti debu. Ditanya: Ya Rasulullah, siapakah dia? Beliau bersabda: Dia yang melihat salah satu dari orang tuanya pada masa tua mereka atau dia melihat keduanya, namun dia tidak masuk Surga).

(Muslim 2551).

* Iyadh bin Marthad atau Marthid bin Iyadh Al-Aamiri Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa seorang lelaki bertanya kepada Rasulullah tentang amal yang akan membawanya ke Surga. Nabi bertanya kepadanya: "Apakah salah satu dari orang tuamu masih hidup?" Dia menjawab dengan tidak. Beliau (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bertanya tiga kali dan kemudian bersabda: (Berikan air minum kepada orang-orang; Jika mereka datang, tariklah ember air keluar dari sumur untuk mereka, jika tidak, maka kamu harus membawanya kepada mereka sendiri).

(Tabrani 1014, dan Haithami mengatakan: para perawinya adalah mereka yang juga tercatat dalam Sahih).



Abu Darda' Radhiyallahu 'anhu berkata: Saya mendengar Rasulullah bersabda: (Ayah adalah pintu tengah Surga (yaitu cara terbaik menuju Surga), jadi terserah kamu apakah kamu memanfaatkannya atau tidak).

(Ahmad 28159, Ibn Majah 3663, Tirmidhi 1900 dan redaksinya sama dengan hadis ini dan ia juga menggradenkannya sebagai Sahih).

Realisasi



Aset 217

48- Sabar di Tengah Musibah

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Ibnu Abbas Radhiyallahu 'anhuma melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Jika kamu mau, tahanlah dengan sabar dan kamu akan diberi pahala Surga).

(Bukhari 5652 dan Muslim 2576).

Realisasi



Aset 218

49- Berpuasa, Mengikuti Prosesi Pemakaman, Memberi Makan Orang Miskin, dan Mengunjungi Orang Sakit Bersama-sama

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Setiap orang yang menggabungkan perbuatan baik ini pasti akan masuk surga). (Muslim 1028).

Realisasi



Aset 219

50- Mencari Ilmu

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Barangsiapa yang mengambil jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah

akan memudahkan jalan menuju Surga baginya).

(Muslim 2699).

Aset 220

51- Kebenaran

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Abdullah bin Mas'ud (Semoga Allah meridainya) meriwayatkan: Nabi (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Kebenaran mengarah pada ketaqwaan dan ketaqwaan mengarah pada Surga. Seseorang terus menerus berbicara dengan kebenaran hingga dia dicatat oleh Allah sebagai orang yang jujur).

(Bukhari 6094 dan Muslim 2606).

Realisasi



Aset 221

52- Mempromosikan Salam

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: * Abu Hurairah (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Kamu tidak akan masuk Jannah sampai kamu beriman, dan kamu tidak akan beriman sampai kamu saling mencintai. Bolehkah aku beri tahu kalian sesuatu yang jika kalian lakukan akan saling mencintai? Mempromosikan salam di antara kalian (dengan mengucapkan As-salamu 'alaikum satu sama lain). (Muslim 54).

* Abdullah bin Salam (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Hai manusia, bertukarlah salam (yaitu, katakan: As-Salamu 'Alaikum satu sama lain), berilah makan orang, kuatkanlah tali persaudaraan, dan beribadahlah ketika orang lain tidur, maka kamu akan masuk Jannah dalam keadaan selamat).

(Ahmad 24307, Tirmidhi 2485, dan Al-Albani menganggapnya Sahih).

Realisasi



Realisasi



Aset 222

53- Menjauhkan bahaya dari orang Muslim Seperti menebang pohon yang berbahaya

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: * Dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Seorang lelaki melewati ranting pohon di tengah jalan, lalu berkata: 'Demi Allah, saya akan menghilangkan ini dari jalan orang Muslim agar tidak membahayakan mereka.' Maka dia dimasukkan ke dalam surga." *Muslim (1914).*

* Dari Abu Hurairah (semoga Allah meridainya), ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Sungguh, saya pernah melihat seorang lelaki berkeliling di surga di bawah pohon yang dia potong dari tengah jalan yang dulu merugikan orang-orang".

Muslim (1914).

Realisasi



Aset 223

54- Melakukan Wudhu dengan Benar dan Mengucapkan "Aku Bersaksi Bahwa Tidak Ada Tuhan Selain Allah dan Muhammad adalah Hamba dan Rasul-Nya"

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: 'Umar (Semoga Allah meridainya) melaporkan bahwa Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Barangsiapa di antara kalian melakukan Wudhu dengan baik dan kemudian mengucapkan: 'Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah, dan bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya', delapan pintu Jannah dibukakan untuknya. Dia dapat memasuki melalui pintu mana pun yang dia inginkan).

(Muslim 234)


Aset 224
55- Menghafal 99 Nama-nama Allah**Keutamaan: Masuk ke dalam Surga.**

Dalil: Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Nabi Allah (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Allah memiliki sembilan puluh sembilan Nama, seratus dikurangi satu; dan siapa yang menghafal semuanya dengan hati akan masuk Surga).

(Bukhari 6410 dan Muslim 2677).

Realisasi



Aset 225
56- Berbagi Air kepada Sesama**Keutamaan: Masuk ke dalam Surga.**

Dalil: Iyadh bin Marthad Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa seorang pria bertanya kepada Nabi Allah tentang amal yang akan membawanya masuk Surga. Nabi bertanya kepadanya: "Apakah ada orang tua Anda yang masih hidup?" Dia menjawab tidak. Dia (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bertanya tiga kali dan kemudian berkata: (Berilah orang-orang air minum; jika mereka datang, tarik ember air keluar dari sumur untuk mereka, jika tidak, Anda harus membawanya kepada mereka sendiri).

(Tabrani dalam al-Kabeer 1014, dan Haithmi mengatakan: para perawinya adalah orang-orang yang diakui oleh hadits-hadits Sahih).

Realisasi



Aset 226
57- Menyajikan Makanan**Keutamaan: Masuk Surga.**

Realisasi



Dalil: Abdullah bin 'Amr Radhiyallahu 'anhuma melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: "...dan berilah makan kepada orang lain, dan sebarkanlah salam, maka kamu akan masuk Surga dalam keadaan aman."

(Ahmad 6967, Tirmidzi 1855, dan Al-Albani menganggapnya Sahih).



Aset 227

58- Mencari Pengampunan setelah Melakukan Dosa dan Tidak Berkelanjutan dalam Dosa Itu Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Allah berfirman:

﴿وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ
عِدَّتِ لِلْمُتَّقِينَ * الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيرِ وَالنَّيْظِ
وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ * وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ * وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَجَسَةً
أَوْ ظَلَمُوا أَنفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا الذُّنُوبَ وَمَنْ يُغْفِرِ الذُّنُوبَ إِلَّا اللَّهُ
وَلَمْ يُصِرُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ﴾ [آل عمران: ١٣٣ - ١٣٥]

{Dan bersegeralah kamu kepada ampunan dari Rabbmu dan kepada Surga yang luasnya seluas langit dan bumi yang disediakan untuk orang-orang yang bertakwa. Mereka adalah orang-orang yang bersedekah di saat lapang dan sempit, yang dapat mengendalikan marah, dan Memberi Maaf kepada Orang Lain. Dan Allah Mencintai Orang-orang yang Berbuat Baik.?.}

* Mereka yang setelah melakukan perbuatan jahat atau menyakiti diri sendiri, ingat kepada Allah dan mencari pengampunan, serta tidak dengan sengaja terus menerus dalam dosa—dan siapakah yang mengampuni dosa selain Allah?

[Ali 'Imran: 135-133].

Aset 228

Realisasi



59- Menjawab Panggilan Muadzin

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: * Umar bin Khattab Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Ketika muadzin mengucapkan: 'Allāhu Akbar, Allāhu Akbar', "Allah Maha Besar, Allah Maha Besar", dan salah satu dari kalian menjawab: 'Allāhu Akbar, Allāhu Akbar'; kemudian mengucapkan: 'Ashhadu an la ilaha illallah', "Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa," dan dia menjawab: 'Ashhadu an la ilaha illallah'; kemudian mengucapkan: 'Ashhadu anna Muhammadan Rasulallah', "Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah Rasul Allah," dan dia menjawab: 'Ashhadu anna Muhammadan Rasulallah'; kemudian mengucapkan: 'Hayya 'ala-salah', "Marilah shalat," dan dia menjawab: 'Lā ḥawla wa lā quwwata illā billāh', "Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah"; kemudian mengucapkan: 'Hayya 'alal-falah', "Marilah menuju keberhasilan," dan dia menjawab: 'Lā ḥawla wa lā quwwata illā billāh'; kemudian mengucapkan: 'Allahu Akbar, Allahu akbar', dan dia menjawab: 'Allahu Akbar, Allahu akbar'; kemudian mengucapkan: 'La ilaha ill-Allah', "Tidak ada Tuhan yang benar kecuali Allah," dan dia menjawab: 'La ilaha ill-Allah'; jika dia mengucapkan ini dari hatinya, dia akan masuk surga). (*Muslim 385*).

* Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Siapa saja yang mengucapkan hal yang sama seperti ini (apa yang diucapkan oleh Muadzin) dengan keyakinan, dia akan masuk Surga).

(*Ibn Hibban 1667 dan menganggapnya Sahih, dan Albani menganggapnya Sahih*).





Aset 229

60- Membaca Ayat Al-Kursi Setelah Setiap Shalat Wajib

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Umamah Radhiyallahu 'anhu: Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang membaca Ayat Al-Kursi setelah akhir setiap shalat wajib, tidak ada yang dapat mencegahnya dari masuk Surga kecuali kematian).

Nasai Al-Kubra (9848), dan Ibn Hibban, Suyuti dan Albani menganggapnya Sahih.



Aset 230

61- Bacaan Sayyid al-Istighfar

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Diriwayatkan dari Shaddad bin Aus Radhiyallahu 'anhu: Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: Cara paling utama untuk memohon ampunan dari Allah adalah dengan mengucapkan: 'Allahumma anta Rabbi la ilaha illa anta, Khalaqtani wa ana Abduka, wa ana ala ahdika wa wadika mastatatu, Audhu bika min Sharri ma sanatu, abu'u Laka binimatika 'alaiya, wa abu'u laka bidhanbi faghfir lee fa innahu la yaghfiru adhdhunuba illa anta', "Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku. Tidak ada Tuhan selain Engkau. Engkau telah menciptakanku, dan aku adalah hamba-Mu yang berpegang pada perjanjian dan janji-Mu sebisa yang aku bisa. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan apa yang aku lakukan. Aku mengakui nikmat-Mu padaku, dan aku mengakui dosaku. Ampunilah aku, karena tidak ada yang mengampuni dosa selain Engkau." Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) menambahkan: Jika seseorang membacanya di siang hari dengan keyakinan yang kuat, dan ia meninggal pada hari yang sama sebelum sore, maka dia

akan menjadi salah satu dari orang-orang Surga; dan jika seseorang membacanya pada malam hari dengan keyakinan yang kuat, dan meninggal sebelum pagi, maka dia akan menjadi salah satu dari orang-orang Surga). (Bukhari 6306)

Aset 231

62- Mencari Ampunan Sebelum Fajar

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Allah berfirman:

﴿إِنَّ الْمَتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ * ءَأَخْذِينَ مَا ءَأَنَّهُمْ رُؤُوسَهُمْ لِأَنَّهُمْ
كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُحْسِنِينَ * كَانُوا قَلِيلًا مِّنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ * وَإِلَّا تَسْحَرَاهُمْ
بِسَعْفَرُونَ﴾ [الذاريات: ١٥-١٨]

{Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa akan berada di tengah-tengah taman-taman Surga dan mata air-mata air, "dapat" menerima apa yang diberikan oleh Rabb mereka. Sebelum ini, mereka adalah orang-orang yang berbuat baik. Mereka hanya sedikit tidur di malam hari, dan memohon ampunan sebelum fajar} [Adb-Dharyat: 17-15]

Aset 232

63- Memberi Air Minum kepada Hewan yang Haus

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan: Rasulullah bersabda: (Seorang lelaki datang ke sebuah sumur, turun ke dalamnya dan minum air. Setelah keluar dari sumur, dia melihat seekor anjing yang merintih karena haus. Lidahnya menjulur keluar dan dia makan tanah lembap karena haus yang sangat. Dia merasa kasihan pada anjing itu, jadi dia melepas kaus kakinya, mengisinya dengan air, dan memuaskan haus anjing tersebut. Allah menghargai

Realisasi



Realisasi



tindakannya dan memasukkannya ke dalam Surga).

(Ibn Hibban 543 dan dia menganggapnya Sahih).

Realisasi



Aset 233

64- Berkeluwargaan saat Melunasi Utang atau Meminta Utang

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Abdullah bin Amr Radhiyallahu 'anhuma melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Seseorang masuk Surga karena dia bersikap ramah saat melunasi utang dan meminta utang).

(Abmad 7082 dan Abmad Shakir menganggapnya Sahih.).

Realisasi



Aset 234

65- Sabar atas Kematian Teman Dekat atau Kerabat Karena Allah

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Abu Hurairah (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Rasulullah bersabda: Allah, Yang Maha Tinggi, berfirman: (Aku tidak memiliki pahala selain Surga bagi hamba beriman-Ku yang tetap sabar karena Aku ketika Aku merenggut orang yang dicintainya dari antara penduduk dunia). (Bukhari 6424)

Realisasi



Aset 235

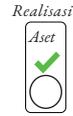
66- Kesantunan / Rasa Malu

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Hurairah (Semoga Allah meridainya) bahwa Rasulullah bersabda: (Rasa malu adalah bagian dari iman, dan iman akan berada di Surga).

(Abmad 10661, Tirmidzi 2009, dan Dhababi serta Al-Albani menganggapnya Sahih).

Aset 236



67- Cinta pada Surah Al-Ikhlâs

Keutamaan: Masuk Surga.

Dalil: Diriwayatkan dari Anas bin Malik (Semoga Allah meridainya): Ada seorang laki-laki dari kalangan Anshar yang memimpin mereka dalam Salat di Masjid Quba. Setiap kali dia akan membaca sebuah Surah untuk mereka dalam Salat, dia akan mulai dengan membaca {Qul Huwa Allahu Ahad}. Ketika Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) datang kepada mereka, mereka memberitahunya tentang apa yang telah terjadi, maka beliau (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Hai fulan! Mengapa kamu membaca Surah ini di setiap Rak'ah? Dia berkata: Ya Rasulullah! Aku mencintainya. Rasulullah kemudian bersabda: **Cintamu padanya akan membawamu masuk ke dalam Surga).**

(Tirmidzi 2901, dan Ibn Al-Arabi serta Al-Albani menganggapnya Sahih).

Aset 237



68- Menghibur Seseorang yang Terkena Musibah

Keutamaan: Dia akan diberi pakaian kemuliaan di Hari Kiamat.

Dalil: Dalam riwayat 'Amr bin Hazm (Semoga Allah meridainya) bahwa Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Tidak ada seorang mukmin yang menghibur saudaranya atas sebuah bencana, kecuali Allah akan mengenakannya pakaian kehormatan di Hari Kiamat).

(Ibn Majah 1601 dan Al-Albani menganggapnya Hasan).



Realisasi



Aset 238

69- Berdoa Memohon Surga kepada Allah Tiga Kali

Keutamaan: Surga memohon kepada Allah untuk memasukkan orang seperti itu ke dalamnya.

Dalil: Diriwayatkan dari Anas bin Malik (Semoga Allah meridainya) bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang memohon kepada Allah untuk masuk Surga, sebanyak tiga kali, Surga akan berkata: "Ya Allah, masukkanlah dia ke dalam Surga.")

(Abmad 13375, Tirmidzi (2572), Nasai dalam Al-Kubra 7907, Ibn Majah 4340, Ibn Hibban 1014, dan dia, Suyuti, serta Al-Albani menganggapnya Sahih).

Realisasi



Aset 239-244

70_75- Memerintah dengan Adil, Mendidik Pemuda dengan Ibadah kepada Allah, Keterikatan dengan Masjid, Menolak Wanita yang Sangat Cantik dengan Berkata "Aku takut kepada Allah", Menyembunyikan Sedekah, dan Menangis Karena Takut kepada Allah dalam Kesendirian

Keutamaan: Ditemani di Bawah Arasy Allah pada Hari Kiamat.

Dalil: Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Tujuh orang akan dinaungi oleh Allah di bawah naungan-Nya pada hari ketika tidak ada naungan kecuali naungan-Nya. Mereka adalah: (1) seorang penguasa yang adil; (2) seorang pemuda yang telah dibesarkan dalam ibadah kepada Allah, yaitu menyembah Allah (Semata) dengan tulus sejak masa kecilnya; (3) seorang lelaki yang hatinya terikat dengan

masjid (yang menjalankan lima salat wajib berjamaah di masjid); (4) dua orang yang saling mencintai hanya karena Allah dan mereka bertemu dan berpisah dalam jalan Allah saja; (5) seorang lelaki yang menolak ajakan seorang wanita cantik dari kalangan bangsawan untuk melakukan hubungan seksual haram dengannya dan berkata: Aku takut kepada Allah; (6) seseorang yang bersedekah dengan sangat rahasia sehingga tangan kirinya tidak tahu apa yang telah diberikan oleh tangan kanannya (artinya, tidak ada yang tahu berapa banyak yang dia berikan dalam sedekah). (7) seseorang yang mengingat Allah dalam kesendirian dan matanya tergenang air mata).

(Bukhari 660 and Muslim 1031)

Aset 245

76- Menghalangi seorang Pejuang dalam Jalan Allah

Keutamaan: Dinaungi oleh Allah pada Hari Kiamat.

Dalil: Umar bin al-Khattab (Semoga Allah meridainya) berkata: Aku mendengar Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang memberi naungan kepada kepala seorang pejuang (mujahid), Allah akan memberi naungan kepadanya pada Hari Kiamat).

(Abmad 128, dan Arna'ut menganggapnya Sahih).

Aset 246

77- Menegakkan Keadilan

Keutamaan: Akan duduk di atas mimbar-mimbar mutiara di hadapan Allah.

Dalil: Abdullah bin Amr bin al-'As (semoga Allah meridhai keduanya) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Mereka yang berlaku adil di dunia akan duduk di atas mimbar-mimbar mutiara di hadapan Allah Yang Maha Kuasa pada Hari

Realisasi



Realisasi



Kiamat, karena mereka telah menerapkan keadilan di dunia).

(Abmad 6560 dan Abmad Shakir menganggapnya Sahih).

Realisasi



Aset 247

78- Bertemu dengan Seorang Saudara Muslim dengan Cara yang Membahagiakan Allah

Keutamaan: Merasa bahagia di Hari Kiamat.

Dalil: Anas bin Malik (Semoga Allah meridainya) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang bertemu dengan saudaranya Muslim dengan apa yang ia sukai untuk membuatnya bahagia dengannya, maka Allah akan membuatnya bahagia di Hari Kiamat).

(Tabarani dalam al-Saghir 1178, Haithami, Dimyati, dan Mundbri menganggapnya Hasan).

Realisasi



Aset 248

79- Menutupi Kesalahan Seorang Muslim

Keutamaan: Dosa-dosa orang seperti itu akan disembunyikan pada Hari Kiamat

Dalil: * Abu Hurairah (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda, "Allah akan menutupi pada Hari Kiamat kekurangan (kesalahan) orang yang menutupi kesalahan orang lain di dunia ini).

(Muslim 2590)

* Abdullah bin Umar (semoga Allah meridhai keduanya) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang menutupi kesalahan seorang Muslim, Allah akan menutupi kesalahannya pada Hari Kiamat).

(Bukhari 2442 dan Muslim 2580)



Aset 249

Realisasi



80- Berusaha Memenuhi Kebutuhan Seseorang

Keutamaan: Ketika kaki semua orang goyah, dia akan tetap teguh, dan ini jauh lebih baik daripada melakukan i'tikaf di Masjid Nabi.

Dalil: Ibn Umar (semoga Allah meridhai keduanya) melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Berusaha memenuhi kebutuhan seseorang lebih aku cintai daripada melakukan i'tikaf selama satu bulan di masjid ini - Masjid Nabawi - dan barangsiapa berusaha memenuhi kebutuhan saudaranya sampai terpenuhi, Allah akan meneguhkan langkahnya pada Hari di mana kaki semua orang akan goyah).

(Diriwayatkan oleh Tabrani dalam al-Kabeer 13646, dan Al-Albani menganggapnya Sahih).



Aset 250

Realisasi



81- Doa Sebelum Tidur

Keutamaan: Mati dalam Fitrah.

Dalil: Al-Bara' bin 'Azib (Semoga Allah meridainya) melaporkan "Setiap kali Rasulullah pergi tidur, beliau akan berbaring di sisi kanannya dan membaca: "Allahumma aslamtu nafsi ilaika, wa wajjahtu wajhi ilaika, wa fawwadtu amri ilaika, wa 'alja' tu zahri ilaika, raghbatan wa rahbatan ilaika, la malja' a wa la manja illa ilaika. Amantu bikitabikal-ladhi anzalta, wa nabiyikal-ladhi arsalta" [Ya Allah! Aku telah menyerahkan diriku kepada-Mu, aku telah menghadapkan wajahku kepada-Mu, aku telah menyerahkan urusanku kepada-Mu, dan aku bergantung kepada-Mu untuk perlindungan dengan dorongan kerinduanku kepada-Mu dan rasa takutku kepada-Mu (mengharapkan pahala-Mu dan takut akan siksaan-Mu). Tidak ada tempat berlindung dan tidak ada tempat perlindungan dari-Mu



kecuali dengan-Mu. Aku beriman kepada Kitab yang telah Engkau turunkan dan kepada Nabi yang Engkau utus (yaitu, Muhammad)]." Dan Nabi (Shalallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: Barangsiapa mengucapkannya pada malam hari dan kemudian meninggal, dia akan mati dalam fitrah (keadaan alami).

(Bukhari 6315 dan Muslim 2710).

Realisasi



Aset 251

82- Melakukan Umrah selama bulan Ramadan

Keutamaan: Tindakan melakukan Umrah selama bulan Ramadan setara dengan melakukan Hajj atau Hajj bersama Nabi (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) dalam pahala.

Dalil: * Ibnu Abbas Radhiyallahu 'anhuma melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Melakukan Umrah di bulan Ramadan setara dengan Hajj atau Hajj bersama saya dalam pahala)

(Bukhari 1863 dan Muslim 1256).

* Ibnu Abbas Radhiyallahu 'anhuma melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Melakukan 'Umrah selama Ramadan setara dengan Hajj - atau katanya - setara dengan melakukan Hajj bersama saya).

(Bukhari 1772 dan Muslim 1256).

Realisasi



Aset 252

83- Melaksanakan shalat Fajr berjamaah dan duduk berdzikir kepada Allah setelahnya hingga matahari terbit

Keutamaan: Setara dengan pahala Hajj dan Umrah.

Dalil: Anas bin Malik Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang mengerjakan shalat Fajr berjamaah, lalu duduk berdzikir kepada Allah hingga matahari terbit, lalu dia mengerjakan dua rakaat, maka baginya pahala seumpama pahala

melakukan Hajj dan Umrah. Beliau bersabda: "Selesai, selesai, selesai.")
(Tirmidzi 586 dan Al-Albani menganggap hadis ini sah).

Aset 253

84- Mengunjungi masjid untuk belajar yang baik atau mengajarkannya

Keutamaan: Mendapatkan pahala yang setara dengan Hajj yang sempurna.

Dalil: Abu Umamah Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Seseorang yang pergi ke masjid di pagi atau sore hari tanpa niat untuk pergi ke tempat lain, baik untuk belajar yang baik atau mengajarkannya, dia akan mendapatkan pahala yang setara dengan Hajj yang sempurna).

(Tabrani dalam al-Kabir 7473 dan Al-Albani menganggap hadis ini sah).

Aset 254

85- Melakukan Amal Saleh di Bulan Dzulhijjah

Keutamaan: Lebih baik daripada berperang di jalan Allah, kecuali seorang yang keluar (di jalan Allah) dengan nyawa dan harta bendanya, dan tidak kembali dengan keduanya.

Dalil: Ibnu 'Abbas (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Tidak ada hari-hari selama mana amal saleh lebih dicintai oleh Allah daripada hari-hari ini (yaitu sepuluh hari pertama Dhul-Hijjah). Beliau ditanya: Wahai Rasulullah, tidakkah bahkan Jihad di Jalan Allah? Beliau (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) menjawab: Tidak, kecuali jika seseorang pergi dengan nyawanya dan harta bendanya dan tidak kembali dengan salah satu dari keduanya.)

(Ahmad 1993, Abu Daud 2438 dan Al-Albani menganggapnya sah).

Realisasi



ASET KEHIDUPAN

Bab Ketiga



Realisasi



Aset 255

86- Menyantuni Janda atau Orang Miskin

Keutamaan: Sama seperti seorang pejuang di jalan Allah, atau seperti seseorang yang terus-menerus berdiri untuk shalat dan menjalankan puasa tanpa putus.

Dalil: Abu Hurairah (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Nabi (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: ("Orang yang berusaha membantu para janda dan orang miskin adalah seperti orang yang berjuang di jalan Allah." Orang yang meriwayatkannya berkata: Saya berpikir bahwa beliau (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) juga menambahkan: "Aku akan menganggapnya seperti orang yang berdiri (untuk shalat) tanpa henti dan seperti orang yang menjalankan puasa terus-menerus").

(Bukhari 6007 dan Muslim 2982).

Realisasi



Aset 256

87- Mempersiapkan seorang pejuang (Ghazi) di jalan Allah hingga ia sepenuhnya siap

Keutamaan: Dia akan mendapatkan pahala seperti seorang Mujahid di jalan Allah.

Dalil: * Zaid bin Khalid Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang mempersiapkan seorang pejuang di jalan Allah, ia turut serta dalam pertempuran).

(Bukhari 2843 dan Muslim 1895).

* Diriwayatkan bahwa Umar bin Khattab berkata: Aku mendengar Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Barangsiapa yang mempersiapkan seorang pejuang di jalan Allah hingga ia sepenuhnya siap, ia akan mendapatkan pahala seperti pahala pejuang tersebut, hingga ia meninggal atau kembali).

(Ahmad 128, Ibn Majah 2758 and Arna'ut menganggap Sahih).

Aset 257

Realisasi



88- Merawat keluarga seorang pejuang di jalan Allah

Keutamaan: Ia akan mendapatkan pahala seperti seorang Mujahid di jalan Allah.

Dalil: Zaid bin Khalid Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang mempersiapkan seorang pejuang di jalan Allah (akan mendapatkan pahala seolah-olah ia telah benar-benar pergi berjihad); dan barangsiapa yang merawat keluarga seorang pejuang di jalan Allah (akan mendapatkan pahala seolah-olah ia juga terlibat dalam Jihad)).

(Bukhari 2843 and Muslim 1895)

Aset 258

Realisasi



89- Puasa selama tiga hari setiap bulannya

Keutamaan: Ini seperti berpuasa selama satu tahun penuh, karena amal baik sama dengan sepuluh yang serupa.

Dalil: Abdullah bin Amr Radhiyallahu 'anhuma melaporkan bahwa Rasulullah datang kepada saya dan berkata: (Cukup bagi Anda untuk berpuasa selama tiga hari dalam sebulan karena pahala dari amal baik akan dilipatgandakan sepuluh kali, artinya seolah-olah Anda berpuasa sepanjang tahun)

(Bukhari 6134 dan Muslim 3418).

Aset 259

Realisasi



90- Melaksanakan Enam Puasa di Bulan Syawal
Setelah Ramadan

Keutamaan: Ini seperti puasa sepanjang tahun.

Dalil: Abu Aiyub Ansari Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan



bahwa Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Barangsiapa berpuasa selama bulan Ramadan dan kemudian melanjutkannya dengan enam hari puasa di bulan Syawal, maka dia akan mendapatkan pahala seakan-akan dia telah berpuasa sepanjang tahun). (Muslim 1164).

Realisasi



Aset 260

91- Pada Hari Jumat, Mandi Ritual, Pergi Keluar Awal dengan Berjalan Kaki, Duduk Dekat Imam, dan Tidak Terlibat dalam Percakapan yang Tidak Bermakna

Keutamaan: Mendapatkan pahala puasa selama setahun dan beribadah pada malam hari.

Dalil: Telah diriwayatkan dari Aws ibn Aws ath-Thaqafi Radhiyallahu 'anhu: Saya mendengar Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Jika seseorang memerintahkan istrinya untuk mandi dan dia mandi sendiri pada hari Jumat, pergi keluar awal (untuk salat Jumat), hadir sejak awal khutbah, berjalan kaki, tidak naik kendaraan, duduk di dekat imam, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan tidak terlibat dalam percakapan yang tidak bermanfaat maka dia akan mendapatkan pahala puasa selama setahun dan beribadah pada malam hari).

(Abmad 16426, Nasai dalam Al-Kubra 1697, Abu Daud 345, dan Al-Albani menganggapnya Sahih).

Realisasi



Aset 261

92- Menyediakan makanan bagi seseorang yang sedang berpuasa untuk berbuka puasa

Keutamaan: Mendapatkan pahala yang sama dengan orang yang sedang berpuasa.

Dalil: Zaid bin Khalid Al-Juhani Radhiyallahu 'anhu melaporkan:

Nabi (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Barangsiapa

yang memberi makanan kepada orang yang sedang berpuasa untuk berbuka, akan mendapatkan pahala yang sama seperti orang yang sedang berpuasa tersebut, tanpa mengurangi pahala yang diberikan kepada yang terakhir).

(Tirmidzi 807, dan Suyuti serta Al-Albani menganggapnya Sahih).

Aset 262

93- Membaca “Subhan Allah” 100 Kali

Keutamaan: pahala memerdekakan seratus budak Muslim, dan mendapatkan seribu Hasanah.

Dalil: * Telah diriwayatkan dari Umm Hani bint Abi Talib Radhiyallahu 'anha bahwa Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Ucapkan 'Subhan Allah' seratus kali, karena tindakan ini setara dengan memerdekakan seratus budak dari keturunan Isma'il).

(Ahmad 27553, Nasai dalam Al-Kubra 10613, dan Al-Albani menganggapnya Hasan).

* Sa'ad bin Abu Waqqas Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Apakah salah satu dari kalian tidak mampu mendapatkan seribu Hasanah dalam satu hari? Seseorang dari hadirin bertanya: Bagaimana salah satu dari kita bisa mendapatkan seribu Hasanah? Beliau bersabda: (Bertasbihlah kepada Allah seratus kali dan seribu Hasanah akan dicatat untukmu, atau seribu dosa akan dihapuskan). (Muslim 2698).

Aset 263

94- Mengucapkan 'Lā ilāha illallāhu waḥdahu lā sharīka lah, lahu 'l-mulku walahu 'l-ḥamd, wa huwa `alā kulli shay'in qadīr' Dan 'Lā ilāha illallāh' 100 Kali masing-masing

Keutamaan: pahala memerdekakan seratus budak Muslim,

Realisasi



Realisasi



mendapatkan seratus Hasanah, dan mengisi ruang antara langit dan bumi dengan pahala tersebut.

Dalil: * Diriwayatkan dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang mengucapkan 'Lā ilāha illallāhu waḥdahu lā sharīka lah, lahu 'l-mulku walahu 'l-ḥamd, wa huwa 'alā kulli shay'in qadīr', "Tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan, bagi-Nya puji, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu", maka dia akan mendapatkan pahala yang setara dengan memerdekakan sepuluh budak, seratus amal baik akan dicatat dalam catatan kebajikannya)

(Bukhari 3293, dan Muslim 2691)

* Telah diriwayatkan dari Umm Hani bint Abi Talib Radhiyallahu 'anha bahwa Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Ucapkan 'Lā ilāha illallāh'. Ibnu Khalf berkata: Saya kira beliau (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) berkata: Ini mengisi ruang antara langit dan bumi, dan pada hari itu tidak ada amal yang dapat dibandingkan dengan amal orang yang naik ke langit kecuali amal seorang pria yang bertindak seperti kamu).

(Abmad 2753, Nasai dalam Al-Kubra 10613, dan Al-Albani menganggapnya Hasan).

Realisasi



Aset 264

95- Mengucapkan 'Lā ilāha illallāhu waḥdahu lā sharīka lah, lahu 'l-mulku walahu 'l-ḥamd, wa huwa 'alā kulli shay'in qadīr' 10 Kali

Keutamaan: Pahala memerdekakan empat budak Muslim.

Dalil: Amr bin Maymoon Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang mengucapkan sepuluh kali: 'La ilaha illallahu, waḥdahu la sharika lahu, lahumulku wa lahumhamdu, wa Huwa 'ala kulli sha'in Qadir', "Tidak ada ilah

yang benar kecuali Allah. Dia Esa dan tidak memiliki sekutu. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya puji, dan Dia Mahakuasa," dia akan mendapatkan pahala yang setara dengan memerdekakan empat budak dari keturunan Nabi Isma'il).

(Bukhari 6404, Muslim 2693, dan kata-kata hadis ini adalah seperti itu).

Aset 265



96- Mengelilingi Ka'bah Sebanyak Tujuh Kali dan Shalat Sunnah Dua Rakaat

Keutamaan: Pahala memerdekakan seorang budak, dan satu Hasanah dicatat setiap langkah.

Dalil: * Abdullah bin Umar Radhiyallahu 'anhuma melaporkan bahwa Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Barangsiapa yang mengelilingi Ka'bah tujuh kali dan ia mencatatnya, maka seolah-olah ia memerdekakan seorang budak).

(Tirmidzi 959, Ahmad 4548, dan Al-Albani menganggapnya Sahih).

* Abdullah bin Umar Radhiyallahu 'anhuma berkata: Saya mendengar Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang melakukan Tawaf di sekitar Ka'bah dan menawarkan dua rakaat, maka seolah-olah ia memerdekakan seorang budak).

(Ibnu Majah 2956 dan Al-Albani menganggapnya Sahih).

* Abdullah bin Umar Radhiyallahu 'anhuma berkata: Saya mendengar Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang melakukan Tawaf di sekitar Baitullah ini tujuh kali, kakinya yang satu tidak diletakkan ke bawah, dan kaki yang lain tidak diangkat ke atas kecuali Allah akan menghapuskan dosa darinya dan mencatat kebajikan baginya).

(Ahmad 4548, Ibnu Hibban 3697, dan kata-katanya sama, Tirmidzi 959, serta Al-Albani menganggapnya Sahih).



Realisasi



Aset 266-268

97_99- Memberikan Seseorang Susu atau Perak,
atau Membimbing Seseorang

Keutamaan: Pahala memerdekakan seorang budak.

Dalil: Al-Bara bin Azib meriwayatkan Radhiyallahu 'anha: Saya mendengar Rasulullah bersabda: (Barangsiapa memberikan seseorang susu atau perak, atau membimbingnya melewati suatu jalan yang sempit, maka dia akan mendapatkan pahala yang serupa dengan memerdekakan seorang budak).

(Abmad 18810, Tirmidzi 1957 dan kata-katanya sama, dan Al-Albani menganggapnya Sahih).

Realisasi



Aset 269

100- Mengucapkan 'Al-ḥamdu lillāh' 100 Kali

Keutamaan: Pahala seratus kuda yang dikendalikan dan ditunggangi yang diterima.

Dalil: Telah diriwayatkan dari Umm Hani bint Abi Talib Radhiyallahu 'anha bahwa Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Ucapkan: 'Al-hamdu lillāh' 100 kali, karena hal ini seperti memberikan sedekah dari seratus kuda yang telah dikendalikan dan ditunggangi dem Allah.)

(Abmad 27553, Nasai dalam Al-Kubra 10613, dan Al-Albani menganggapnya Hasan).

Realisasi



Aset 270

101- Mengucapkan 'Al-ḥamdu lillāhi adada ma
khalaq' dan 'Subhan-Allahi 'adada ma khalaq'

Keutamaan: Lebih baik daripada berdzikir sepanjang hari dan malam.

Dalil: Abu Umamah Radhiyallahu 'anhu berkata: Rasulullah melihat saya menggerakkan bibir saya, lalu beliau bertanya: Wahai Abu Umamah! Apa yang kamu baca? Saya berkata: Saya sedang mengingat Allah Yang Maha Kuasa. Beliau bersabda: (Tidakkah saya beritahu kamu dzikir terbaik daripada melakukannya sepanjang hari dan malam dengan konsisten? Ucapkanlah: 'Al-hamdu lillāhi adada ma khalaq, wa al-hamdu lillāhi mil'a ma khalaq, wa al-hamdu lillāhi adada ma fis samawati wa ma fil ardi, wa al-hamdu lillāhi adada ma ahsa kitabuhu, wa al-hamdu lillāhi mil'a ma ahsa kitabuhu, wa al-hamdu lillāhi adada kulli shay'in, wa al-hamdu lillāhi mil'a kulli shay'in') dan kemudian ucapkanlah 'Subhan-Allahi wa bihamdihi, wa Subhan-Allahi 'adada khalqih, wa Subhan-Allahi mil'a khalqih, wa Subhan-Allahi zinata 'arshihi, wa Subhan-Allahi midada kalimatih' sebanyak 3 kali, dan kemudian berdoalah sebagaimana kamu inginkan). 'Subhan-Allahi 'adada ma khalaq...' Dan kemudian beliau (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: Ajarkanlah kepada keturunanmu setelah kamu juga).

(Ahmad 22573, Nasai dalam Al-Kubra 9921, Tabrani dalam al-Kabeer 7956, dan Al-Albani menganggapnya Sahih).

Aset 271

Realisasi



102- Mengucapkan 'Subhan-Allahi wa bihamdihi, adada khalqih, wa rida nafsih, wa zinata arshihi, wa midada kalimatih' Tiga Kali

Keutamaan: Jika ini ditimbang dengan banyak dzikir lainnya, maka akan lebih berat.

Dalil: Juwairiyah bint Al-Harith Radhiyallahu 'anha, Ibu dari Para Mukminin, melaporkan: Nabi (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) keluar dari apartemen saya di pagi hari ketika saya sedang sibuk melaksanakan shalat subuh. Dia kembali pada waktu dhuha dan menemukan saya masih duduk di sana. Nabi (Shallallahu 'Alaihi



Wasallam) berkata: "Apakah kamu masih dalam posisi yang sama seperti saat saya meninggalkanmu?" Saya menjawab dengan mengiyakan. Nabi pun berkata: "Aku membaca empat kata tiga kali setelah aku meninggalkanmu. Jika kata-kata ini ditimbang jika semua yang telah kamu bacakan sejak pagi hingga sekarang ditimbang, maka ini akan lebih berat. Ini adalah: 'Subhan-Allahi wa bihamdihi, adada khalqih, wa rida nafsihi, wa zinata arshihi, wa midada kalimatih', "Mahasuci Allah dan segala puji bagi-Nya, sebanyak banyak ciptaan-Nya, dengan keridhaan-Nya, dengan beratnya Arsy-Nya, dan dengan luasnya Firman-Nya." (*Muslim 2726*).

Realisasi



Aset 272

103- Mengucapkan "Lā ḥawla wa lā quwwata illā billāh"

Keutamaan: Salah satu harta karun dari Surga.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Musa al-Ash'ari Radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah bersabda kepadanya: (Tidakkah saya beritahu kamu tentang harta karun yang merupakan salah satu dari harta karun Surga? Saya berkata: Ya, wahai Rasulullah. Beliau bersabda: Ucapkanlah 'La hawla wa la quwwata illa billah', "Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah". Sesungguhnya, itu adalah harta karun dari harta karun Surga).

(*Bukhari 6384 dan Muslim 2704*).

Realisasi



Aset 273

104- Doa yang Diikuti dengan Doa Lain tanpa Percakapan yang Tidak Bermakna di Antara Keduanya

Keutamaan: Terdapat pencatatan di Illiyun.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Umamah Radhiyallahu 'anhu:

Nabi (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Doa yang diikuti dengan doa lain tanpa percakapan yang tidak bermakna di antara keduanya akan dicatat di dalam Illiyyun).

(Ahmad 22735, Abu Daud 1288, dan Arna'ut menganggapnya Sahih).

Aset 274

Realisasi



105- Memohon kepada Allah dengan tulus untuk syahid

Keutamaan: Diberi pahala yang setara dengannya.

Dalil: * Telah diriwayatkan dari Sahl bin Hunaif Radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang memohon syahid dengan tulus akan ditempatkan oleh Allah di antara para syuhada, bahkan jika dia mati di atas tempat tidurnya). Dalam versinya dari tradisi ini, Abu Tahir tidak menyebutkan kata-kata: "dengan tulus". (Muslim 1909).

* Telah diriwayatkan dari Anas bin Malik Radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang mencari syahid dengan tulus akan mendapatkan pahalanya, meskipun dia mungkin tidak mencapainya). (Muslim 1908).

Aset 275

Realisasi



106- Keluar Hanya untuk Shalat Duha

Keutamaan: Setara dengan melaksanakan Umrah.

Dalil: * Abu Umamah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang keluar untuk melaksanakan shalat sunnah, hal ini sama seperti melaksanakan Umrah secara sempurna (dalam pahala)).

(Ahmad 22735, Abu Daud 558, Tabarani dalam al-Kabir (7578) dengan kata-kata seperti ini, dan Al-Albani menganggapnya Hasan)

* Abu Umamah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang keluar untuk melaksanakan



shalat duha, dan bersusah payah untuk tujuan ini, akan diberi pahala seperti orang yang melaksanakan Umrah).

(Abmad 22735, Abu Daud 558, dengan kata-kata seperti ini, dan Al-Albani menganggapnya Hasan).

Realisasi



Aset 276

107- Shalat di Masjid Quba'

Keutamaan: Setara dengan melaksanakan Umrah.

Dalil: Sahl bin Hanif Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa yang datang ke masjid ini - Masjid Quba' - dan melaksanakan shalat di sana, maka hal ini sama seperti melaksanakan Umrah).

(Nasai dalam Al-Kubra 780 dan Al-Albani menganggapnya Sahih).

Realisasi



Aset 277

108- Membaca "Allahu Akbar" 100 Kali

Keutamaan: Pahalanya setara dengan seratus hewan kurban yang diterima.

Dalil: Diriwayatkan dari Umm Hani bint Abi Talib Radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah bersabda: (...dan ucapkan 'Allahu Akbar' seratus kali, karena hal ini setara dengan seratus hewan kurban yang diterima).

(Abmad 28036, Nasai dalam Al-Kubra 10613, dan Al-Albani menganggapnya Hasan.)

Realisasi



Aset 278

109- Menganjurkan Kebajikan dan Mengajak Orang Lain kepada Petunjuk

Keutamaan: Pahala sedekah dan pahala yang setara dengan mereka yang mengikutinya.

Dalil: * Abu Dharr Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (... dan menganjurkan kebaikan (M'aruf) adalah suatu bentuk sedekah). (*Muslim 720*).

* Abu Hurairah (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi Wasallam) bersabda: (Barangsiapa yang mengajak orang lain untuk mengikuti Petunjuk yang Benar, akan mendapatkan pahala yang setara dengan pahala orang-orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi pahala mereka sama sekali). (*Muslim 2674*)

Aset 279

110- Mengharamkan Kejahatan (Nahi Mungkar)

Keutamaan: Pahala sedekah.

Dalil: Abu Dharr Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (... dan mencegah kejahatan (Munkar) adalah suatu bentuk sedekah).

(*Muslim 720*).

Aset 280-281

111-112. Membantu Seseorang Naik ke Binatangnya, atau Membantu Mengangkat Barang Bawaannya ke Atasnya

Keutamaan: Pahala sedekah.

Dalil: Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Sedekah wajib diberikan atas setiap sendi seseorang, dan membantu seseorang naik ke atas binatangnya, atau membantu mengangkat barang bawaannya di atasnya, juga merupakan suatu bentuk sedekah).

(*Bukhari 2891 dan Muslim 1009*).

Realisasi



Realisasi





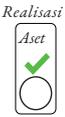
Aset 282

113- Dua Rakaat Shalat Duha

Keutamaan: Pahala sedekah dari setiap tulang dalam tubuh.

Dalil: Abu Dharr Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Di pagi hari, sedekah wajib diberikan dari setiap tulang dalam tubuh kalian... -hingga beliau berkata - ... dan dua rakaat yang seseorang shalat pada waktu dhuha akan mencukupi).

(Muslim 720).

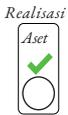


Aset 283

114-Utang

Keutamaan: Pahala setengah dari sedekah.

Dalil: Diriwayatkan dari Ibn Mas'ud Radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah bersabda: (Memberi utang setara dengan separuh dari sedekah). (Ahmad 3988, dan Al-Albani menganggapnya Sahih).



Aset 284-285

115_116- Shalat Subuh dan Isya secara Berjamaah

Keutamaan: Pahala dari Qiyam Al-Layl.

Dalil: Utsman bin Affan Radhiyallahu 'anhu melaporkan: Aku mendengar Rasulullah bersabda: (Jika seseorang menunaikan shalat Isya dalam jamaah, maka seakan-akan dia terjaga dalam shalat setengah malam; tetapi jika seseorang melaksanakan shalat Fajar dalam jamaah, maka seakan-akan dia telah shalat sepanjang malam).

(Muslim 656).

Aset 286

Realisasi



117- Shalat di Masjid al-Haram

Keutamaan: Jauh lebih baik daripada satu juta shalat.

Dalil: Umar bin Khattab Radhiyallahu 'anhu berkata: Aku mendengar Rasulullah bersabda: (Satu shalat di Masjidil Haram lebih baik daripada seratus ribu shalat di tempat lain).

(Abmad 14920, Ibn Majah 1406, dan Suyuti dan Al-Albani menganggapnya Sahih).

Aset 287

Realisasi



118- Shalat di Masjid An-Nabawi

Keutamaan: Jauh lebih baik daripada seribu shalat.

Dalil: Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Satu shalat di masjid ini milikku lebih baik daripada seribu shalat di tempat lain, kecuali Masjid al-Haram).

(Bukhari 1190 dan Muslim 1394).

Aset 288

Realisasi



119- Shalat Dengan atau Tanpa Imam dalam Jamaah

Keutamaan: Lebih unggul dua puluh tujuh dan dua puluh lima kali lipat daripada shalat yang dilakukan oleh satu orang saja

Dalil: * Ibnu 'Umar Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Shalat berjamaah lebih baik daripada shalat yang dilakukan oleh seorang sendirian sebanyak dua puluh tujuh derajat).

(Bukhari 645 dan Muslim 650).



* Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Shalat bersama imam lebih unggul dua puluh lima kali lipat daripada shalat yang dilakukan oleh seorang sendirian).

(Bukhari 648, Muslim 649 dan redaksinya seperti itu).

* Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Shalat berjamaah dari salah seorang di antara kalian lebih dari dua puluh (lima atau dua puluh tujuh) kali lipat pahalanya daripada shalatnya di pasar atau di rumahnya).

(Bukhari 2119 dan Muslim 649).

Realisasi



Aset 289

1120- Melaksanakan Shalat Sunnah di dalam rumah atau di tempat yang tidak terlihat oleh orang lain

Keutamaan: Nilainya dua puluh lima kali lipat lebih unggul, dan keutamaannya sebanding dengan perbandingan antara shalat wajib dengan shalat sunnah.

Dalil: * Suhaib Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Melaksanakan shalat sunnah secara sukarela di tempat yang tidak terlihat oleh siapa pun lebih unggul dua puluh lima kali lipat daripada shalat di antara orang-orang).

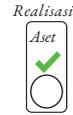
(Abu Ya'la meriwayatkan dalam kitab "al-Matalib al-Aliya" oleh Ibn Hajar 574, dan Al-Albani menganggapnya Sahih).

* Suhaib bin No'man Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Keutamaan dari shalat di dalam rumah di mana orang-orang tidak bisa melihat sama dengan keutamaan shalat wajib dibandingkan dengan shalat sunnah).

(Tabrani al-Kabeer 7322 dan Al-Albani menganggapnya Sahih).



Aset 290



121- Membaca Al-Qur'an

Keutamaan: Mendapatkan Hasanah (pahala yang baik), setiap amal baik mendapatkan pahala sepuluh kali lipat, dan Al-Qur'an akan datang sebagai pemberi syafaat bagi mereka yang membacanya.

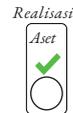
Dalil: * Ibnu Mas'ud (Semoga Allah meridainya) meriwayatkan: Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Siapa saja yang membaca satu huruf dari Kitabullah, maka baginya satu kebaikan (Hasanah), dan satu kebaikan (Hasanah) tersebut dilipatkan menjadi sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan "Alif, Lam, Mim" itu satu huruf, tetapi "Alif" itu satu huruf, "Lam" itu satu huruf, dan "Mim" itu satu huruf). Dengan membaca satu huruf dari Kitabullah, kamu akan mendapatkan satu kebaikan (Hasanah), dan satu kebaikan (Hasanah) tersebut dilipatkan menjadi sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan "Alif, Lam, Mim" itu satu huruf, tetapi "Alif" itu satu huruf, "Lam" itu satu huruf, dan "Mim" itu satu huruf).

(Tirmidhi 2910, dan Suyuti serta Albani menganggapnya Sahih).

* Abu Umamah Radhiyallahu 'anhu berkata: Aku mendengar Rasulullah bersabda: (Bacalah Al-Qur'an, karena pada hari kiamat ia akan datang sebagai pemberi syafaat bagi mereka yang membacanya).

(Muslim 804)

Aset 291



122- Mengirimkan Salawat (doa keselamatan) kepada Nabi setelah menjawab panggilan Muadzin (pemberi azan)

Keutamaan: Sebuah amal kebaikan mendapatkan pahala sepuluh kali lipat.



Dalil: Abdullah bin 'Amr bin al-'As (semoga Allah meridhai keduanya) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Apabila kalian mendengar Muadzin mengulangi apa yang ia ucapkan, maka ucapkanlah doa keselamatan kepadaku, karena setiap orang yang mendoakan keselamatan kepadaku akan menerima sepuluh doa keselamatan dari Allah).

(Muslim 384)

Realisasi



Aset 292

123- Kurban

Keutamaan: Ia akan menambah timbangan (pahala)mu tujuh puluh kali lipat.

Dalil: 'Ali bin Abi Talib (Semoga Allah meridainya) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Wahai Fatimah, pergilah dan lihat hewan kurbanmu disembelih, karena setiap dosa yang pernah kamu lakukan akan diampuni dengan tetes darah pertamanya. Di Hari Kiamat, hewan ini akan dihadirkan dengan darah dan dagingnya, dan akan diletakkan di timbanganmu, meningkatkannya tujuh puluh kali lipat). Abu Sa'id Khudri (Semoga Allah meridainya) bertanya: Wahai Rasulullah! Apakah ini hanya untuk keluarga Nabi, karena mereka lebih pantas atas kebaikan ini, ataukah untuk seluruh umat bersama keluarga Nabi? Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) menjawab: (Ini untuk keduanya; keluarga Nabi dan seluruh umat juga).

(Baybaqi 19227 dan Suyuti menganggapnya Hasan).

Realisasi



Aset 293

124- Membaca "Subhan Allah Al-`Azim and 'Subhan Allah wa bihamdihi"

Keutamaan: Sangat berat di dalam timbangan.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Hurairah (Semoga Allah

meridainya): Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Ada dua kalimat yang sangat mudah diucapkan oleh lidah, tetapi sangat berat di dalam timbangan dan sangat dicintai oleh Yang Maha Pemurah (Allah), yaitu 'Subhan Allah Al-'Azim dan 'Subhan Allah wa bihamdihi', "Maha Suci Allah yang Maha Agung, Maha Suci Allah dan segala puji bagi-Nya").

(Bukhari 6406 dan Muslim 2694).

Aset 294

125- Kesabaran

Keutamaan: Allah akan memberikan pahala tanpa batas.

Dalil: Allah berfirman:

﴿ إِنَّمَا يُوفَى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴾ [الزمر: ١٠]

{Sesungguhnya hanya orang-orang yang sabarlah yang akan diberikan pahala tanpa batas}.

[Az-Zumar: 10]

Aset 295

126- Memohon Ampunan untuk Laki-Laki dan Perempuan yang Beriman

Keutamaan: Mendapatkan pahala untuk setiap laki-laki dan perempuan yang beriman.

Dalil: Ubadah bin as-Samit (Semoga Allah meridainya) meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Barangsiapa memohon ampunan bagi laki-laki dan perempuan yang beriman, Allah akan memberikan satu Hasanah untuk setiap laki-laki dan perempuan yang beriman).

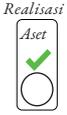
(Tabrani dalam Musnad ash-Shamieen (234/3) dan Al-Albani menganggapnya Hasan).

Realisasi



Realisasi





Aset 296-297

127-128 - Mengikuti Jenazah dari Tempat Tinggalnya, Menyolatinnya, dan Kemudian Kembali atau Mengikuti Hingga Dikuburkan

Keutamaan: Diberi pahala dua Qirat jika seseorang mengikuti dan mendoakan jenazah, tetapi jika hanya berdoa dan kemudian kembali setelah itu, maka akan dicatat satu Qirat dalam pahalanya.

Dalil: * Abu Hurairah (Semoga Allah meridainya) meriwayatkan bahwa Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: "Barangsiapa mengikuti prosesi pemakaman dan mendoakan jenazah dengan shalat jenazah, dia akan mendapatkan pahala setara dengan satu Qirat. Dan barangsiapa menghadiri hingga dikuburkan, dia akan mendapatkan pahala setara dengan dua Qirat. Ditanyakan: Apa itu dua Qirat?' Beliau menjawab: Setara dengan dua gunung besar).

(Bukhari 1325 dan Muslim 945)

* Diriwayatkan dari Abu Hurairah (Semoga Allah meridainya) bahwa ia mendengar Rasulullah bersabda: "Barangsiapa mengikuti prosesi pemakaman saat jenazah dikeluarkan dari tempat tinggalnya, kemudian mendoakannya dan mengikutinya hingga dikuburkan, dia akan mendapatkan pahala dua qirat, setiap qirat setara dengan Gunung Uhud; dan barangsiapa, setelah mendoakan, (langsung) kembali, maka dia akan mendapatkan pahala (sebesar) Uhud."

(Bukhari 47 dan Muslim 945 dengan redaksi seperti di atas).



Aset 298

129- Membaca Doa yang Tidak Mengandung Dosa atau Memutuskan Hubungan Keluarga

Keutamaan: Pahala akan disimpan bagi orang tersebut di Akhirat.

Dalil: Abu Sa'id al-Khudri Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Nabi bersabda: ("Setiap Muslim yang berdoa tanpa mengandung dosa atau memutuskan hubungan keluarga akan diberi oleh Allah salah satu dari tiga hal: Dia akan memberinya jawaban cepat, atau menyimpannya bagi dia di dunia akhirat, atau menjauhkan darinya jumlah kejahatan yang setara." Mereka yang mendengarnya berkata mereka akan membuat banyak doa, dan beliau menjawab bahwa Allah lebih siap untuk menjawab daripada mereka siap bertanya).

(Ahmad 11302 dan Al-Albani menganggapnya Sahih).

Aset 299

130- Mengenalkan Amalan Baik

Keutamaan: Bagi orang itu ada pahala dari amal tersebut dan juga pahala dari orang-orang yang melaksanakannya setelahnya.

Dalil: Dari Jarir bin Abdullah, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Barangsiapa yang menetapkan suatu sunnah hasanah dalam Islam, maka baginya pahala tersebut dan pahala orang yang mengamalkannya setelahnya tanpa ada sedikit pun yang dikurangi dari pahala mereka."

(HR.. Muslim 1017)

Aset 300

131- Niat Berbuat Baik

Keutamaan: Pahala berbuat baik.

Dalil: Dari Abu Kabshah al-Namari Radhiyallahu 'anhu, ia

Realisasi



Realisasi



berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Ada seorang yang diberi Allah harta dan ilmu, lalu dia mengamalkan ilmunya dalam hartanya dengan membelanjakannya sesuai dengan haknya. Dan ada seorang yang diberi Allah ilmu, namun tidak diberi harta, lalu dia berkata, 'Jika aku memiliki seperti apa yang dimilikinya, aku akan berbuat seperti yang dia lakukan.' Rasulullah ﷺ bersabda: 'Keduanya mendapatkan pahala yang sama.'"

(Ahmad 18309, Ibn Majah 4228 dan Al-Albani menggolongkannya Sabih.).

Realisasi



Aset 301

132- Memnuhi Azan dan Berada di Shaf Pertama Saalat

Keutamaan: Pahala yang layak diperoleh dengan undian

Dalil: Dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu, Rasulullah ﷺ bersabda: "Seandainya manusia mengetahui apa yang terdapat dalam panggilan (adhan) dan barisan pertama (shaf awal) dan mereka tidak mendapatkan cara kecuali dengan undian (sistem pemilihan), pasti mereka akan melakukan undian tersebut."

(HR.. Bukhari 652 dan Muslim 437)

Realisasi



Aset 302-303

133_134- Membunuh Cicak pada Pukulan Pertama, Kedua dan Ketiga

Keutamaan: Seratus kebaikan pada pukulan pertama, sedangkan pukulan kedua atau ketiga lebih sedikit.

Dalil: Dari Abu Hurairah, Rasulullah ﷺ bersabda: "Barangsiapa yang membunuh seekor cicak dengan pukulan pertama, baginya akan dicatat seratus kebaikan, dan dalam pukulan kedua lebih sedikit dari itu, dan dalam pukulan ketiga lebih sedikit dari itu." (HR. Muslim 2240).

Aset 304-306

135_137- Mengucapkan “As-Salamu ‘Alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuhu”, “As-Salamu ‘Alaikum wa Rahmatullah” And “As-Salamu ‘Alaikum”

Keutamaan: Tiga Puluh, Dua Puluh dan Spuluh Kebaikan.

Dalil: Dari Imran bin Husain Radhiyallahu ‘anhu, dia berkata: "Seorang laki-laki datang kepada Nabi ﷺ, lalu berkata: 'Salamun 'Alaikum.' Nabi ﷺ menjawab salamnya dan dia duduk. Kemudian Nabi ﷺ berkata: 'Sepuluh.' Kemudian datang orang lain lalu berkata: 'Salamun 'Alaikum wa Rahmatullah.' Nabi ﷺ menjawab salamnya dan dia duduk. Kemudian Nabi ﷺ berkata: 'Dua puluh.' Kemudian datang orang lain lalu berkata: 'Salamun 'Alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuhu.' Nabi ﷺ menjawab salamnya dan dia duduk. Kemudian Nabi ﷺ berkata: 'Tiga puluh.'"

(HR.. Ahmad 20267, Abu Daud 5195, Tirmidhi 2689, Nasai Al-Kubra 10097 and Al-Albani menganggapnya Sahih).

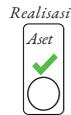
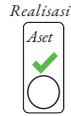
Aset 307

138. Mati Saat Berjaga-jaga di Jalan Allah

Keutamaan: Amalnya berkembang setelah kematiannya hingga Hari Kiamat dengan kelanjutan pekerjaan.

Dalilnya: * Dari Fadalah bin 'Ubaid Radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Setiap orang yang meninggal, amalnya diakhiri kecuali orang yang mati sambil mempertahankan pos di jalan Allah, maka amalnya berkembang hingga Hari Kiamat."

(Ahmad 24584, Abu Daud 2500, Tirmidhi 1621, dan Ibn Al-Arabi dan Albani menganggapnya Sahih).



* Dari al-Irbadh bin Sariyah Radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda, "Setiap amalan yang terputus dari pemiliknya setelah dia meninggal, kecuali orang yang mempertahankan pos di jalan Allah, maka amalannya diteruskan dan rezekinya terus mengalir hingga Hari Kiamat."

(Tabrani in al-Kabeer 641 dan Albani menggolongkannya Sahib).

* Telah diriwayatkan dari Salman Radhiyallahu 'anhu yang berkata: Saya mendengar Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: "Jika seseorang meninggal (ketika menjalankan kewajiban ini), kegiatan berjasanya akan berlanjut dan dia akan terus menerima pahala untuknya selamanya." (Tirmidhi 1665 and Albani menggolongkannya Sahib).

* Salman Al-Farisi Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa dia mendengar Rasulullah bersabda: "Jika dia meninggal, dia akan terus menerima pahala untuk apa yang telah dia lakukan."

(Muslim 1913).

Realisasi



Aset 308

139. Memohon kepada Allah atas wasilah (kedudukan istimewa) Nabi setelah menjawab Muadzin dengan mengucapkan: "Allahumma Rabba hadhihi-dda' watit-tammah..."

Keutamaan: Rasulullah akan memberikan syafaat baginya di Hari Kiamat.

Dalil: *Diriwayatkan dari Jabir bin Abdullah Radhiyallahu 'anhum abahwa Nabi Allah bersabda: "Barangsiapa setelah mendengarkan adzan mengucapkan: 'Allahumma Rabba hadhihi-dda watit-tammah, was-salatil qa'imah, ati Muhammadan al-wasilata wal-fadilah, wa bath-hu maqaman mahmudan-il-ladhi wa'adtahu', (Ya Allah! Tuhan

panggilan yang sempurna ini dan shalat yang akan didirikan, berikan kepada Muhammad hak syafaat dan kemuliaan, dan bangkitkanlah dia ke tempat yang terbaik dan tertinggi di surga yang telah Engkau janjikan), maka syafaatku baginya akan diizinkan di Hari Kiamat).

(Bukhari 614)

* Abdullah bin Amr bin al-As Radhiyallahu 'anhuma melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Ketika kamu mendengar muadzin mengulang apa yang dikatakannya, maka berdoalah untuk keberkahan atas diriku, karena setiap orang yang mendoakan satu keberkahan untukku akan menerima sepuluh keberkahan dari Allah. Kemudian mintalah kepada Allah untuk memberiku wasilah, yang merupakan kedudukan di surga yang layak hanya untuk salah satu hamba Allah, dan aku berharap aku yang menjadi orang itu. Jika seseorang memohon agar aku diberikan wasilah, dia akan diyakinkan akan syafaatku).

(Muslim 384).

Aset 309

Realisasi



140. Mengirimkan Shalawat kepada Nabi Sepuluh Kali di Pagi dan Sepuluh Kali di Sore

Keutamaan: Syafaat Nabi untuknya akan diizinkan pada Hari Kiamat.

Dalil: Abu Ad-Darda' Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: "Barangsiapa mengirimkan Salat kepada saya sepuluh kali di pagi hari dan sepuluh kali di sore hari, maka syafaatku baginya akan diizinkan pada Hari Kiamat."

(Tabrani melaporkan hadis ini melalui dua sanad, salah satunya adalah jalur Jayyed dan semua perawinya dapat dipercaya, seperti yang dikatakan oleh Haithmi dalam "Majma' al-Zawa'id" (10)(120) (17022), dan Suyuti mengklasifikasikannya sebagai hadis hasan.)





Aset 310

141- Membaca Surah Al-Baqarah dan Ali 'Imran

Keutamaan: Surah-surah ini akan menjadi syafaat untuk orang yang membacaknya.

Dalil: Abu Umamah Radhiyallahu 'anhu berkata bahwa dia mendengar Rasulullah berkata: "Bacalah Al-Qur'an, karena pada Hari Kiamat Al-Qur'an akan datang sebagai pemberi syafaat bagi mereka yang membacanya. Bacalah dua surah yang penuh cahaya, yaitu Al-Baqarah dan Surah Ali 'Imran, karena pada Hari Kiamat keduanya akan datang seperti dua awan atau dua naungan, atau dua kawan burung dalam barisan, berinterseksi bagi mereka yang membacaknya." (*Muslim 804*).



Aset 311

142. Menjaga Hubungan dengan Teman-Teman Orang Tua

Keutamaan: Tindakan kebaikan yang terbaik.

Dalil: Abdullah bin Umar Radhiyallahu 'anhuma melaporkan Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: "Amal kebaikan yang terbaik adalah seseorang memperlakukan dengan kasih sayang orang-orang yang dicintai oleh ayahnya"

(*HR.. Muslim 2552*)



Aset 312

143. Membaca Surah Az-Zilzal

Keutamaan: Setara dengan setengah dari pahala membaca Al-Qur'an.

Dalil: Diriwayatkan dari Ibn 'Abbas Radhiyallahu 'anhuma bahwa Rasulullah bersabda: "({Idza zulzilat}) setara dengan setengah dari pahala membaca Al-Qur'an."

(Tirmidzi 3152, Ibnu Qayyim dan Suyuti mengklasifikasikannya sebagai hadis sahih).

Aset 313

144. Membaca Surah al-Ikhlash

Keutamaan: Pahalanya setara dengan sepertiga pahala membaca Al-Qur'an.

Dalil: Abu Darda' Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: "Apakah salah seorang dari kalian tidak mampu membaca sepertiga Al-Qur'an dalam satu malam? Mereka (para Sahabat) bertanya: Bagaimana mungkin seseorang membaca sepertiga Al-Qur'an (dalam satu malam)? Maka beliau (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: **Katakanlah: {Qul huwallāhu ahad}** setara dengan sepertiga Al-Qur'an."

(Muslim 811)

Aset 314

145. Membaca Qul yā ayyuhal-kāfirun

Keutamaan: Pahalanya setara dengan seperempat al-Qur'an.

Dalil: Ibn Abbas Radhiyallahu 'anhuma melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: "({Qul yā ayyuhal-kāfirun}) setara dengan seperempat Al-Qur'an."

(Tirmidzi 3152, Ibnu Qayyim, dan Suyuti mengklasifikasikannya sebagai hadis sahih.)

Realisasi



Realisasi



Realisasi

Aset



Aset 315

146. Mengunjungi Masjid di Pagi Hari dan Membaca Beberapa Ayat dari Al-Qur'an

Keutamaan: (Apapun jumlah ayatnya) lebih baik daripada unta dengan jumlah tersebut.

Dalil: Uqbah bin 'Amir Radhiyallahu 'anhu melaporkan: Ketika kami berada di Suffa, Rasulullah keluar dan berkata: "Siapa di antara kalian yang ingin pergi setiap pagi ke Buthan atau al-'Aqiq dan membawa dua unta betina besar tanpa berdosa atau tanpa memutuskan hubungan kekerabatan? Kami berkata: Wahai Rasulullah, kami ingin melakukannya. Beliau bersabda: Apakah tidak ada di antara kalian yang keluar pagi-pagi ke masjid dan mengajarkan atau membaca dua ayat dari Kitab Allah yang Maha Agung dan Maha Mulia? Itu lebih baik baginya daripada dua unta betina, dan tiga ayat lebih baik (daripada tiga unta betina), dan empat ayat lebih baik baginya daripada empat unta (betina), dan seterusnya dengan jumlah ayat tersebut dalam unta."

(Muslim 803)





Bagian Empat:

**Aset yang membantu mencapai tujuan
yang berkaitan dengan diri sendiri**

(31 Aset)





Aset 316

Realisasi



1. Takut kepada Allah

Keutamaan: Menerima Rahmat Allah, mendapatkan manfaat dari Al-Qur'an, dan pada saat kematian malaikat memberikan kabar gembira dari Allah.

Dalil: Allah berfirman:

﴿الَّذِينَ آمَنُوا وَكَانُوا يَتَّقُونَ * لَهُمُ الْبُشْرَىٰ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا
وَفِي الْآخِرَةِ لَا يَبْدِيلُ لِكَلِمَاتِ اللَّهِ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ﴾

[يونس: ٦٣-٦٤]

* {Mereka yang beriman dan bertakwa, bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan dunia dan di Akhirat. Tidak ada perubahan dalam janji Allah. Itulah kemenangan yang besar}

[Yunus: 64-63].

﴿وَأَنقُورًا لَّعَلَّكُمْ تَرْحَمُونَ﴾ [الأنعام: ١٥٥]

* {Dan bertakwalah kepada-Nya, agar kamu diberi rahmat} .

[Al-An'am: 155].

﴿وَرَحْمَتِي وَسِعَتْ كُلَّ شَيْءٍ فَسَأَكْتُبُهَا لِلَّذِينَ يَتَّقُونَ﴾

[الأعراف: ١٥٦]

* {Rahmat-Ku meliputi segala sesuatu. Aku akan menetapkan rahmat bagi orang-orang yang menjauhi kejahatan}.

[Al-A'raf: 156].

﴿يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنقُوا اللَّهَ وَآمَنُوا بِرَسُولِهِ يُؤْتِكُمْ كِفَايَةً مِنْ

رَحْمَتِهِ﴾ [الحديد: ٢٨]



* {Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya, niscaya Dia akan memberikan kepada kamu dua bagian dari rahmat-Nya} .

[*Al-Hadid: 28*].

﴿ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ﴾ [البقرة: ٢]

* {Ini adalah Kitab (Al-Qur'an), tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa} .[*Al-Baqarah: 2*].

﴿وَإِنَّهُ لَنذِكْرٌ لِّلْمُتَّقِينَ﴾ [الحاقة: ٤٨]

* {Sesungguhnya Al-Qur'an ini adalah peringatan bagi orang-orang yang bertakwa} .

[*Al-Haqqab: 48*].

Realisasi



Aset 317-318

2_3. Mencukur atau Memotong Rambut di dalam Haji dan Umrah

Keutamaan: Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) memohon rahmat Allah dua atau tiga kali bagi mereka yang mencukur rambut kepala mereka, dan hanya sekali bagi mereka yang memotong rambut.

Dalil: Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar Radhiyallahu 'anhuma bahwa Rasulullah bersabda: ("Ya Allah, berilah rahmat kepada mereka yang mencukur rambut kepala mereka." Orang-orang berkata: "Ya Rasulullah, dan (mohonkanlah rahmat Allah) bagi mereka yang memotong rambut mereka." Nabi bersabda: "Ya Allah, berilah rahmat kepada mereka yang mencukur rambut kepala mereka." Orang-orang berkata: "Ya Rasulullah ﷺ. Dan bagi mereka yang memotong rambut mereka." Nabi ﷺ berkata (untuk ketiga kalinya): "Dan kepada mereka yang memotong rambut mereka."

Nafi' mengatakan bahwa Nabi ﷺ telah mengucapkan sekali atau dua kali: "Ya Allah, berilah rahmat kepada mereka yang mencukur rambut kepala mereka," dan pada kali keempat beliau menambahkan: "Dan kepada mereka yang memotong rambut mereka.")

(Bukhari 1727 dan Muslim 1301).

Aset 319

Realisasi



4. Melaksanakan Salat Sunnah Empat Rakaat Sebelum Salat Asar

Keutamaan: Nabi (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) memohon kepada Allah agar memberikan rahmat-Nya kepada orang yang melakukan empat Rakaat sebelum Shalat Asar.

Dalil: Ibn Umar Radhiyallahu 'anhuma meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: "(Semoga Allah memberikan rahmat kepada mereka yang menawarkan empat Rakaat sebelum Shalat Asar)."

(Abu Daud 1271, Tirmidzi 430, Ahmad 6088, Ibn Hibban 2453, dan mereka, Suyuti, serta Ibn Baz mengklasifikasikannya sebagai hadis sahib).

Aset 320

Realisasi



5. Bersama-sama Mengingat Allah

Keutamaan: Diliputi oleh Rahmat Allah dan Dikelilingi oleh Sayap-sayap Malaikat hingga ke Langit.

Dalil: * Abu Hurairah dan Abu Said Khudri Radhiyallahu 'anhuma meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Tidaklah orang-orang duduk berzikir mengingat Allah melainkan mereka dikelilingi oleh malaikat dan diliputi oleh rahmat, dan turun kepada mereka ketenangan, dan Allah menyebutkan mereka kepada orang-orang yang dekat kepada-Nya).

(Muslim 2700)



* Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan: Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Allah, Yang Maha Tinggi, memiliki tim-tim malaikat yang berkeliling di jalan-jalan mencari orang-orang yang mengingat Allah. Ketika mereka menemukan beberapa orang yang mengingat Allah, mereka berseru satu sama lain dan berkata: Mari ke tempat yang kalian cari. Dan mereka melingkupi mereka dengan sayap-sayap mereka sehingga ruang di antara mereka dan langit terendah sepenuhnya tercakup. Allah, Yang Maha Tinggi dan Maha Mulia, bertanya kepada mereka (meskipun Dia lebih mengetahui tentang segala hal): Apa yang hamba-hamba-Ku katakan? Mereka berkata: 'Subhan Allah, Allahu Akbar, dan Alham-du-li l-lah'. Kemudian Dia berbicara kepada para malaikat: Aku memanggil kalian sebagai saksi bahwa Aku telah mengampuni mereka).

(Bukhari 6408)

Realisasi



Aset 321

6. Bangun untuk Qiyam Al-Layl dan Membangunkan Istrinya, Bahkan Jika Harus Menyemprotkan Air ke Wajahnya

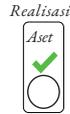
Keutamaan: Rahmat Allah.

Dalil: Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Semoga Allah memberikan rahmat kepada seorang lelaki yang bangun di malam hari dan shalat, dan membangunkan istrinya; jika dia menolak, dia seharusnya menyemprotkan air ke wajahnya. Semoga Allah memberikan rahmat kepada seorang wanita yang bangun di malam hari dan shalat, dan membangunkan suaminya; jika dia menolak, dia akan menyemprotkan air ke wajahnya).

(Abu Daud 1308, Nasai dalam Al-Kubra 1302, dan Suyuti serta Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai hadis sahih).

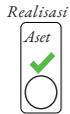

Aset 322
7. Berlapang Hati dalam Berdagang**Keutamaan: Rahmat Allah.**

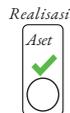
Dalil: Diriwayatkan oleh Jabir bin Abdullah Radhiyallahu 'anhuma bahwa Rasulullah bersabda: (Damai sejahtera atasnya) bersabda: (Semoga rahmat Allah tercurah atas orang yang berlapang hati dalam jual beli, serta dalam menuntut kembali hartanya).

(Bukhari 2076).

Aset 323
8. Berdoa dengan Kalimat yang Tidak Mengandung Dosa atau Memutuskan Hubungan Keluarga**Keutamaan: Doa semacam ini akan dijawab dengan cepat.**

Dalil: Abu Sa'id al-Khudri Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan Nabi bersabda: ("Setiap Muslim yang berdoa dengan kalimat yang tidak mengandung dosa atau tidak memutuskan hubungan keluarga, Allah akan memberinya satu dari tiga hal: Dia akan memberikan jawaban yang cepat, atau menyimpannya bagi dia di dunia akhirat, atau menghindarkan dia dari sejumlah kejahatan yang setara." Mereka yang mendengarnya berkata bahwa mereka akan membuat banyak doa, dan beliau (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) menjawab bahwa Allah lebih siap menjawab daripada mereka siap meminta).

(Ahmad 11302 dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai hadis sahib).

Aset 324
9. Berdoa untuk Seseorang dalam Ketidadaannya**Keutamaan: Doa-doa tersebut akan dijawab dan para malaikat juga mendoakan orang tersebut.**

Dalil: Abud-Darda' Radhiyallahu 'anhu melaporkan: Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Doa seorang Muslim untuk saudaranya (Muslim) dalam ketiadaannya pasti akan dijawab. Setiap kali dia mendoakan kebaikan untuk saudaranya, malaikat yang ditugaskan untuk tugas ini berkata: Amin! Semoga itu juga untukmu.)

(Muslim 2733)

Realisasi



Aset 325

10. Berdoa kepada Allah di Jam-jam Terakhir Malam
Keutamaan: **Doa-doa akan dijawab.**

Dalil: * Jabir Radhiyallahu 'anhu berkata bahwa ia mendengar Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Terdapat satu waktu dalam malam di mana tidak seorang pun individu Muslim yang memohon kepada Allah untuk kebaikan di dunia ini dan yang berikutnya tanpa Dia memberikannya kepadanya; dan hal ini berlaku setiap malam). (Muslim 757)

* Diriwayatkan oleh Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Tuhan kami, Yang Maha Diberkati, Yang Maha Tinggi, turun setiap malam di langit terdekat kepada kita ketika sepertiga terakhir malam masih tersisa, seraya berkata: "Adakah seseorang yang berdoa kepada-Ku, agar Aku dapat menjawab doa tersebut? Adakah seseorang yang meminta kepada-Ku, agar Aku dapat mengabulkan permintaannya? Adakah seseorang yang mencari ampunan-Ku, agar Aku dapat mengampuninya?")

(Bukhari 1145, dan Muslim 758)

Realisasi



Aset 326

11. Doa antara Shalat Dzuhur dan Ashar pada Hari Rabu
Keutamaan: **Doa-doa terkabulkan.**

Dalil: Jabir ibn 'Abdullah Radhiyallahu 'anhuma berkata: (Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) berdoa di masjid ini, Masjid Kemenangan, pada hari Senin, Selasa, dan Rabu, dan doanya dikabulkan Jabir Radhiyallahu 'anhu berkata: Setiap kali sesuatu yang berat dan serius menimpa saya, dan saya mengambil waktu itu dan berdoa kepada Allah mengenai hal tersebut antara dua shalat pada hari Rabu, saya mendapati jawabannya).

(Ahmad 14787 dan Al-Albani menganggapnya sebagai hadis hasan).

Aset 327

Realisasi



12. Doa Dhun-Nun "Lā ilāha illā anta subhānaka innī kuntu minaz-ẓālimīn"

Keutamaan: Doa-doa terkabulkan.

Dalil:Diriwayatkan dari Sa'd Radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah (Shallallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Doa Dhun-Nun (Nabi Yunus) ketika dia berdoa, ketika berada dalam perut ikan paus adalah: 'Lā ilāha illā anta subhānaka innī kuntu minaz-ẓālimīn', (Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau, Mahasuci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim). Maka tidak ada seorang Muslim pun yang berdoa dengannya untuk sesuatu, kapan pun, kecuali Allah akan memenuhi permintaannya.)

(Nasai dalam Al-Kubra 10417, Tirmidzi 3505 dengan pernyataan itu, Ahmad 3505, dan Al-Albani menganggapnya sebagai hadis sahih).

Aset 328

Realisasi



13- Berdiri pada Waktu Khusus di Hari Jumat untuk Berdoa dan Melaksanakan Salat

Keutamaan: Doa-doa terkabulkan.

Dalil: Abu Hurairah (Semoga Allah meridhainya) melaporkan:



Rasulullah bersabda ketika berbicara tentang keutamaan Jumat: (Ada waktu di hari Jumat di mana seorang Muslim, sementara dia sedang melakukan Salat dan berdoa, akan diberikan apa pun yang dia mohonkan. Dan beliau (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) menunjuk dengan tangannya untuk menandakan bahwa periode waktu ini sangat singkat). (Bukhari 935 dan Muslim 852).

Realisasi



Aset 329

14- Mengangkat Tangan Ketika Berdoa

Keutamaan: Doa-doa terkabulkan.

Dalil: Salman Farsi Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Tuhanmu Murah hati dan dermawan, dan merasa malu untuk menolak tangan kosong seorang hamba ketika ia mengangkat tangan kepada-Nya.)

(Tirmidzi 3556, Suyuti dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih).

Realisasi



Aset 330

15- Doa di antara Azan dan Iqamah

Keutamaan: Dikabulkan doa.

Dalil: Dari Anas bin Malik Radhiyallahu 'anhu, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: 'Doa tidak ditolak antara panggilan untuk shalat (iqamah) dan posisi rukuk.'"

(Abu Daud 521 dan Al-Albani menshahihkannya.)

Realisasi



Aset 331

16- Berdoa setelah Menjawab Azan

Keutamaan: Dikabulkan doa.

Dalil: "Dari Abdullah bin Amr Radhiyallahu 'anhuma, dia berkata: 'Seorang lelaki berkata, 'Wahai Rasulullah, para muadzin

mendahului kami dalam keutamaan.' Rasulullah bersabda: 'Katakanlah apa yang mereka katakan, dan jika kamu selesai, maka berdoalah dan akan diberikan kepadamu.'"

(Abu Daud 524, Nasai dalam Al-Kubra 9789, Ibn Hibban 1695, dia dan Al-Albani menggolongkannya Sabih.)

Aset 332

17- Berdoa ketika Bangun Tidur pada Malam Hari "La ilaha il-lallah Wahdahu la Sharika lahu Lahu-lmulk..."

Keutamaan: Dikabulkan doa.

Dalil: "Dari Ubada bin As-Samit Radhiyallahu 'anhu, dari Nabi ﷺ bersabda: 'Barangsiapa bangun di malam hari lalu mengucapkan: 'La ilaha il-lallah Wahdahu la Sharika lahu Lahu-lmulk, wa Lahu-l-hamd wahuwa 'ala kulli shai in Qadir. Al hamdu lil-lahi wa subhanal-lahi wa la-ilaha il-lal-lah wa-l-lahu akbar wa la hawla Wala Quwwata il-la-bil-lah','" (Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan dan segala pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Segala puji bagi Allah. Maha Suci Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah. Allah Maha Besar. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah.' Kemudian dia berdoa: Allahummaghfirli ('Ya Allah, ampunilah dosaku),' atau dia berdoa (untuk keperluannya), pasti akan dikabulkan."

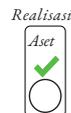
(Bukhari 1154).

Aset 333

18. Doa Seorang Yang Berpuasa ketika Berbuka dan Selama Berpuasa Hingga Berbuka

Keutamaan: Doanya dikabulkan.

Dalil: * Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash Radhiyallahu



'anhuma berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: 'Sesungguhnya bagi orang yang berpuasa pada waktu berbuka ada doa yang tidak ditolak.'"

(Ibn Majah 1753 dan Ahmad Shakir menggolongkannya Sahih).

* Dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Tiga jenis doa tidak akan ditolak: doa orang yang berpuasa sampai berbuka, doa pemimpin yang adil, dan doa orang yang dizalimi."

(Tirmidhi 3598, Ibn Majah 1752, Ahmad 9874, dan Ibn al-Mulaqqin menggolongkannya Sahih).

Realisasi



Aset 334

19. Mengingat Allah

Keutamaan: Doanya dikabulkan.

Dalil: Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: "Ada tiga jenis orang yang doanya tidak akan ditolak: orang yang mengingat Allah, doa orang yang tertindas, dan pemimpin yang adil."

(Bazaar meriwayatkan dengan kata-kata ini dalam Musnad-nya (271/15) (8751), dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai hasan.)

Realisasi



Aset 335

20. Berdoa

Keutamaan: Pengabulan doa.

Dalil: Allah berfirman:

﴿ وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴾ [غافر: ٦٠]

"{Tuhanmu berfirman, 'Berdoalah kepada-Ku, pasti Aku akan memperkenankan permohonanmu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina.}'. [Ghafir: 60].

Aset 336

Realisasi



21. Berdoa Setiap Hari dan Malam Selama Ramadan Keutamaan: Pengabulan doa.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Sa'id Khudri Radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah bersabda: "Terdapat orang-orang yang Allah bebaskan dari Neraka setiap hari dan malam, dan setiap Muslim di siang dan malam hari memiliki doa yang diterima [yakni, di bulan Ramadan]."

(Diriwayatkan oleh Tabrani dalam al-Awsat 6401, dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.)

Aset 337

Realisasi



22. Bersikap Rendah Hati Karena Allah

Keutamaan: Allah akan meninggikan derajatnya.

Dalil: Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: "Barangsiapa bersikap rendah hati karena Allah, Allah akan meninggikan derajatnya."

(Muslim 2588).

Aset 338

Realisasi



23. Menjaga Lisan

Keutamaan: Allah akan menutupi kesalahannya.

Dalil: Anas Radhiyallahu 'anhu melaporkan: Rasulullah ﷺ bersabda: "Barangsiapa menahan amarahnya, Allah akan menahan siksaan-Nya. Dan barangsiapa menahan lidahnya, Allah akan menutupi kesalahannya."

(Diriwayatkan oleh Dhiya Al-Maqdasi dalam Al-Mukhtarah 2066, dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.)



Realisasi



Aset 339

24. Menjaga Hubungan Keluarga

Keutamaan: Ini memperpanjang umur.

Dalil: * Abu Umamah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Menjaga hubungan kekerabatan memperpanjang umur)

(Tabrani dalam al-Kabeer 8014, dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih.)

* 'Aisyah Radhiyallahu 'anha meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Menjaga hubungan kekerabatan, akhlak yang baik, dan berbuat baik kepada tetangga menyebabkan rumah-rumah menjadi stabil dan umur hidup bertambah).

(Abmad 25896 dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih).

* Anas bin Malik Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Siapa yang menginginkan rezeki yang cukup dan umurnya diperpanjang, hendaklah ia menjaga hubungan baik dengan kerabat darahnya).

(Bukhari 5986 dan Muslim 2557).

Realisasi



Aset 340-341

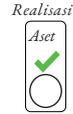
25_26. Akhlak Baik dan Berbuat Baik kepada Tetangga

Keutamaan: Bertambahnya umur.

Dalil: 'Aisyah Radhiyallahu 'anha meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Menjaga hubungan kekerabatan, akhlak baik, dan berbuat baik kepada tetangga menyebabkan rumah-rumah menjadi stabil dan umur hidup bertambah).

(Abmad 25896 dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih).

Aset 342



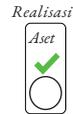
27- Penggunaan Antimon (Celak)

Keutamaan: Ini mencerahkan penglihatan.

Dalil: Diriwayatkan dari Ibnu 'Abbas Radhiyallahu 'anhuma bahwa Rasulullah bersabda: (Salah satu jenis kohl (celak) terbaik yang kamu gunakan adalah Itsmid (antimon); itu mencerahkan penglihatan dan membuat rambut (bulu mata) tumbuh).

(Ahmad 2254, Nasai dalam Al-Kubra 9344, Abu Daud 3878, Tirmidzi 1757, dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih).

Aset 343



28. Shalat di Barisan Depan

Keutamaan: Malaikat mendoakan orang tersebut.

Dalil: Diriwayatkan dari Al-Bara bin 'Azib Radhiyallahu 'anhu bahwa Nabi Allah bersabda: (Allah dan malaikat-Nya bershalawat atas barisan-barisan depan).

(Nasai dalam Al-Kubra 1622 dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih).

Aset 344



29. Duduk di Tempatnya di Musalla Hingga Wudhu Terputus

Keutamaan: Malaikat mendoakan orang tersebut.

Dalil: Diriwayatkan dari Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah bersabda: (Malaikat terus memohon ampunan Allah untuk salah seorang dari kalian selama dia berada di Musallanya (tempat beribadah) dan dia tidak mengeluarkan angin kentut (hadath). Mereka berkata: 'Ya Allah! Ampunilah dia, Ya Allah! Berikanlah rahmat-Mu padanya'.") (Bukhari 445 dan Muslim 649).



Realisasi



Aset 345

30. Mengunjungi Muslim yang Sedang Sakit

Keutamaan: Malaikat mendoakan orang tersebut.

Dalil: Ali bin Abu Talib (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Saya mendengar Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Ketika seorang Muslim mengunjungi seorang Muslim yang sedang sakit pada waktu fajar, tujuh puluh ribu malaikat terus mendoakannya hingga senja. Jika dia mengunjungi pada waktu petang, tujuh puluh ribu malaikat terus mendoakannya hingga pagi).

(Tirmidzi 969 dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih).

Realisasi



Aset 346

31. Mengumandangkan Azan

Keutamaan: Setiap benda basah dan kering akan menjadi saksi baginya.

Dalil: Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Muadzin akan diampuni sejauh suaranya mencapai, dan setiap benda basah dan kering akan menjadi saksi baginya).

(Nasai dalam Al-Kubra 1621, Abu Daud 515, dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih).





Bagian Lima:
Aset-aset yang Membantu Mencapai
Tujuan Dunia
(10 Aset)





Aset 347

1. Memenuhi Kebutuhan Seorang Muslim

Keutamaan: Allah akan memenuhi kebutuhannya.

Dalil: Abdullah bin Umar Radhiyallahu 'anhuma melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Siapa pun yang memenuhi kebutuhan saudaranya, Allah akan memenuhi kebutuhannya).

(Bukhari 2442 dan Muslim 2580).

Realisasi



Aset 348

2. Menjaga Hubungan Kekerabatan

Keutamaan: Tindakan ketaatan yang paling memberi pahala, bertambahnya kekayaan dan jumlah penduduk.

Dalil: *Abu Bakrah Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Tindakan ketaatan yang paling memberi pahala adalah menjaga hubungan kekerabatan, bahkan jika orang-orang di rumah tangga tersebut melanggar norma, tetapi mereka tetap menjaga hubungan kekerabatan).

(Ibn Hibban 440 dan Arna'ut mengklasifikasikannya sebagai Sahih).

* Anas bin Malik Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Siapa yang menginginkan rezeki yang cukup dan umurnya diperpanjang, hendaklah ia menjaga hubungan baik dengan kerabat darahnya).

(Bukhari 2067 dan Muslim 2557).

Realisasi



Aset 349

3. Mencari Pengampunan dan Taubat kepada Allah

Keutamaan: Allah akan memberikan kepadanya rezeki

Realisasi



yang baik di dunia dari sumber-sumber yang tidak pernah ia bayangkan.

Dalil: * Allah berfirman:

﴿وَأَنْ أَسْتَغْفِرُوا رَبَّهُمْ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ يُغْفِرْ لَهُمْ مَنَّا حَسَنًا إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى﴾ [هود: 3]

{Dan mintalah ampunan dari Tuhanmu, kemudian bertaubatlah kepada-Nya, niscaya Dia akan memberi kalian nikmat yang baik sampai kepada waktu yang ditentukan} [Hud: 3]

* Ibnu Abbas Radhiyallahu 'anhuma meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Jika seseorang terus-menerus memohon ampunan, Allah akan mengatur jalan keluar dari setiap kesusahan baginya dan memberikan keringanan dari setiap kegelisahan, dan akan memberi rezeki kepadanya dari tempat yang tidak pernah ia perkirakan).

(Abu Daud 1518, Nasai dalam Al-Kubra 10217, Ibnu Majah 3819, dan Abdul Haq Al-Isbbili serta Ibnu Baz mengklasifikasikannya sebagai Sahih.)

Realisasi



Aset 350

4. Takut kepada Allah

Keutamaan: Allah akan melimpahkan berkah dari langit dan bumi kepada orang semacam ini, dan memberikan rezeki kepadanya dari sumber-sumber yang tidak pernah ia bayangkan, serta menjadikan urusannya mudah baginya.

Dalil: Allah berfirman:

﴿وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَأَتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ

وَالْأَرْضِ﴾ [الأعراف: 96]

* {Andai saja penduduk kota-kota itu beriman dan bertakwa, tentulah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi} . [Al-A'raf: 96]

﴿وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا * وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ﴾ [الطلاق: ٣-٢]

* {Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan jalan keluar baginya * dan memberikan rezeki kepadanya dari sumber-sumber yang tidak pernah ia bayangkan} [At-Talaq: 3-2]

﴿وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا﴾ [الطلاق: ٤]

* {Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan memudahkan urusan mereka} [At-Talaq: 4]

Aset 351

5. Tawakkal kepada Allah

Keutamaan: Allah akan memberikan rezeki bagi orang semacam ini.

Dalil: Umar bin Al-Khattab Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Jika kalian bertawakkal kepada Allah dengan tawakkal yang tepat, maka Allah akan memberikan rezeki bagimu sebagaimana Dia memberi rezeki kepada burung; burung itu keluar di pagi hari dalam keadaan lapar dan kembali pada sore hari dengan perut penuh).

(Tirmidzi 2344, Ibnu Majah 4164, Ahmad 210, dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih).

Aset 352

6. Membelanjakan Sesuatu

Keutamaan: Allah akan menggantikan apa yang seseorang belanjakan.

Dalil: * Allah berfirman:

﴿قُلْ إِنْ رَبِّي يَسْطُرُ الرَّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ، وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَهُوَ يُخْلِفُهُ، وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ﴾ [سبا: ٣٩]



Realisasi



Realisasi



{Katakanlah, "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki untuk siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya atau yang Dia kurangi (rezekinya). Dan apa saja yang kamu nafkahkan, niscaya Allah akan menggantinya, dan Dialah Pemberi rezeki terbaik."} [Saba: 39]

* Abu Hurairah Radhiyallahu 'anhu meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Dua malaikat turun setiap pagi, dan salah satu dari mereka berkata: 'Ya Allah, berilah pemberian kepada orang yang memberi belanja, menggantikan apa yang ia belanjakan.' Yang lain berkata: "Ya Allah, berilah kehancuran kepada orang yang menahan."). (Bukhari 1442 dan Muslim 1010)

Realisasi



Aset 353

7. Menghormati Orang Tua

Keutamaan: Ia juga akan dihormati pada masa tuanya.

Dalil: Anas bin Malik (Semoga Allah meridainya) melaporkan: Rasulullah bersabda: (Jika seorang pemuda menghormati orang tua yang lebih tua karena usianya, Allah mengangkat). seseorang untuk menghormatinya pada masa tuanya).

(Tirmidzi 2022 dan Suyuti mengklasifikasikannya sebagai Hasan).

Realisasi



Aset 354

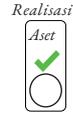
8. Mengucapkan pada Saat Musibah “Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un. Allahumma ujurni fi musibati, wakhluḥ li khairan minha”

Keutamaan: Allah akan memberikan kepada orang semacam itu sesuatu yang lebih baik sebagai pengantinya.

Dalil: Umm Salamah Radhiyallahu 'anha, istri Rasulullah, melaporkan: Saya mendengar Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) berkata: (Ketika seseorang mengalami musibah dan mengucapkan: 'Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un. Allahumma ujurni fi musibati,

wakhluf li khairan minha', "Kami adalah milik Allah dan kepada-Nya kami akan kembali. Ya Allah! Gantilah aku dalam cobaanku, berikanlah penggantian atas kerugianku dan berilah aku sesuatu yang lebih baik sebagai penggantinya", maka Allah pasti memberinya penggantian pahala). (Muslim 918).

Aset 355

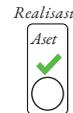


9. Kejujuran dalam Berjualan dan Pengungkapan Kekurangan

Keutamaan: Berkah dalam Berjualan.

Dalil: Diriwayatkan dari Hakim bin Hizam Radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah (Shalallahu 'Alaihi wa Sallam) bersabda: (Penjual dan pembeli memiliki hak untuk mempertahankan atau mengembalikan barang selama mereka belum berpisah atau sampai mereka berpisah; dan jika keduanya berbicara jujur dan menggambarkan kekurangan dan kualitas (barang), dan jika mereka berbohong atau menyembunyikan sesuatu, maka berkah dalam transaksi mereka akan hilang). (Bukhari 2079 dan Muslim 1532).

Aset 356



10- Mengucapkan saat akan tidur: "Allahu Akbar" sebanyak 34 kali, "Subhan Allah" sebanyak 33 kali, dan "Alhamdulillah" sebanyak 33 kali

Keutamaan: Lebih baik dari seorang hamba.

Dalil: 'Ali Radhiyallahu 'anhu melaporkan bahwa Rasulullah bersabda: (Ketika kalian hendak tidur, ucapkanlah 'Allahu Akbar' tiga puluh empat kali, 'Subhan Allah' tiga puluh tiga kali, dan 'Alhamdulillah' tiga puluh tiga kali, karena itu lebih baik bagimu daripada memiliki seorang hamba). (Bukhari 3705 dan Muslim 2727).







Bagian Enam:

**Aset-aset yang membantu mencapai tujuan
yang berkaitan dengan orang di sekitarnya**

(4 Aset)







Aset 357

Realisasi



1. Menolak Kejahatan dengan Kebaikan

Keutamaan: Mereka yang benci akan menjadi temanmu.

Dalil: Allah berfirman:

﴿ وَلَا تَسْتَوِ الْحَسَنَةُ وَلَا السَّيِّئَةُ ادْفَعْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ فَإِذَا الَّذِي بَيْنَكَ
وَبَيْنَهُ عَدَاوَةٌ كَأَنَّهُ وَلِيٌّ حَمِيمٌ ﴾ [فصلت: ٣٤]

{Tidaklah sama antara kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan) dengan cara yang lebih baik, maka tiba-tiba orang yang di antara kamu dan dia ada permusuhan, akan menjadi seolah-olah dia adalah teman yang sangat dekat}.

[Fussilat: 34].



Aset 358-360

Realisasi



2_4. Menjaga Hubungan Kekerabatan, Akhlak

Baik, dan Berbuat Baik kepada Tetangga

Keutamaan: Stabilnya rumah-rumah

Dalil: 'Aisyah Radhiyallahu 'anha meriwayatkan bahwa Rasulullah bersabda: (Menjaga hubungan kekerabatan, akhlak baik, dan berbuat baik kepada tetangga menyebabkan rumah-rumah menjadi stabil dan umur hidup bertambah).

(Ahmad 25896 dan Al-Albani mengklasifikasikannya sebagai Sahih).





Daftar Isi

Kata Pengantar	5
Metode Penyusunan Buku Aset Kehidupan IniKata Pengantar	9
Bab Pertama: Aset-aset yang Membantu Mencapai Kehendak Allah, Mendekatkan Diri kepada-Nya, dan Memperoleh Kasih-Nya (59 Aset).....	13
Bagian Pertama: Aset-aset Yang Merealisasikan Kehendak Allah (25 Aset).....	15
1- Doa	17
2- Kejujuran	17
3- Bertakwa kepada Allah	18
4-5- Meredam Amarah dan Memaafkan.....	18
6- Shalat Dhuha ketika Matahari Mulai Meninggi.....	18
7- Mendapati Takbir Pertama Shalat Berjamaah Selama 40 Hari	19
8- Puasa.....	19
9- Berzikir kepada Allah.....	20
10- Ucapan: لا إله إلا الله وحده لا شريك له، له الملك وله الحمد وهو على كل شيء قدير	20
11-Ucapan 100 ”سبحان الله وبحمده” Kali pada Pagi dan Petang.....	21
12_13- Memberi Makan dan Memberi Salam kepada Yang Dikenal dan Yang Tidak Dikenal.....	21
14_17- Membahagiakan Seorang Muslim, Memudahkan Kesulitannya, Melunasi Utangnya, dan Menghilangkan Kelaparannya	22
18-Berjihad di Jalan Allah, Berada di Sana Selama Sejam, dan Berjaga Sehari dan Semalam atau Sehari di Jalan Allah.....	22
19- Beramal pada Malam Kemuliaan	23



20- Memperbaiki Hubungan dengan Sesama	24
21- Shalat Subuh pada Hari Jumat secara Berjamaah.....	24
22- Shalat Sunnah di Rumah	24
23- Bangun Shalat Malam dengan Membaca Seratus Ayat.....	25
24- Berpuasa pada Bulan Muharram	25
25- Shalat Sunnah 4 Rakaat dengan Satu Salam setelah Isya	26

**Bagian Kedua: Aset-aset Yang Mendekatkan Diri kepada Allah
(13 Aset)** **27**

26- Takwa	29
27. Ihsan (Berbuat Baik).....	30
28. Mengingat Allah	30
29- Berdoa kepada Allah	31
30- Bermanfaat bagi Sesama	31
31- Bertawakkal kepada Allah	31
32- Cinta, Mengunjungi, Saling Mencintai, Saling Menasehati, dan Saling Mengunjungi karena Allah	32
33- Saling Berkomunikasi karena Allah	32
34- Saling Berkorban karena Allah.....	33
35- Mencintai Kaum Anshar.....	33
36- Senang Bertemu dengan Allah.....	33
37- Silaturahmi	34
38- Memperbanyak Doa Saat Bersujud.....	34

**Bagian Ketiga: Aset-aset yang Merealisasikan Keutamaan Allah
(21 Aset)** **35**

39- Bertakwa kepada Allah	37
---------------------------------	----



40- Mengucapkan Alhamdulillah setelah Makan dan Minum	37
41- Bersiwak	37
42- Ucapan “Radhina Billahi Rabban wabil Islami Dinan, wabimuhammadin Rasulan” setiap Pagi dan Petang	38
43. Tobat	38
44- Belajar al-Quran dan Mengajarkannya.....	38
45- Ucapan “Subhanallah wal hamdu lillah wallahu akbar” 33 Kali setiap Selesai Shalat	39
46- Menyegerakan Berbuka Puasa.....	39
47- Bershalawat kepada Nabi	39
48- Shalat di Barisan Terdepan	40
49- Memberi Minum Hewan yang Kehausan	40
50- Berkumpul dalam Rangka Berdzikir kepada Allah (Berdzikir di Tengah Keramaian)	41
51- Mengingat Allah	41
52- Mengingat Allah dalam Dirimu.....	42
53- Orang Lemah dan Tertindas	42
54- Mengambil Bagian dari Shalat di Rumah setelah Menunaikan Shalat di Masjid.....	42
55- Membaca surah al-Baqarah	43
56- Sahur	43
57- Membalas Keburukan dengan Kebaikan.....	43
58- Membaca Surah al-Kahf pada Hari Jumat.....	44
59- Bernafas Sebanyak Tiga Kali Ketika Minum	45



Bab Kedua: Aset-aset Yang Merealisasikan Hilangnya Yang Dibenci di Dunia dan di Akhirat (91 Aset).....47

Bagian Pertama: Aset-aset Yang Melenyapkan Sesuatu Yang Membahayakan Agama (53 Aset).....49

- 60- Ucapan Shubhanallah wabihamdih 100 kali.....51
- 61- Berwudhu dengan Baik dan Sempurna, dalam Kondisi yang Tidak Disukai.....51
- 62- Haji Tanpa Tindakan Yang Tidak Terpuji dan Dosa.....52
- 63- Menyengaja ke Masjid al-Aqsha untuk Shalat.....52
- 64- Menyaksikan Penyembelihan Hewan Kurban53
- 65- Mati Syahid di Jalan Allah.....53
- 66- Berwudu dengan Baik, Kemudian Shalat Dua Rakaat, Tidak Berbicara dengan Dirinya Sendiri, Kemudian Beristighfar54
- 67- Mendirikan Shalat Malam Ramadan Karena Iman dan Berharap Pahala 54
- 68- Mendirikan Shalat pada Malam Kemuliaan karena Iman dan berharap Pahala55
- 69- Membaca Amin Setelah Imam dengan Amin Para Malaikat.....55
- 70- Ucapan “Lailaha Illallah, Allahu akbar, dan La Haula Wala Quwwata Illa Billah”55
- 71- Membaca Tasbih, Tahmid dan Takbir Setelah Shalat Sebanyak 33 kali, dan Disempurnakan dengan La Ilaha Illahu Wahdahu La Syarika Lah, Lahul Mulku Walahul Hamdu Wahuwa ‘Ala Kulli Syai-in Qadir”.....56
- 72-Memperbanyak Langkah menuju Masjid setelah Berwudhu dengan Baik dan Sempurna di Rumah, dan Keluar dari Rumah hanya untuk Shalat Fardhu Berjamaah.....56

73- Menunggu Shalat Setelah Shalat	57
74- Shalat pada Tengah Malam	58
75- Sedekah dan Infak Saat Lapang dan Sempit	58
76- Melaksanakan Haji dan Umroh	59
77- Berjihad di Jalan Allah	59
78- Taubat kepada Allah dengan Sungguh-sungguh.....	60
79- Bertakwa kepada Allah	60
80- Istighfar dan Ucapan Astaghfirullahalladzi La Ilaha Illa huwal Hayyul Qayyum Wa Atubu Ilaih, dan Tidak Melanjutkan Perbuatan Dosa.....	62
81- Sabar atas Musibah, Berupa Kelelahan, Rasa Sakit, Kesusahan, Sedih, Penyakit atau Duka Cita.....	63
82- Berbuat Baik setelah Berbuat Buruk.....	63
83- Menghindari Dosa Besar	64
84- Membaca Shalawat Nabi Ketika Berdoa.....	64
85- Membaca Surah al-Mulk	65
86- Berkumpul untuk Berzikir	65
87- Beristighfar pada Sepertiga Malam Terakhir.....	66
88- Berjabat Tangan ketika Bertemu	66
89- Doa setelah Azan (Asyhadu an La Ilaha Illah Wahdahu La Syarika Lah, Wa Anna Muhammadan ‘Abduhu Warasuluh, Radhitsu BillahiRabban, Wabimuhhammadin Rasulan, Wabil slami Dinan)	66
90- Menyingkirkan Bahaya dari Jalan.....	67
91_92- Menahan Amarah dan Memaafkan Kesalahan Orang Lain.....	67
93- Azan	68
94- Memberi Minum Hewan yang Kehausan	68
95-Sedekah atas Nama Orang Yang Telah Meninggal Dunia dari Hartanya.....	68



96- Memberi Tenggat Waktu dan Dispensasi bagi yang dalam Kondisi Sulit dalam Membayar Utang.....	69
97- Langkah saat Tawaf di Baitullah	69
98- Mengusap Rukun Yamani dan Hajar Aswad	70
99- Bersujud kepada Allah.....	70
100- Ucapan ketika Masuk Pasar: “La Ilaha Illallahu Wahdahu La Syarika Lah, Lahul Mulku Walahulhamdu, Yuhyi Wayumitu Wahuwa Hayyun La Yamutu, Biyadihil Khairu Wahuwa ‘Ala Kulli Syai’in Qadir”	70
101- Puasa Hari Arafah	71
102- Puasa Hari Asyura	71
103- Dari Umrah ke Umrah	71
104- Ucapan “La Ilaha Illahu Wahdahu La Syarika Lah, Lahul Mulku Walahul Hamdu Wahuwa ‘Ala Kulli Syai’in Qadir” 100 kali	72
105- Membaca “La Ilaha Illallahu Wahdahu La Syarika Lah, Lahul Mulku Walahulhamdu Yuhyi Wayumitu Wahuwa ‘Ala Kuli Syai’in Qadir” 10 Kali Setelah Shalat Subuh ketika Berada di Sisi Kaki Yang Kedua sebelum Berbicara	72
106- Sebelum Bangkit dari Tempat Duduknya Membaca “Subhanakallahumma Wabihamdika Asyhadu An La Ilaha Illa Anta Astaghfiruka Waatubu Ilaik”	73
107- Bertawakkal kepada Allah	73
108- Membaca Ayat Kursi Menjelang Tidur.....	74
109- Doa ketika Mendatangi Istri “Bismillah, Allahumma Jannibna Asy-Syaithan Wajannib Asy-Syaithana Ma Razaqtana”	74
110_111- Mengusap Kepala Anak Yatim dan Memberi Makan Orang Miskin	75
112- Shalat Sunnah dengan Membaca 10 Ayat	75



Bagian Kedua: Yang Dapat Menghindarkan dari Sesuatu yang Tidak

Disukai setelah Mati (17 Aset)	77
113- Bertakwa kepada Allah dan Melakukan Perbaikan	79
114- Berpuasa Sehari di Jalan Allah.....	80
115- Mendapati Takbir Pertama Imam dalam Shalat Berjamaah selama 40 Hari	81
116- Menjaga Shalat Sunnah 4 Rakaat sebelum Zuhur dan 4 Rakaat setelahnya	81
117- Bersedekah Meskipun dengan Sebiji Kurma	81
118- Berdebunya Kedua Kaki dan Mencium Debu di Jalan Allah.....	82
119- Berzikir kepada Allah.....	82
120- Bersabar terhadap Anak-anak Perempuan, Memberi Makan dan Pakaian Mereka, dan Berbuat Baik kepada Mereka	83
121- Menangis Karena Takut kepada Allah.....	83
122- Mudah Bergaul, Lembut dan Akrab	84
123- Menghindari Mengumbar Aib Sudaranya dengan Ghibah	84
124- Berjaga di Jalan Allah.....	84
125- Beramal setiap Hari dan Malam Ramadan.....	85
126- Menahan Amarah.....	85
127- Doa Mohon Dijauhkan dari Api Neraka Tiga Kali	85
128- Mati Ketika Berjaga di Jalan Allah	86
129- Meringankan Beban Kesedihan bagi Seorang Muslim	87

Bagian Ketiga: Aset-aset yang Dapat Menghindarkan dari Hal-hal yang Tidak Dikehendaki di Dunia (21 Aset)

89	
130- Doa ketika Keluar dari Rumah “Bismillahi Tawakkaltu ‘Alallah, La Haula Wala Quwwata Illa Billah”	91
131- Membaca Surah al-Ikhlâs dan al-Mu’awwidhatin Tiga Kali pada Pagi	



dan Sore Hari.....	91
132- Mengucapkan "Bismillāhi 'l-ladhī lā yaḍurru maa-smihi shay'un fil-'arḍi wa lā fis-samā' wa huwas-Samī ul-'Alīm" Sebanyak Tiga Kali pada Pagi dan Sore Hari.....	92
133- Membaca Ayat Al-Kursi Sebelum Tidur.....	92
134- Ucapan Ketika Ditimpa Kekhawatiran dan Kesedihan: "Allāhumma innī abduk, ibnu abdik, ibnu amatik, nāsiyatī biyadik..."	92
135- Ucapan setelah Shalat Subuh dan sebelum berbicara, dengan mengangkat kedua kakinya sebanyak 10 kali: Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā syarīka lahu, lahul-mulku wa lahul-ḥamdu, yuḥyi wa yumītu, wa huwa 'alā kulli syai'in qadīr."	93
136- Bertawakkal kepada Allah	94
137- Ucapan ketika Melihat Orang Lain Mendapatkan Cobaan "Al-ḥamdulillāhi alladhī 'āfānī mimmabtalāhu bihī wa faḍḍalanī 'alā katsirin mimman khalaqa tafḍila"	94
138- Berdoa dengan yang Tidak Mengandung Unsur dosa dan Memutus Hubungan Kekerabatan (Shilaturrahim).....	95
139- Menyertakan Shalawat di setiap Doa	95
140- Mengucapkan "Ḥasbiyallāhu lā ilāha illā huwa alayhi tawakkaltu, wa huwa Rabbu 'l-Arshi 'l-'Aẓīm" Tujuh Kali di Pagi dan Sore Hari.....	96
141- Membaca Dua Ayat Terakhir dari Surah Al-Baqarah Selama Tiga Malam di Dalam Rumah.....	96
142- Bertakwa kepada Allah	97
143- Ketekunan dalam Mencari Pengampunan	97
144- Menunaikan Empat Rakaat Shalat Duha.....	98
145- Melaksanakan Haji dan Umrah Secara Berturut-turut.....	98
146- Kesabaran.....	98

- 147- Membaca Surah Al-Baqarah 99
- 148- Ketika Melihat Sesuatu yang Buruk dalam Mimpi: Meludah ke Kiri
Sebanyak Tiga Kali, Memohon Perlindungan dari Setan, dan Berpindah
ke Sisi Lain 99
- 149- Mengucapkan Ketika Terserang Ketakutan dalam Tidur: "Aūdhu
bikalimātillāhī-tāmmati min ghaḍābihi wa iqābihi wa sharri `ibādih, wa
min hamazātish-shayāṭīni wa an yaḥḍurūn" 100
- 150- Menghafal Sepuluh Ayat Pertama Surah Al-Kahfi..... 100

Bab Ketiga: Aset-Aset yang Membantu Mencapai Tujuan Dunia dan Akhirat (210 Aset)..... 101

Bagian Satu: Aset-aset yang Membantu Mencapai Tujuan Keagamaan. (5 Aset)..... 103

- 151- Memiliki Pemikiran Baik tentang Allah 105
- 152- Dua Rakaat Shalat Fajar 105
- 153- Takut Kepada Allah..... 105
- 154- Memberi Sedekah 106
- 155- Mengucapkan Ketika Keluar dari Rumah (Bismillāhi, tawakkaltu
`allāhi, lā ḥawla wa lā quwwata illā billāh)..... 107

Bagian Dua: Aset-Aset yang Membantu Mencapai Tujuan Praktis. (14 Aset) 109

- 156- Takut Kepada Allah..... 111
- 157_160- Memberi kebahagiaan kepada seorang Muslim, meringankan
penderitaannya, membayar utangnya, dan menghilangkan rasa
laparnya..... 111
- 161- Melakukan Amal Baik di 10 Hari Pertama Dzulhijjah 112
- 162- Mengeluarkan Darah pada Hari Raya Idul Adha 112



- 163- Mengucapkan “Subhānallāh, Walḥamdu lillāh, Lā ilāha illallāh, dan Allāhu Akbar” 113
- 164- Mengucapkan “Subhan-Allahi wa bihamdihi” 113
- 165- Mengucapkan “Subhānallāhi wa biḥamdih, Subhānallāhi ‘l-‘Aẓīm” 113
- 166- Mengucapkan “La ilaha il-lallah Waḥdahu la Sharika lahu...” Ketika Bangun Tidur di Malam Hari, Kemudian Berwudhu dan Menunaikan Shalat..... 114
- 167- Mengeluarkan Harta untuk Keluarganya dengan Niat untuk Mendapatkan Pahala dari Allah 115
- 168- Menunaikan Shalat Empat Rakaat Setelah Zawal sebelum Shalat Dzuhur..... 115
- 169- Mengucapkan “Subhānallāh, Alḥamdu lillāh, dan Allāhu Akbar” 33 kali Setelah Setiap Shalat 115
- Bagian Tiga: Aset-aset yang Membantu Mencapai Tujuan Akhirat (146 Aset) 117**
- 170- Mengingat Allah 119
- 171- Berdoa ketika Memasuki Pasar: “Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā sharika lahu, laḥul-mulku wa laḥul-ḥamdu, yuḥyī wa yumītu, wa huwa ḥayyun lā yamūtu, biyadihil-khairu, wa huwa `alā kulli shay’in qadīr” 119
- 172- Membaca Doa Setelah Shalat Fajar dengan Kaki Dijunjung Sebelum Berbicara “Lā ilāha illallāh, waḥdahu lā sharika lahu, laḥul-mulku wa laḥul-ḥamdu, yuḥyī wa yumītu, wa huwa `alā kulli shay’in qadīr” 10 Kali 120
- 173- Melaksanakan Wudhu dengan Benar dan Kemudian Berjalan Menuju Masjid dengan Langkah-Lebih Hanya untuk Menunaikan Shalat Berjamaah 121
- 174- Menunggu Shalat setelah Shalat 122
- 175- Melaksanakan Wudhu dengan Benar, Bahkan dalam Keadaan Sulit .. 123



176- Sering Bersujud kepada Allah	123
177- Permohonan Ampun Seorang Anak untuk Orang Tuanya	124
178_181- Menghindari takhayul, peramal, dan pengobatan sihir, serta tawakkal kepada Allah	124
182- Mencintai Rasulullah	125
183- Menghidupkan Anak Perempuan dan Saudara Perempuan Hingga Ia Menikah atau Meninggal	125
184- Merawat Anak Yatim	125
185- Melakukan Wudhu dengan Benar dan Kemudian Melaksanakan Dua Rakaat Salat dengan Khusus	126
186- Berjuang di Jalan Allah, Meski Hanya Sebentar	126
187- Menjaga Lidah dan Kemaluan	127
188- Mengucapkan "Raḍītu billāhi Rabba, wa bil-Islāmi dīna, wa bi-Muḥammadin (ṣallallāhu `alayhi wa sallama) nabīyya" Pada Pagi Hari	128
189- Menjaga Persatuan	128
190- Menjenguk Orang Sakit atau Saudara Muslim Karena Allah	129
191- Kasih Sayang Tulus Sesama Umat Karena Allah	130
192- Akhlak Baik	131
193- Memuji Allah dan Mengucapkan "Inna lillahi wa inna ilaihi raji'un. Allahumma Ajirni fi musibati, wakhluḥ li khairan minha" Pada Saat Musibah	131
194- Menghindari Berbohong Bahkan Untuk Sekadar Bersenang-senang..	132
195- Melaksanakan 12 Rakaat Shalat Sunnah Selain Shalat Wajib Setiap Hari	133
196- Mendirikan Masjid-Masjid Karena Allah	133
197- Menyerah Dalam Bertengkar, Bahkan Jika Dia Benar	134
198- Takut kepada Allah	134



199_202- Membaca “Subhan Allah”, Alḥamdu lillah”, “Lā ilāha illallāh” And “Allāhu Akbar”	139
203- Mengucapkan “Subḥānallāhi ‘l-‘Azīmi wa biḥamdih”	140
204- Menahan Kemarahan Meskipun Bisa Melepaskannya	140
205- Menjadi Rendah Hati dan Menyisihkan Pakaian Karena Rendah Hati kepada Allah Ketika Mampu Melakukannya	141
206- Memberi Waktu kepada Orang Miskin dan Bersikap Ramah Kepada Mereka	142
207- Melaksanakan Puasa (Saum).....	143
208- Memafkan Orang dan Berdamai.....	143
209- Membantu Orang Miskin dan Pengemis di Kondisi Lapang dan Sulit, dan Tidak Mementingkan Diri Sendiri	144
210-Shalat di Malam Hari Ketika Orang Lain Tidur, Tidur Sangat Sedikit, dan Melakukan Qiyaam dengan Seribu Ayat	145
211- Membaca Surah Al-Mulk.....	146
212- Syahadat Bahwa Tidak Ada Tuhan Yang Benar Kecuali Allah Yang Maha Esa, Tidak Memiliki Sekutu, Bahwa Muhammad Adalah Hamba dan Rasul-Nya.....	147
213- Haji Mabru	148
214- Taubat yang tulus kepada Allah	148
215- Menghindari Dosa Besar	148
216- Kebaikan terhadap Orang Tua	149
217- Sabar di Tengah Musibah.....	150
218- Berpuasa, Mengikuti Prosesi Pemakaman, Memberi Makan Orang Miskin, dan Mengunjungi Orang Sakit Bersama-sama	150
219- Mencari Ilmu	150
220- Kebenaran.....	151



221- Mempromosikan Salam	151
222- Menjauhkan bahaya dari orang Muslim Seperti menebang pohon yang berbahaya	152
223- Melakukan Wudhu dengan Benar dan Mengucapkan "Aku Bersaksi Bahwa Tidak Ada Tuhan Selain Allah dan Muhammad adalah Hamba dan Rasul-Nya"	152
224- Menghafal 99 Nama-nama Allah	153
225- Berbagi Air kepada Sesama	153
226- Menyajikan Makanan	153
227- Mencari Pengampunan setelah Melakukan Dosa dan Tidak Berkelanjutan dalam Dosa Itu	154
228- Menjawab Panggilan Muadzin	155
229- Membaca Ayat Al-Kursi Setelah Setiap Shalat Wajib	156
230- Bacaan Sayyid al-Istighfar	156
231- Mencari Ampunan Sebelum Fajar	157
232- Memberi Air Minum kepada Hewan yang Haus	157
233- Berkeluwargaan saat Melunasi Utang atau Meminta Utang	158
234- Sabar atas Kematian Teman Dekat atau Kerabat Karena Allah	158
235- Kesantunan	158
236- Cinta pada Surah Al-Ikhlash	159
237- Menghibur Seseorang yang Terkena Musibah	159
238- Berdoa Memohon Surga kepada Allah Tiga Kali	160
239_244- Memerintah dengan Adil, Mendidik Pemuda dengan Ibadah kepada Allah, Keterikatan dengan Masjid, Menolak Wanita yang Sangat Cantik dengan Berkata "Aku takut kepada Allah", Menyembunyikan Sedekah, dan Menangis Karena Takut kepada Allah dalam Kesendirian	160
245- Menghalangi seorang Pejuang dalam Jalan Allah	161



246- Menegakkan Keadilan	161
247- Bertemu dengan Seorang Saudara Muslim dengan Cara yang Membahagiakan Allah	162
248- Menutupi Kesalahan Seorang Muslim	162
249- Serusaha Memenuhi Kebutuhan Seseorang.....	163
250- Doa Sebelum Tidur	163
251-Melakukan Umrah selama bulan Ramadan	164
252- Melaksanakan shalat Fajr berjamaah dan duduk berdzikir kepada Allah setelahnya hingga matahari terbit	164
253- Mengunjungi masjid untuk belajar yang baik atau mengajarkannya.....	165
254- Melakukan Amal Saleh di Bulan Dzulhijjah	165
255- Menyantuni Janda atau Orang Miskin	166
256- Mempersiapkan seorang pejuang (Ghazi) di jalan Allah hingga ia sepenuhnya siap	166
257- Merawat keluarga seorang pejuang di jalan Allah	167
258- Puasa selama tiga hari setiap bulannya.....	167
259- Melaksanakan Enam Puasa di Bulan Syawal Setelah Ramadan.....	167
260- Pada Hari Jumat, Mandi Ritual, Pergi Keluar Awal dengan Berjalan Kaki, Duduk Dekat Imam, dan Tidak Terlibat dalam Percakapan yang Tidak Bermakna	168
261- Menyediakan makanan bagi seseorang yang sedang berpuasa untuk berbuka puasa.....	168
262- Membaca “Subhan Allah” 100 Kali.....	169
263- Mengucapkan ‘Lā ilāha illallāhu waḥdahu lā sharīka lah, lahu ‘l-mulku walahu ‘l-ḥamd, wa huwa ‘alā kulli shay’in qadir’ Dan ‘Lā ilāha illallah’ 100 Kali masing-masing	169

264- Mengucapkan 'Lā ilāha illallāhu waḥdahū lā sharīka lah, lahu 'l-mulku walahu 'l-ḥamd, wa huwa 'alā kulli shay'in qadīr' 10 Kali.....	170
265- Mengelilingi Ka'bah Sebanyak Tujuh Kali dan Shalat Sunnah Dua Rakaat	171
266_268- Memberikan Seseorang Susu atau Perak, atau Membimbing Seseorang.....	172
269- Mengucapkan 'Al-ḥamdu lillāh' 100 Kali.....	172
270- Mengucapkan 'Al-ḥamdu lillāhi adada ma khalaq' dan 'Subhan-Allahi 'adada ma khalaq'	172
271- Mengucapkan 'Subhan-Allahi wa biḥamdihi, adada khalqihī, wa rida nafsihī, wa zinata arshihī, wa midada kalimatihī' Tiga Kali	173
272- Mengucapkan "Lā ḥawla wa lā quwwata illā billāh"	174
273- Doa yang Diikuti dengan Doa Lain tanpa Percakapan yang Tidak Bermakna di Antara Keduanya	174
274- Memohon kepada Allah dengan tulus untuk syahid	175
275- Keluar Hanya untuk Shalat Duha	175
276- Shalat di Masjid Quba'	176
277- Membaca "Allahu Akbar" 100 Kali	176
278- Menganjurkan Kebaikan dan Mengajak Orang Lain kepada Petunjuk	176
279- Mengharamkan Kejahatan (Nahi Mungkar)	177
280_281- Membantu Seseorang Naik ke Binatangnya, atau Membantu Mengangkat Barang Bawaannya ke Atasnya	177
282- Dua Rakaat Shalat Duha.....	178
283- Utang	178
284_285- Shalat Subuh dan Isya secara Berjamaah	178
286- Shalat di Masjid al-Haram	179



287- Shalat di Masjid An-Nabawi	179
288- Shalat Dengan atau Tanpa Imam dalam Jamaah.....	179
289- Melaksanakan Shalat Sunnah di dalam rumah atau di tempat yang tidak terlihat oleh orang lain.....	180
290- Membaca Al-Qur'an.....	181
291- Mengirimkan Salawat (doa keselamatan) kepada Nabi setelah menjawab panggilan Muadzin (pemberi azan)	181
292- Kurban	182
293- Membaca “Subhan Allah Al- ‘Azim and ‘Subhan Allah wa bihamdihi”	182
294- Kesabaran.....	183
295- Memohon Ampunan untuk Laki-Laki dan Perempuan yang Beriman	183
296_297- Mengikuti Jenazah dari Tempat Tinggalnya, Menyolatnya, dan Kemudian Kembali atau Mengikuti Hingga Dikuburkan	184
298- Membaca Doa yang Tidak Mengandung Dosa atau Memutuskan Hubungan Keluarga.....	184
299- Mengenalkan Amalan Baik	185
300- Niat Berbuat Baik.....	185
301- Memnuhi Azan dan Berada di Shaf Pertama Saalat	186
302_303- Membunuh Cicak pada Pukulan Pertama, Kedua dan Ketiga....	186
304_306- Mengucapkan “As-Salamu ‘Alaikum wa Rahmatullahi wa Barakatuhu”, “As-Salamu ‘Alaikum wa Rahmatullah” And “As-Salamu ‘Alaikum”	187
307- Mati Saat Berjaga-jaga di Jalan Allahh	187
308- Memohon kepada Allah atas wasilah (kedudukan istimewa) Nabi setelah menjawab Muadzin dengan mengucapkan: "Allahumma Rabba hadhihi-dda' watit-tammah.....	188



309- Mengirimkan Shalawat kepada Nabi Sepuluh Kali di Pagi dan Sepuluh Kali di Sore.....	189
310- Membaca Surah Al-Baqarah dan Ali 'Imran.	190
311- Menjaga Hubungan dengan Teman-Teman Orang Tua	190
312- Membaca Surah Az-Zilzal	190
313- Membaca Surah al-Ikhlash	191
314- Membaca Qul yā ayyuhal-kāfirūn	191
315- Mengunjungi Masjid di Pagi Hari dan Membaca Beberapa Ayat dari Al-Qur'an	192

Bagian Empat: Aset yang membantu mencapai tujuan yang berkaitan dengan diri sendiri (31 Aset)..... 193

316- Takut kepada Allah.....	195
317_318- Mencukur atau Memotong Rambut di dalam Haji dan Umrah	196
319- Melaksanakan Salat Sunnah Empat Rakaat Sebelum Salat Asar	197
320- Bersama-sama Mengingat Allah.....	197
321- Bangun untuk Qiyam Al-Layl dan Membangunkan Istrinya, Bahkan Jika Harus Menyemprotkan Air ke Wajahnya.....	198
322- Berlapang Hati dalam Berdagang.....	199
323- Berdoa dengan Kalimat yang Tidak Mengandung Dosa atau Memutuskan Hubungan Keluarga	199
324- Berdoa untuk Seseorang dalam Ketiadaannya.....	199
325- Berdoa kepada Allah di Jam-jam Terakhir Malam	200
326- Doa antara Shalat Dzuhur dan Ashar pada Hari Rabu	200
327- Doa Dhun-Nun "Lā ilāha illā anta subhānaka innī kuntu minaz-zālimīn"	201



328- Berdiri pada Waktu Khusus di Hari Jumat untuk Berdoa dan Melaksanakan Salat.....	201
329- Mengangkat Tangan Ketika Berdoa.....	202
330- Doa di antara Azan dan Iqamah	202
331- Berdoa setelah Menjawab Azan.....	202
332- Berdoa ketika Bangun Tidur pada Malam Hari “La ilaha il-lallah Wahdahu la Sharika lahu Lahu-lmulk...”	203
333- Doa Seorang Yang Berpuasa ketika Berbuka dan Selama Berpuasa Hingga Berbuka.....	203
334- Mengingat Allah	204
335- Berdoa	204
336- Berdoa Setiap Hari dan Malam Selama Ramadan	205
337- Bersikap Rendah Hati Karena Allah	205
338- Menjaga Lisan	205
339- Menjaga Hubungan Keluarga.....	206
340_341- Akhlak Baik dan Berbuat Baik kepada Tetangga	206
342- Penggunaan Antimon (Celak).....	207
343- Shalat di Barisan Depan.....	207
344- Duduk di Tempatnya di Musalla Hingga Wudhu Terputus.....	207
345- Mengunjungi Muslim yang Sedang Sakit.....	208
346- Mengumandangkan Azan.....	208
Bagian Lima: Aset-aset yang Membantu Mencapai Tujuan Dunia (10 Aset).....	209
347- Memenuhi Kebutuhan Seorang Muslim	211
348- Menjaga Hubungan Kekerabatan.....	211
349- Mencari Pengampunan dan Taubat kepada Allah	211

350- Takut kepada Allah.....	212
351- Tawakkal kepada Allah	213
352- Membelanjakan Sesuatu.....	213
353- Menghormati Orang Tua.....	214
354- Mengucapkan pada Saat Musibah “Inna lillahi wa inna ilaihi raji’un. Allahumma ujurni fi musibati, wakhluḥ li khairan minha”	214
355- Kejujuran dalam Berjualan dan Pengungkapan Kekurangan	215
356- Mengucapkan saat akan tidur: “Allahu Akbar” sebanyak 34 kali, “Subhan Allah” sebanyak 33 kali, dan “Alhamdulillah” sebanyak 33 kali.....	215
Bagian Enam: Aset-aset yang membantu mencapai tujuan yang berkaitan dengan orang di sekitarnya (4 Aset)	217
357- Menolak Kejahatan dengan Kebaikan	219
358_360- Menjaga Hubungan Kekerabatan, Akhlak Baik, dan Berbuat Baik kepada Tetangga	219
Daftar Isi.....	221



